

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	28 Maret 2013	Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD	12 – 18 April 2013
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	28 Maret 2013	Periode Pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD	12 – 18 April 2013
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan (Cum) HMETD:		Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	16 – 22 April 2013
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	5 April 2013		
- Pasar Tunai	10 April 2013		
Tanggal Mulai Perdagangan Saham tanpa (Ex) HMETD:	8 April 2013	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	22 April 2013
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	11 April 2013		
- Pasar Tunai			
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak atas HMETD (Recording Date)	10 April 2013	Tanggal Penjataan Pemesanan Saham Tambahan	23 April 2013
Tanggal Distribusi HMETD, Prospektus, dan Formulir Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	11 April 2013	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham	25 April 2013
	12 April 2013		

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT TRIMEGAH SECURITIES, Tbk

Kegiatan Usaha
Perantara Pedagang Efek, dan Penjamin Emisi Efek

Berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Artha Graha Lantai 18-19
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : +62-21 2924 9088, Faksimili : +62-21 2924 9150
Website : www.trimegah.com
E-mail : corporate.secretary@trimegah.com

Kantor Cabang

Jl. Jend. Sudirman - Jakarta, Mangga Dua - Jakarta,
Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Kebon Jeruk - Jakarta, Bandung,
Denpasar, Semarang, Jl. Buncuran - Surabaya,
Jl. Mayjen Sungkono - Surabaya, Solo, Malang, Medan, Makassar, Pekanbaru,
Palembang, Balikpapan, Cirebon, Yogyakarta

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD") UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli saham biasa sebanyak 3.454.300.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus ribu) saham biasa dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan harga Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp276.344.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh empat juta Rupiah). Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini merupakan 48,59% (empat puluh delapan koma lima sembilan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Terbatas I.

Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 10 April 2013 pukul 16:15 WIB mempunyai hak atas 1 (satu) HMETD, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga penawaran Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Advance Wealth Finance Ltd. sebagai pemegang saham Perseroan telah menyatakan untuk melaksanakan haknya dalam Penawaran Umum Terbatas ini.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan Efek berdasarkan harga pemesanan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu Advance Wealth Finance Ltd. berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk. No. 30 tanggal 30 Januari 2013 dan Akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk. No. 30 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual dengan harga penawaran Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah pada 18 April 2013 di mana hak yang sudah tidak terlaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 12 April 2013 sampai dengan tanggal 18 April 2013. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2013.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN YANG AKAN DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 28 MARET 2013. DALAM HAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TERSEBUT TIDAK MENYETUJUI PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU TELAH DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERTHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PENCABUTAN IJIN. HAL INI DAPAT MEMPENGARUHI KELANGSUNGAN SEBAGIAN ATAU SELURUH USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG DIHADAPI PERSEROAN DIUNGKAPKAN DALAM BAB V PROSPEKTUS INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK NAMUN TIDAK MENGGUNAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI SESUAI HMETD YANG DITERIMANYA DAPAT MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) YANG CUKUP MATERIAL SAMPAI DENGAN MAKSIMUM SEBESAR 48,59% (EMPAT PULUH DELAPAN KOMA LIMA SEMBILAN PERSEN) SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Maret 2013

Kantor Pusat
Gedung Artha Graha Lantai 18-19
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : +62-21 2924 9088
Faksimili : +62-21 2924 9150
Website : www.trimegah.com
E-mail : corporate.secretary@trimegah.com

PT Trimegah Securities, Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan HMETD melalui Surat No. 027/CorSec/ST/II/2013.TRIM tanggal 31 Januari 2013, No. 098/CorSec/AR/II/2013.TRIM tanggal 25 Februari 2013 perihal Tanggapan atas Surat OJK mengenai Perubahan dan/atau Tambah Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk, dan No. 282/CorSec/ST/III/2013.TRIM tanggal 19 Maret 2013 perihal Penyampaian Revisi Dokumen atas Perubahan dan/atau Tambah Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities Tbk ("Perseroan") kepada OJK di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.D.1, Peraturan No. IX.D.2 dan Peraturan No. IX.D.3 yang merupakan pelaksanaan dari UUPM.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam PUT I ini dengan tegas menyatakan tidak merupakan Afiliasi dari Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Advance Wealth Finance Ltd. ("AWF"), selaku pemegang 1.700.000.000 saham Perseroan akan melaksanakan sebanyak 1.700.000.000 HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I. Selanjutnya, apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa pemegang HMETD yang melakukan pemesanan lebih besar tersebut telah melaksanakan terlebih dahulu seluruh HMETD yang dimilikinya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka AWF berdasarkan Akta Perjanjian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk. No. 30 tanggal 30 Januari 2013 dan Akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk. No. 30 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual dengan harga penawaran Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) setiap saham.

PUT I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM PUT I ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN SAHAM PUT I, ATAU PUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAP SEHINGGA DAPAT MENYERIKATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR/MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	vii
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS	4
III. PERNYATAAN UTANG.....	5
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	8
V. RISIKO USAHA	22
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	25
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	26
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	52
IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	61
X. EKUITAS	64
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	66
XII. PERPAJAKAN	67
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	69
XIV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA	71
XV. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU	73
XVI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	76
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD	82
XVIII. INFORMASI TAMBAHAN	83

Halaman ini sengaja dikosongkan

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari Pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
AWF atau Pembeli Siaga	: Advance Wealth Finance Ltd., suatu perseroan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di <i>British Virgin Islands</i> dan berkedudukan di Tortola, Road Town, <i>British Virgin Islands</i> .
BAE	: Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam PUT I, yang dalam hal ini adalah PT Sinartama Gunita.
Bapepam dan LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan yang ditetapkan tanggal 11 Oktober 2010 atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Bank Kustodian	: Bank umum yang memperoleh persetujuan dari Bapepam dan LK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Bursa Efek	: Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang berkedudukan di Jakarta, atau pengganti dan/atau penerus haknya, atau bursa lain yang akan ditentukan kemudian, di mana efek dicatatkan.
DPS	: Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat, disusun, dan diadministrasikan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening kepada KSEI.
Efek	: Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal I angka 5 UUPM, di mana efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
Entitas Anak	: Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia yang saham-sahamnya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Perseroan di mana kepemilikan Perseroan pada perusahaan tersebut lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan tersebut dan/atau memberikan kontribusi signifikan terhadap keuangan Perseroan serta yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang dalam hal ini adalah PT Trimegah Asset Management.
FPPS	: Formulir Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I.

- FPPS Tambahan** : Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam rangka PUT I, yaitu formulir untuk memesan saham yang melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah HMETD yang diterima oleh 1 (satu) pemegang saham Perseroan dalam rangka pelaksanaan PUT I.
- Hari Bursa** : Hari di mana Bursa Efek atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
- Hari Kalender** : Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender masehi tanpa kecuali, termasuk Sabtu dan Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- Hari Kerja** : Hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur.
- HMETD** : Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- KSEI** : Singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang menjalankan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
- Kustodian** : Pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- Masyarakat** : Perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
- Menkumham** : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- OJK** : Adalah singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan di Indonesia.
- Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”)** : Kegiatan penawaran atas sejumlah sebanyak 3.454.300.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus ribu) saham biasa dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp276.344.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh empat juta Rupiah). Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini merupakan 48,59% (empat puluh delapan koma lima sembilan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 10 April 2013 pukul 16:15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.
- Penitipan Kolektif** : Jasa penitipan kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- Peraturan No. V.A.1** : Peraturan Bapepam dan LK No. V.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007 tentang Perizinan Perusahaan Efek.

- Peraturan No. IX.A.7** : Peraturan yang dimuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.D.1** : Peraturan yang dimuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Peraturan No. IX.D.2** : Peraturan yang dimuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-08/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Peraturan No. IX.D.3** : Peraturan yang dimuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-09/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Peraturan No. IX.E.1** : Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- Peraturan No. IX.E.2** : Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- Peraturan No. IX.I.5** : Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan No. IX.I.6** : Peraturan Bapepam No. IX.I.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.
- Peraturan No. IX.I.7** : Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan No. IX.J.1** : Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.
- Peraturan No. X.K.4** : Peraturan Bapepam No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan XI.B.2** : Peraturan Bapepam No. XI.B.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pernyataan Pendaftaran** : Dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan sebelum melakukan PUT I berikut lampiran-lampirannya serta semua perubahan, tambahan, dan pembetulannya yang dibuat sesuai dengan ketentuan UUPM.
- Perseroan** : PT Trimegah Securities, Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia.
- Prospektus** : Dokumen penawaran berisikan informasi yang disusun dan diterbitkan Perseroan dalam rangka PUT I, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.

- RUPSLB** : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Sertifikat Bukti HMETD** : Bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa yang ditawarkan Perseroan dalam PUT I.
- UUPM** : Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.
- UUPT** : Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trimulya Securindolestari No. 64 tanggal 9 Mei 1990, dan kemudian berdasarkan Akta Perbaikan Anggaran Dasar No. 227 tanggal 28 Mei 1990 namanya diubah menjadi PT Trimegah Securindolestari. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rachmad Santoso, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990, dan didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 19 Juni 1990 di bawah No.470/Not/1990/PN.JKT.SEL dan No. 473/Not/1990/PN.JKT.SEL, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya dalam rangka Penawaran Umum termasuk di dalamnya mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Trimegah Securindolestari menjadi PT Trimegah Securities, Tbk. dengan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan Terbatas PT Trimegah Securindolestari No. 17 tanggal 12 Oktober 1999, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-17.644.HT.01.04.TH.99 tanggal 15 Oktober 1999 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 300/BH.09.03/XI/99 tanggal 25 November 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000, tambahan No. 522.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UUPU dan Peraturan No. IX.J.1 dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 92, tanggal 24 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan surat keputusan No. AHU-66636.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 1 April 2010, Tambahan No. 3232.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 16 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan surat keputusan No. AHU.15161.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011.

Perseroan telah mendapatkan ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 2 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-252/PM/1992, Ijin Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 18 September 1993 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-27/PM/1993, serta Surat Persetujuan Anggota Bursa pada tanggal 22 Mei 1995 berdasarkan surat No. SPAB-012/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dari PT Bursa Efek Jakarta.

Perseroan juga telah mendapatkan Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam dan LK pada tanggal 20 April 1994 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-02/PM-MI/1994. Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi ini dicabut oleh Bapepam dan LK pada tanggal 10 Agustus 2011 sehubungan dengan pemisahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai Manajer Investasi, di mana Perseroan telah memisahkan 10 (sepuluh) fungsi terkait kegiatan Manajer Investasi kepada anak perusahaan Perseroan yang khusus menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yaitu PT Trimegah Asset Management, yang telah memperoleh ijin Manajer Investasi dari Bapepam dan LK sejak Januari 2011.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per Saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **	% ***
A Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000		
B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1. Advance Wealth Finance Ltd ("AWF")	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51%	49,21%
2. MORGAN STANLEY & CO INTL PLC – CLIENT AC ("Morgan Stanley")	727.752.750	36.387.637.500	19,91%	21,07%
3. THE NORTHERN TRUST COMPANY S/A SKAGEN KØN TIKI VERDIPAPIRFOND ("Northern Trust")	350.000.000	17.500.000.000	9,58%	10,13%
4. Avi Yasa Dwipayana	7.249.395	362.469.750	0,20%	0,21%
5. Masyarakat *)	669.297.855	33.464.892.750	18,31%	19,38%
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		
6. Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49%	100,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000		
C Saham dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

**) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (*treasury stock*).

***) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (*treasury stock*).

KEGIATAN USAHA

Perseroan adalah Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan membagi kegiatan usahanya ke dalam beberapa *business unit* yaitu *Equity Capital Markets* ("ECM"), *Debt Capital Markets* ("DCM"), dan *Investment Banking* ("IB"), yang didukung oleh beberapa divisi penunjang seperti *Research*, dan *Information Technology* ("IT"). Perseroan juga memiliki anak perusahaan yang khusus menjalankan kegiatan usaha di bidang Manajer Investasi, yaitu PT Trimegah Asset Management.

PROSPEK USAHA

Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") terus menunjukkan *trend* positif, meningkat 11,9% di tahun 2012. Pada tanggal 26 November 2012, IHSG bahkan berhasil mencatat level tertinggi yaitu 4.375,2. Kapitalisasi pasar saham juga terus menunjukkan peningkatan. Sepanjang tahun 2012 tercatat 23 emiten baru yang melaksanakan *Initial Public Offering* ("IPO") dan mencatatkan sahamnya di BEI. Total dana yang berhasil dihimpun para emiten pada tahun 2012 pun menunjukkan peningkatan.

Bursa Efek Indonesia menargetkan peningkatan nilai transaksi harian menjadi Rp5,5 triliun, peningkatan jumlah pencatatan saham baru ("IPO") serta penerbitan obligasi korporasi. Di tengah tantangan global yang mungkin akan terjadi di tahun 2013, Perseroan optimis bahwa nilai perdagangan dan IHSG akan terus meningkat, dan Perseroan memperkirakan IHSG dapat mencapai level 4.900 di akhir 2013.

STRATEGI PERSEROAN

Untuk menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di tahun 2013, Perseroan telah mengambil beberapa inisiatif antara lain meningkatkan MKBD melalui pinjaman sub-ordinasi di akhir 2012. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan langkah-langkah berikut di tahun 2013:

- Meningkatkan nilai transaksi nasabah ritel dan melalui penyediaan fasilitas pembiayaan yang lebih agresif yang akan dibiayai dengan ekspansi modal melalui PUT I ini;
- Menyeimbangkan proporsi transaksi nasabah ritel dengan nasabah institusi melalui peningkatan peranan Divisi *Research* dan semakin mengaktifkan transaksi melalui fasilitas *Direct Market Access* ("DMA") bagi nasabah-nasabah institusi;
- Mengaktifkan pemasaran iTrimegah dan iTrimegah Syariah *online trading*, baik kepada *existing clients* maupun nasabah-nasabah baru;
- Memperluas jaringan *trading line* untuk transaksi obligasi dan kerja sama dalam hal memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi obligasi;
- Mengaktifkan kembali kegiatan penjaminan emisi efek saham atau IPO sambil terus meningkatkan posisi Perseroan dalam penjaminan emisi efek obligasi;
- Terus memfokuskan reksa dana saham sebagai produk unggulan dengan menciptakan produk-produk baru dan memperkuat *sales force team* serta bank-bank aliansi.

RISIKO USAHA

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, bidang usaha yang dilakukan Perseroan juga memiliki risiko, antara lain:

1. Risiko Penghentian Sementara dan Pencabutan Ijin
2. Risiko Operasional
3. Risiko Harga Pasar
4. Risiko Suku Bunga
5. Risiko Kredit
6. Risiko Likuiditas
7. Risiko Persaingan Usaha
8. Risiko Peraturan Pemerintah
9. Risiko Perpindahan Tenaga Kerja

Sedangkan risiko yang dihadapi Entitas Anak antara lain adalah sebagai berikut:

1. Risiko Harga Pasar
2. Risiko Suku Bunga
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Peraturan Pemerintah

Keterangan lengkap mengenai risiko usaha Perseroan terdapat dalam Bab V Prospektus ini.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angkanya diambil dan dihitung dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota dari BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penjualan penyertaan reksa dana Millenium Restructured Fund II dan penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 yang tidak diaudit, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai pengaruh reklasifikasi akun tertentu atas laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 terkait pengaruh retrospektif penyajian yang diharuskan oleh penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (anggota dari RSM International) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang semuanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	30 Sep 12	31 Des 11*)	31 Des 10	31 Des 09**)	31 Des 08**)	31 Des 07**)
Aset	470.126	683.575	858.288	938.382	969.818	1.677.267
Liabilitas	213.475	314.486	490.908	576.314	588.021	1.234.850
Ekuitas	256.651	369.089	367.380	362.068	381.797	442.417

*) Tidak diaudit.

**) Telah direklasifikasi untuk penyesuaian penyajian dan pajak penghasilan final.

(dalam jutaan Rupiah)

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011*)	2011	2010	2009**)	2008**)	2007**)
Pendapatan Usaha	109.439	122.052	163.051	173.330	191.710	289.727	349.283
Beban Usaha	(130.148)	(116.436)	(160.257)	(152.669)	(150.610)	(193.352)	(188.198)
Laba (Rugi) Usaha	(20.709)	5.616	2.794	20.661	41.100	96.375	161.085
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(124.572)	10.420	10.781	23.396	29.448	46.355	130.335
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(121.191)	6.354	6.032	16.007	21.186	31.283	95.718
Laba (Rugi) Komprehensif	(112.438)	6.445	5.139	10.931	(15.597)	(24.102)	90.385

*) Tidak diaudit.

**) Telah direklasifikasi untuk penyesuaian penyajian dan pajak penghasilan final.

Rasio Keuangan	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011	2011	2010	2009	2008	2007
Rasio Keuangan							
Liabilitas/Aset	45,41%	N/A	46,01%	57,20%	61,42%	60,63%	73,62%
Liabilitas/Ekuitas	83,18%	N/A	85,21%	133,62%	159,17%	154,01%	279,11%
Rasio Usaha							
Marjin Laba Usaha	(18,92%)	4,60%	1,71%	11,92%	21,44%	33,26%	46,12%
Marjin Laba Bersih	(110,74%)	5,21%	3,70%	9,23%	11,05%	10,80%	27,40%

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.454.300.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus ribu) saham biasa dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp276.344.000.000 (dua ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh empat juta Rupiah). Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini merupakan 48,59% (empat puluh delapan koma lima sembilan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 10 April 2013 pukul 16:15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Apabila alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka seluruh sisa saham tersebut akan diambil oleh pembeli siaga (*full commitment*) yaitu AWF pada harga yang sama dengan harga PUT I yaitu Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) per saham.

JUMLAH PERSENTASE PENURUNAN (DILUSI) YANG AKAN DIALAMI OLEH PEMEGANG SAHAM LAMA APABILA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA

Pemegang Saham yang berhak namun tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD yang diterima, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (dilusi) yang cukup material, yakni maksimum 48,59% (empat puluh delapan koma lima sembilan persen).

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM TERBATAS

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per Saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
A Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000		
B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1. Advance Wealth Finance Ltd ("AWF")	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51%	49,21%
2. MORGAN STANLEY & CO INTL PLC – CLIENT AC ("Morgan Stanley")	727.752.750	36.387.637.500	19,91%	21,07%
3. THE NORTHERN TRUST COMPANY S/A SKAGEN KON TIKI VERDIPAPIRFOND ("Northern Trust")	350.000.000	17.500.000.000	9,58%	10,13%
4. Avi Yasa Dwipayana	7.249.395	362.469.750	0,20%	0,21%
5. Masyarakat *)	669.297.855	33.464.892.750	18,31%	19,38%
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		100,00%
6. Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00%	
C Saham dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

***) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

****) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan sesudah dilaksanakannya PUT I secara proforma, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I				Setelah PUT I			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
A Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000			13.600.000.000	680.000.000.000		
B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh								
1. AWF	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51%	49,21%	3.400.000.000	170.000.000.000	47,82%	49,21%
2. Morgan Stanley	727.752.750	36.387.637.500	19,91%	21,07%	1.455.505.500	72.775.275.000	20,47%	21,07%
3. Northern Trust	350.000.000	17.500.000.000	9,58%	10,13%	700.000.000	35.000.000.000	9,85%	10,13%
4. Avi Yasa Dwipayana	7.249.395	362.469.750	0,20%	0,21%	14.498.790	724.939.500	0,20%	0,21%
5. Masyarakat *)	669.297.855	33.464.892.750	18,31%	19,38%	1.338.595.710	66.929.785.500	18,83%	19,38%
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		100,00%	6.908.600.000	345.430.000.000		100,00%
6. Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49%		200.700.000	10.035.000.000	2,82%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00%		7.109.300.000	355.465.000.000	100,00%	
C Saham dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000			6.490.700.000	324.535.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

***) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

****) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Apabila seluruh pemegang saham kecuali AWF yang bertindak sebagai Pembeli Siaga, tidak melaksanakan haknya atas HMETD, sehingga seluruh saham yang ditawarkan dibeli oleh Pembeli Siaga, maka struktur jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I				Setelah PUT I			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
A Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000			13.600.000.000	680.000.000.000		
B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh								
1. AWF	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51%	49,21%	5.154.300.000	257.715.000.000	72,50%	74,61%
2. Morgan Stanley	727.752.750	36.387.637.500	19,91%	21,07%	727.752.750	36.387.637.500	10,24%	10,53%
3. Northern Trust	350.000.000	17.500.000.000	9,58%	10,13%	350.000.000	17.500.000.000	4,92%	5,07%
4. Avi Yasa Dwipayana	7.249.395	362.469.750	0,20%	0,21%	7.249.395	362.469.750	0,10%	0,10%
5. Masyarakat *)	669.297.855	33.464.892.750	18,31%	19,38%	669.297.855	33.464.892.750	9,41%	9,69%
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		100,00%	6.908.600.000	345.430.000.000		100,00%
6. Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49%		200.700.000	10.035.000.000	2,82%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00%		7.109.300.000	355.465.000.000	100,00%	
C Saham dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000			6.490.700.000	324.535.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

**) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

***) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Dalam rangka PUT I ini, saham biasa yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I dalam rangka penerbitan HMETD ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk pembayaran pinjaman sub-ordinasi sebesar USD6.000.000 juta (enam juta Dolar Amerika Serikat) berikut biaya bunga sebagaimana dijelaskan pada Bab III Pernyataan Utang pada Prospektus ini dan sisanya untuk menambah modal kerja. Berikut adalah rincian penggunaan dana hasil PUT I tersebut:

1. Sekitar 22% atau sekitar Rp60.848.480.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah - dengan asumsi nilai tukar Rp9.680/USD) akan digunakan untuk pelunasan utang Perseroan kepada Afiliasi Perseroan berdasarkan perjanjian sub-ordinasi.
2. Sekitar 78% atau sekitar Rp214.325.289.550,00 (dua ratus empat belas miliar tiga ratus dua puluh lima juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat di Bab II.

TABEL PENYERTAAN PADA PERUSAHAAN LAIN (SELAIN ENTITAS ANAK)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09	31 Des 08	31 Des 07
1	PT Bursa Efek Indonesia	135	135	135	135	135	135
2	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	300	300	300	300	300	300
	Jumlah	435	435	435	435	435	435

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak atas dividen yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama. Perseroan mempunyai rencana untuk membayar dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Pembagian dividen atas keuntungan pada suatu tahun buku akan dilakukan pada tahun buku berikutnya, mulai tahun buku 2013. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, namun tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tidak terdapat *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Direksi Perseroan bermaksud mengusulkan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham dengan rincian sebagai berikut:

Labas Bersih Setelah Beban Pajak	Dividen (Terhadap Labas Bersih)
Sampai dengan Rp100 miliar	15%
Lebih dari Rp100 miliar	25%

INFORMASI MENGENAI ANAK PERUSAHAAN

Nama anak perusahaan	PT. Trimegah Asset Management
Kegiatan Usaha	Manajer investasi
Presentase Kepemilikan	99,9 %
Tahun dimulainya penyertaan Perseroan	2011

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli saham biasa sebanyak 3.454.300.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus ribu) saham biasa dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan harga Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp276.344.000.000 (dua ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh juta Rupiah) dan merupakan 48,59% (empat puluh delapan koma lima sembilan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercantum dalam DPS tanggal 10 April 2013 pukul 16:15 WIB mempunyai hak atas 1 (satu) HMETD, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga penawaran Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.



PT Trimegah Securities, Tbk

Kegiatan Usaha

Perantara Pedagang Efek, dan Penjamin Emisi Efek

Berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat	Kantor Cabang
<p>Gedung Artha Graha Lantai 18-19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telepon: +62-21 2924 9088 Faksimili: +62-21 2924 9150 Website: www.trimegah.com E-mail: corporate.secretary@trimegah.com</p>	<p>Jl. Jend. Sudirman - Jakarta, Mangga Dua - Jakarta, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Kebon Jeruk - Jakarta, Bandung, Denpasar, Semarang, Jl. Bunguran - Surabaya, Jl. Mayjen Sungkono - Surabaya, Solo, Malang, Medan, Makassar, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Cirebon, Yogyakarta</p>

RISIKO UTAMA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PENCABUTAN IJIN. HAL INI DAPAT MEMPENGARUHI KELANGSUNGAN SEBAGIAN ATAU SELURUH USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG DIHADAPI PERSEROAN DIUNGKAPKAN DALAM BAB V PROSPEKTUS INI.

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trimulya Securindolestari No. 64 tanggal 9 Mei 1990 dan kemudian berdasarkan Akta Perbaikan Anggaran Dasar No. 227 tanggal 28 Mei 1990 namanya diubah menjadi PT Trimegah Securindolestari. Ke dua akta tersebut dibuat di hadapan Rachmad Santoso, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH'90 tanggal 7 Juni 1990, dan didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 19 Juni 1990 di bawah No. 470/Not/1990/PN.JKT.SEL dan No. 473/Not/1990/PN.JKT.SEL, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Akta Pendirian Perseroan tersebut diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 Oktober 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-17644.01.04-TH.99 tanggal 15 Oktober 1999, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 300/BH.09.03/XI/99 tanggal 25 Nopember 1999, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia

No. 9 tanggal 1 Februari 2000, Tambahan No. 522, yang mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Go Public*), termasuk mengubah nama Perseroan yang semula bernama PT Trimegah Securindolestari menjadi bernama PT Trimegah Securities, Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UUPU dan Peraturan No. IX.J.1 dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 92, tanggal 24 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan surat keputusan No. AHU-66636.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 1 April 2010, Tambahan No. 3232.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 16 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat keputusan No. AHU.15161.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011.

Perseroan telah mendapatkan ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 2 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-252/PM/1992, Ijin Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 18 September 1993 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-27/PM/1993, serta Surat Persetujuan Anggota Bursa pada tanggal 22 Mei 1995 berdasarkan surat No. SPAB-012/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dari PT Bursa Efek Jakarta.

Perseroan juga telah mendapatkan Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam dan LK pada tanggal 20 April 1994 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-02/PM-MI/1994. Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi ini dicabut oleh Bapepam dan LK pada tanggal 10 Agustus 2011 sehubungan dengan pemisahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai Manajer Investasi, di mana Perseroan telah memisahkan 10 (sepuluh) fungsi terkait kegiatan Manajer Investasi kepada anak perusahaan Perseroan yang khusus menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yaitu PT Trimegah Asset Management, yang telah memperoleh ijin Manajer Investasi dari Bapepam dan LK sejak Januari 2011.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per Saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
A Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000		
B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1. Advance Wealth Finance Ltd ("AWF")	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51%	49,21%
2. MORGAN STANLEY & CO INTL PLC – CLIENT AC ("Morgan Stanley")	727.752.750	36.387.637.500	19,91%	21,07%
3. THE NORTHERN TRUST COMPANY S/A SKAGEN KON TIKI VERDIPAPIRFOND ("Northern Trust")	350.000.000	17.500.000.000	9,58%	10,13%
4. Avi Yasa Dwipayana	7.249.395	362.469.750	0,20%	0,21%
5. Masyarakat *)	669.297.855	33.464.892.750	18,31%	19,38%
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		100,00%
6. Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00%	
C Saham dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

***) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

****) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan sesudah dilaksanakannya PUT I secara proforma, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I				Setelah PUT I			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
A Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000			13.600.000.000	680.000.000.000		
B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh								
1. AWF	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51%	49,21%	3.400.000.000	170.000.000.000	47,82%	49,21%
2. Morgan Stanley	727.752.750	36.387.637.500	19,91%	21,07%	1.455.505.500	72.775.275.000	20,47%	21,07%
3. Northern Trust	350.000.000	17.500.000.000	9,58%	10,13%	700.000.000	35.000.000.000	9,85%	10,13%
4. Avi Yasa Dwipayana	7.249.395	362.469.750	0,20%	0,21%	14.498.790	724.939.500	0,20%	0,21%
5. Masyarakat *)	669.297.855	33.464.892.750	18,31%	19,38%	1.338.595.710	66.929.785.500	18,83%	19,38%
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		100,00%	6.908.600.000	345.430.000.000		100,00%
6. Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49%		200.700.000	10.035.000.000	2,82%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00%		7.109.300.000	355.465.000.000	100,00%	
C Saham dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000			6.490.700.000	324.535.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

***) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

****) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Apabila seluruh pemegang saham kecuali AWF yang juga bertindak sebagai Pembeli Siaga, tidak melaksanakan haknya atas HMETD, sehingga seluruh saham yang ditawarkan dibeli oleh Pembeli Siaga, maka struktur jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Sebelum PUT I			Setelah PUT I				
		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
A Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000			13.600.000.000	680.000.000.000			
B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh									
1. AWF	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51%	49,21%	5.154.300.000	257.715.000.000	72,50%	74,61%	
2. Morgan Stanley	727.752.750	36.387.637.500	19,91%	21,07%	727.752.750	36.387.637.500	10,24%	10,53%	
3. Northern Trust	350.000.000	17.500.000.000	9,58%	10,13%	350.000.000	17.500.000.000	4,92%	5,07%	
4. Avi Yasa Dwipayana	7.249.395	362.469.750	0,20%	0,21%	7.249.395	362.469.750	0,10%	0,10%	
5. Masyarakat *)	669.297.855	33.464.892.750	18,31%	19,38%	669.297.855	33.464.892.750	9,41%	9,69%	
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		100,00%	6.908.600.000	345.430.000.000		100,00%	
6. Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49%		200.700.000	10.035.000.000	2,82%		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00%		7.109.300.000	355.465.000.000	100,00%		
C Saham dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000			6.490.700.000	324.535.000.000			

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

***) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

****) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Dalam rangka PUT I ini, saham biasa yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak ketiga dari tanggal 12 April 2013 sampai dengan tanggal 18 April 2013, yaitu selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD melalui Bursa Efek Indonesia (HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI) atau di luar Bursa Efek Indonesia (yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD), sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1. Apabila pemegang HMETD hanya mengambil sebagian dari haknya dalam PUT I ini, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka seluruh sisa saham tersebut akan diambil oleh Pembeli Siaga (*full commitment*) yaitu AWF pada harga yang sama dengan harga PUT I yaitu Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) per saham.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT I INI, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, berdasarkan prioritas penggunaan dana, akan dipergunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 22% atau sekitar sebesar Rp60.848.480.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah - dengan asumsi nilai tukar Rp9.680/USD) akan digunakan untuk pelunasan utang Perseroan kepada AWF berdasarkan Transaksi Pinjaman Sub-ordinasi, dengan perincian sebesar Rp58.080.000.000,00 (lima puluh delapan miliar delapan puluh juta Rupiah) untuk pembayaran pokok pinjaman dan sebesar Rp2.768.480.000,00 (dua miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah) untuk pembayaran biaya bunga. Untuk memenuhi Peraturan No. IX.D.3, rincian mengenai Pinjaman Sub-ordinasi dimaksud adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	: Advance Wealth Finance Ltd. ("AWF")
Penerima pinjaman	: PT Trimegah Securities, Tbk. ("Perseroan")
Bentuk afiliasi	: AWF adalah pemegang saham Perseroan
Nilai pokok pinjaman	: USD6.000.000 (enam juta Dolar Amerika Serikat)
Tingkat bunga	: 13% (tiga belas persen) per tahun
Provisi	: 2% (dua persen) yang dipotong langsung di muka
Tanggal perjanjian	: 26 Desember 2012
Tanggal jatuh tempo	: 1 (satu) tahun atau 7 (tujuh) hari kerja setelah penyelesaian Penawaran Umum Terbatas I (<i>right issue</i>) Perseroan
Tujuan pemberian pinjaman	: Untuk menambah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perseroan

Pinjaman Sub-ordinasi sudah diterima oleh Perseroan pada tanggal 27 Desember 2012 dan meningkatkan MKBD Perseroan dari Rp89,2 miliar per tanggal 26 Desember 2012 menjadi Rp145,6 miliar per tanggal 27 Desember 2012.

Transaksi Pinjaman Sub-ordinasi tersebut di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

2. Sekitar 78% atau sekitar sebesar Rp214.325.289.550,00 (dua ratus empat belas miliar tiga ratus dua puluh lima juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan melaporkan secara berkala kepada OJK sesuai dengan Peraturan No. X.K.4.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana yang diperoleh dari PUT I, rencana tersebut akan dilaporkan kepada OJK dengan menyampaikan pertimbangan dan alasannya setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari RUPS atas perubahan yang dimaksud.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam PUT I adalah sekitar 0,42% (nol koma empat dua persen) dari nilai dana hasil PUT I yang meliputi :

- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal 0,31% (nol koma tiga satu persen) yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik 0,18% (nol koma satu delapan persen), Konsultan Hukum 0,1% (nol koma satu persen), dan Notaris 0,03% (nol koma nol tiga persen);
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar modal 0,02% (nol koma nol dua persen), yang merupakan biaya jasa BAE; dan
- Biaya lain-lain (antara lain: percetakan, iklan, dan lain-lain) 0,09% (nol koma nol sembilan persen).

Apabila dalam rangka penggunaan dana tersebut mengakibatkan terjadinya transaksi material dan/atau transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka dalam pelaksanaannya Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 dan/atau Peraturan No. IX.E.1.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang telah mendapat pernyataan efektif pada tanggal 28 Desember 1999 seluruhnya telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana dan telah dilaporkan kepada Bapepam sesuai dengan Peraturan No. X.K.4.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas sebesar Rp213.475 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 30 September 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota dari BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penjualan penyertaan reksa dana Millenium Restructured Fund II dan penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Rincian jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 diperlihatkan pada tabel dibawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Liabilitas	
Utang bank	39.667
Utang lembaga kliring dan penjaminan	73.372
Utang nasabah	
Pihak berelasi	10.892
Pihak ketiga	36.214
Utang pajak	4.903
Utang lain-lain	5.782
Beban akrual	12.872
Provisi imbalan kerja	29.773
Jumlah Liabilitas	213.475

Sehubungan dengan seluruh liabilitas yang diungkapkan dalam Prospektus ini, tidak terdapat *negative covenant* yang merugikan hak-hak pemegang saham. Berikut ini adalah perincian lebih lanjut mengenai liabilitas Perseroan dan Entitas Anak tersebut:

1. Utang bank

Per 30 September 2012, Perseroan memiliki utang bank sebesar Rp39.667 juta (setelah dikurangi biaya transaksi) dari PT Bank Sinarmas (Sinarmas). Perseroan memiliki fasilitas kredit *revolving demand loan* dari Sinarmas dengan sub-limit bank garansi maksimum sebesar Rp40 miliar, suku bunga sesuai *money market* + 2% per tahun, dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2013. Selain itu Perseroan juga memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp35 miliar untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") atas transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan untuk jasa transaksi penasehat investasi dan jatuh tempo tanggal 6 Agustus 2013.

Per 30 September 2012, Perseroan juga mempunyai fasilitas kredit dari Bank Central Asia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri seperti diuraikan sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Juni 2010, yang telah diubah terakhir pada tanggal 31 Mei 2012, Perseroan memperoleh: (i) fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp40 miliar, dan dikenakan suku bunga mengambang; (ii) fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasehat investasi. Kedua fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2013. Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp25 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2012 dan ditujukan untuk menjamin liabilitas Perseroan kepada KPEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perseroan mengadakan perjanjian kredit dengan Mandiri, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Mei 2012, mengenai perpanjangan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek tanpa jaminan maksimum sebesar Rp70 miliar, fasilitas pelayanan transaksi *treasury line* maksimum sebesar USD5 juta dan fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai penjaminan *trading limit* di KPEI atas transaksi di BEI, maksimum sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2013.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Perseroan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BCA, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 19 April 2012, mengenai perpanjangan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp30 miliar, fasilitas kredit *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada

KPEI atas transaksi di BEI, maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dan fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD5 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2012 dan pada saat ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2013.

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Perseroan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2012, mengenai perpanjangan fasilitas kredit tanpa jaminan “*money market line*” termasuk fasilitas bank garansi untuk kebutuhan bisnis *underwriting* saham dan obligasi, maksimum sebesar Rp85 miliar, tambahan fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* (untuk transaksi *Spot, Forward, dan SWAP*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD25 juta, dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi *trading limit* di KPEI dan jasa penasehat investasi maksimum sebesar Rp80 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013.

2. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Per 30 September 2012, Perseroan memiliki utang lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp73.372 juta yang merupakan kewajiban bersih Perseroan kepada KPEI akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual-beli efek yang dilakukan Perseroan.

3. Utang nasabah

Per 30 September 2012, Perseroan memiliki utang nasabah sebesar Rp47.106 juta yang merupakan dana nasabah pihak ketiga sebesar Rp36.214 juta dan pihak berelasi sebesar Rp10.892 juta sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh para nasabah Perseroan.

4. Utang pajak

Per 30 September 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang pajak sebesar Rp4.903 juta yang terdiri atas taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29 sebesar Rp2.543 juta, utang Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp129 juta, Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp736 juta, Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp10 juta, Pajak Penghasilan Pasal 25 sebesar Rp342 juta, Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp1 juta, Pajak Pertambahan Nilai Rp413 juta dan Pajak Transaksi Penjualan Saham sebesar Rp729 juta.

5. Utang lain-lain

Per 30 September 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang lain-lain sebesar Rp5.782 juta yang terdiri atas, antara lain, utang *levy*, utang bunga dan dividen kepada nasabah, utang bunga, utang pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud, dan lain-lain.

6. Beban akrual

Per 30 September 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki beban akrual sebesar Rp12.872 juta yang terdiri atas bonus dan tunjangan lain-lain sebesar Rp9.255 juta, jasa profesional sebesar Rp895 juta, beban pemasaran Rp1.203 juta, komisi penjualan sebesar Rp288 juta dan lain-lain sebesar Rp1.231 juta.

7. Provisi imbalan kerja

Per 30 September 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Selain imbalan yang tersedia dalam program dana pensiun iuran pasti, Perseroan juga mengakui provisi imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan atas kekurangan imbalan pasca-kerja yang tersedia dalam program iuran pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 untuk karyawan yang memenuhi syarat sebesar Rp26.097 juta. Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki provisi imbalan kerja jangka panjang lainnya atas penghargaan masa kerja sebesar Rp3.676 juta.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki komitmen dan kontijensi per 30 September 2012 sebagai berikut:

- 1) Perseroan juga mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan seperti dijelaskan dalam utang bank dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit	Belum Digunakan	Telah Digunakan	Jumlah
Fasilitas modal kerja (dalam jutaan Rp)	100.000	40.000	140.000
Fasilitas modal kerja dan bank garansi (omnibus) (dalam jutaan Rp)	175.000	-	175.000
Fasilitas intraday (dalam jutaan Rp)	400.000	-	400.000
Fasilitas foreign exchange line dan fixed income trading (dalam ribuan USD)	30.000	-	30.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury client (dalam ribuan USD)	5.000	-	5.000
Fasilitas bank garansi (dalam jutaan Rp)	81.000	104.000	185.000

- 2) Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Buanagraha Arthaprima dan perjanjian sewa kendaraan serta mesin fotokopi dari pemasok lain. Dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi tersebut terdapat review sewa, penggunaan minimum serta opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

Peristiwa setelah periode pelaporan

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan memperoleh Pinjaman Sub-ordinasi sebesar USD6.000.000 (enam juta Dolar Amerika Serikat) dari AWF yang merupakan pemegang saham Perseroan dengan suku bunga 13% per tahun dan biaya provisi 2%. Pinjaman ini wajib dilunasi dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan atau 7 (tujuh) hari kerja setelah penyelesaian *right issue* Perseroan (PUT I).

Pernyataan Manajemen

Seluruh liabilitas, komitmen dan kontijensi Perseroan per tanggal 30 September 2012 telah diungkapkan di dalam Prospektus.

Setelah tanggal 30 September 2012 sampai dengan tanggal laporan auditor independen dan setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak mempunyai liabilitas lain selain liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan serta liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan dalam Prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Prospektus.

Dengan adanya pengelolaan yang sistematis atas aset dan liabilitas serta peningkatan hasil operasi di masa yang akan datang, manajemen Perseroan menyatakan kesanggupan untuk dapat menyelesaikan seluruh liabilitas sesuai dengan persyaratan sebagaimana mestinya.

Dari dokumen-dokumen perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga tidak ada pembatasan-pembatasan yang merugikan kepentingan pemegang saham (*negative covenant*).

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trimulya Securindolestari No. 64 tanggal 9 Mei 1990 dan kemudian berdasarkan Akta Perbaikan Anggaran Dasar No. 227 tanggal 28 Mei 1990 namanya diubah menjadi PT Trimegah Securindolestari. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH'90 tanggal 7 Juni 1990, dan didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 19 Juni 1990 di bawah No. 470/Not/1990/PN.JKT.SEL dan No. 473/Not/1990/PN.JKT.SEL, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Akta Pendirian Perseroan tersebut diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 Oktober 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-17644.01.04-TH.99 tanggal 15 Oktober 1999, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 300/BH.09.03/XI/99 tanggal 25 Nopember 1999, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Pebruari 2000, Tambahan No. 522, yang mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Go Public*), termasuk mengubah nama Perseroan yang semula bernama PT Trimegah Securindolestari menjadi bernama PT Trimegah Securities, Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UUPT dan Peraturan No. IX.J.1 dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 92, tanggal 24 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan surat keputusan No. AHU-66636.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 1 April 2010, Tambahan No. 3232.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 16 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan surat keputusan No. AHU.15161.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011.

Perseroan menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi yang dilakukan oleh anak perusahaan, PT Trimegah Asset Management.

Visi

Menjadi perusahaan efek terkemuka di tingkat nasional dan internasional.

Misi

- Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Meningkatkan nilai perusahaan dari sisi keuangan dan sumber daya manusia;
- Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar di setiap lini usaha yang dijalankan.

Nilai-nilai Perusahaan

- Mengutamakan kepentingan pelanggan dan memberikan pelayanan yang optimal;
- Mengutamakan kerjasama dalam bekerja dan berorientasi pada hasil yang baik;
- Memiliki dedikasi dan integritas yang tinggi terhadap setiap tugas yang diberikan;
- Disiplin tinggi dalam bertindak dan mentaati peraturan yang berlaku;
- Saling menghormati antar karyawan serta menghargai perbedaan di antara mereka;
- Adaptif terhadap perubahan dan terbuka terhadap masukan dan pemikiran yang positif untuk mencapai hasil yang terbaik.

Strategi Usaha

Untuk menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di tahun 2013, Perseroan telah mengambil beberapa inisiatif antara lain meningkatkan MKBD melalui Pinjaman Sub-ordinasi di akhir 2012. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan langkah-langkah berikut di tahun 2013:

- Meningkatkan nilai transaksi nasabah ritel dan melalui penyediaan fasilitas pembiayaan yang lebih agresif yang akan dibiayai dengan ekspansi modal melalui PUT I ini.
- Menyeimbangkan proporsi transaksi nasabah ritel dengan nasabah institusi melalui peningkatan peranan Divisi *Research* dan semakin mengaktifkan transaksi melalui fasilitas *Direct Market Access* ("DMA") bagi nasabah *institutional equity*.
- Mengaktifkan pemasaran iTrimegah dan iTrimegah Syariah *online trading*, baik kepada *existing clients* maupun nasabah-nasabah baru.
- Memperluas jaringan *trading line* untuk transaksi obligasi dan kerja sama dalam hal memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi obligasi.
- Mengaktifkan kembali kegiatan penjaminan emisi efek saham ("IPO") sambil terus meningkatkan posisi Perseroan dalam penjaminan emisi efek obligasi.
- Terus memfokuskan reksa dana saham sebagai produk unggulan dengan menciptakan produk-produk baru dan memperkuat *sales force team* serta bank-bank aliansi.

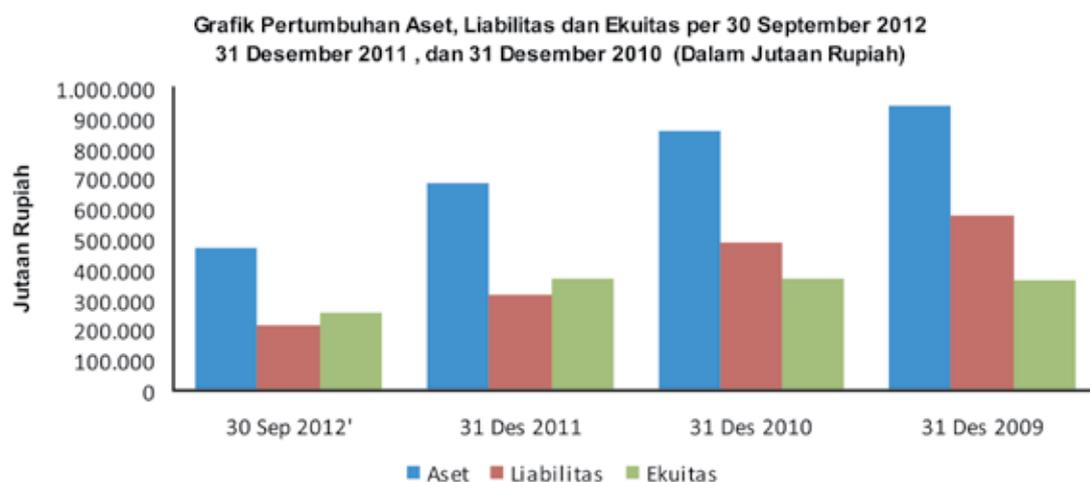
2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini diambil dan dihitung dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 30 September 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota dari BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penjualan penyertaan reksa dana Millenium Restructured Fund II dan penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 30 September 2011 yang tidak diaudit, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai pengaruh reklasifikasi akun tertentu atas laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 terkait pengaruh retrospektif penyajian yang diharuskan oleh penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi serta tahun yang berakhir 31 Desember 2009 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (anggota dari RSM International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Data keuangan Perseroan yang dibahas oleh manajemen adalah dengan grafik pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09
Aset	470.126	683.575	858.288	938.382
Liabilitas	213.475	314.486	490.908	576.314
Ekuitas	256.651	369.089	367.380	362.068



2.1. Aset

Posisi Aset Perseroan mengalami penurunan dari Rp938,38 miliar pada tanggal 31 Desember 2009, menjadi Rp858,29 miliar dan Rp683,58 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, dan selanjutnya turun menjadi Rp470,13 miliar tanggal pada 30 September 2012, seiring dengan tren penurunan profitabilitas dengan rincian seperti dibawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09**)
Kas dan setara kas	120.483	235.999	166.462	146.042
Deposito berjangka	-	25.146	87.716	14.984
Portofolio efek	90.689	189.405	164.605	361.270
Piutang lembaga kliring dan Penjaminan	10.249	51.106	44.992	47.189
Piutang perusahaan efek	-	9	28	-
Piutang nasabah	173.552	114.417	339.758	292.782
Piutang kegiatan manajer investasi	7.176	6.483	3.981	4.563
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek, jasa penasehat dan lain-lain	2.791	5.325	1.991	5.000
Pajak dibayar dimuka	1.350	962	4.591	26.413
Investasi saham	435	435	435	435
Aset pajak tangguhan	25.115	13.574	9.003	8.105
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21.801	23.511	20.714	22.300
Aset tidak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi	4.040	4.227	598	806
Aset lain-lain	12.445	12.976	13.414	8.493
JUMLAH ASET	470.126	683.575	858.288	938.382

**) Telah direklasifikasi terkait dengan penyajian pajak penghasilan final

Untuk perbandingan posisi aset antara tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 terjadi penurunan dan kenaikan sebagai berikut:

- Kas dan setara kas menurun sebesar Rp115,52 miliar atau -48,95%, yaitu dari Rp236,00 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp120,45 miliar tanggal 30 September 2012, terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha Perseroan dan berlakunya peraturan yang mewajibkan pemisahan rekening dana nasabah dan Perseroan.
- Deposito berjangka menurun sebesar Rp25,15 miliar atau 100%, yaitu dari Rp25,15 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp Nihil tanggal 30 September 2012, terutama disebabkan oleh pencairan deposito berjangka terkait jaminan yang digunakan ke KPEI telah diganti dalam bentuk bank garansi.
- Portofolio efek menurun sebesar Rp98,72 miliar atau 52,12%, yaitu dari Rp189,41 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp90,69 miliar tanggal 30 September 2012, terutama karena Perseroan melakukan penilaian Reksa Dana Penyertaan Terbatas Millenium Restructured Fund II ("MRF II") berdasarkan hasil penjualan neto MRF II yaitu Rp 52,11 miliar yang mengakibatkan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp103,62 miliar yang berasal dari rugi penurunan nilai aset pada periode berjalan sebesar Rp95,12 miliar dan cadangan revaluasi penurunan nilai aset sebesar Rp8,5 miliar. *Redemption* atau penjualan unit penyertaan pada Reksa Dana Penyertaan Terbatas Millenium Restructured Fund II ("MRF II") dilakukan untuk meningkatkan MKBD Perseroan.
- Piutang nasabah meningkat sebesar Rp59,14 miliar atau 51,68%, yaitu dari Rp114,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp173,55 miliar tanggal 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh kenaikan transaksi nasabah kelembagaan pada 3 hari sebelum *cut-off* laporan keuangan 30 September 2012.
- Aset pajak tangguhan meningkat sebesar Rp11,54 miliar atau 85,02%, yaitu dari Rp13,57 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp25,11 miliar tanggal 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh Perseroan mengalami rugi pajak dan Perseroan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak tersebut.

Untuk perbandingan posisi aset antara tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 terjadi penurunan dan kenaikan sebagai berikut:

- Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp69,54 miliar atau 41,77%, yaitu dari Rp166,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp235,00 miliar tanggal 31 Desember 2011, terutama disebabkan oleh pencairan deposito berjangka yang sebelumnya digunakan untuk menjamin liabilitas Perseroan ke KPEI.

- Deposito berjangka menurun sebesar Rp62,57 miliar atau 71,33%, yaitu dari Rp87,72 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 25,15 miliar tanggal 31 Desember 2011, terutama disebabkan oleh pencairan deposito berjangka terkait jaminan yang digunakan ke KPEI telah diganti dalam bentuk bank garansi.
- Portofolio efek meningkat sebesar Rp24,8 miliar atau 15,07%, yaitu dari Rp164,61 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp189,40 miliar tanggal 31 Desember 2010, terutama disebabkan oleh adanya terutama disebabkan terdapat penempatan pada aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) yaitu efek ekuitas PT Sentul City Tbk sebesar Rp20,15 miliar.
- Piutang lembaga kliring dan penjaminan meningkat sebesar Rp6,11 miliar atau 13,59%, yaitu dari Rp44,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp51,11 miliar tanggal 31 Desember 2010, terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi jual neto nasabah pada 3 hari sebelum *cut-off* laporan keuangan.
- Piutang nasabah menurun sebesar Rp22,34 miliar atau 66,32%, yaitu dari Rp339,56 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp114,42 miliar tanggal 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan fasilitas margin nasabah non-kelembagaan.

Untuk perbandingan posisi aset antara tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 terjadi penurunan dan kenaikan sebagai berikut:

- Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp20,42 miliar atau 13,98%, yaitu dari Rp146,04 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp166,46 miliar tanggal 31 Desember 2010, terutama disebabkan oleh penarikan fasilitas penjaminan bank yang akan digunakan untuk operasi.
- Deposito berjangka meningkat sebesar Rp72,73 miliar atau 485,40%, yaitu dari Rp14,98 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp87,72 miliar tanggal 31 Desember 2010, terutama disebabkan oleh penempatan deposito berjangka untuk menjamin liabilitas Perseroan ke KPEI.
- Portofolio efek menurun sebesar Rp196,67 miliar atau 54,44%, yaitu dari Rp361,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp164,61 miliar tanggal 31 Desember 2010, terutama disebabkan oleh pengakuan cadangan revaluasi investasi atau rugi penurunan nilai yang belum direalisasi sebesar Rp60,06 miliar dan penjualan obligasi Rp 121,03 miliar.
- Piutang nasabah meningkat sebesar Rp46,98 miliar atau 16,04 %, yaitu dari Rp 292,78 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp 339,76 miliar tanggal 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan fasilitas margin oleh nasabah dan peningkatan transaksi beli neto nasabah *reguler*.

2.2. Liabilitas

Posisi liabilitas Perseroan juga mengalami penurunan dari Rp576,31 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi sebesar Rp490,91 miliar dan Rp314,49 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, dan selanjutnya turun menjadi Rp213,48 miliar pada tanggal 30 September 2012 dengan rincian seperti dibawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09**)
Utang bank	39.667	-	139.463	84.991
Utang lembaga kliring dan penjaminan	73.372	3.296	-	3.287
Utang perusahaan efek	-	15	3.563	-
Utang nasabah	47.106	264.136	281.264	262.829
Utang pajak	4.903	6.541	5.819	5.230
Surat utang jangka pendek	-	-	18.943	27.149
Utang obligasi	-	-	-	149.795
Utang lain-lain	5.782	6.760	8.417	12.327
Beban akrual	12.872	9.761	12.331	10.172
Provisi imbalan kerja	29.773	23.977	21.108	20.534
JUMLAH LIABILITAS	213.475	314.486	490.908	576.314

***) Telah direklasifikasi terkait dengan penyajian pajak penghasilan final

Untuk perbandingan antara posisi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 30 September 2012, penurunan dan kenaikan terutama disebabkan oleh:

- Utang bank meningkat sebesar Rp39,67 miliar atau 100% yaitu dari Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp39,67 miliar pada tanggal 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh adanya kebutuhan pembiayaan jangka pendek, yaitu untuk aktivitas normal bisnis sehari-hari Perseroan. Suku bunga yang dikenakan kepada Perseroan berkisar 4,75-10,5%. Perseroan meyakini bahwa perubahan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan pada kemampuan Perseroan untuk membayar pinjaman, mengingat jangka waktu pinjaman yang umumnya bersifat sangat pendek. Bunga terutang pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp15,8 juta.
- Utang lembaga kliring dan penjaminan meningkat sebesar Rp 70,08 miliar atau 2126,09% yaitu dari Rp 3,30 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp73,37 miliar pada tanggal 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi beli neto nasabah pada 3 hari sebelum *cut-off* laporan keuangan.
- Utang nasabah menurun sebesar Rp217,03 miliar atau -82,17%, yaitu dari Rp264,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp47,11 miliar pada tanggal 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh adanya perubahan pencatatan atas dana nasabah (*off-balance sheet*) berkaitan dengan adanya peraturan pemisahan dana nasabah dari dana milik perusahaan efek sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-548/BL/2010 dan Peraturan Bapepam-LK tentang "Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang" paling lambat 31 Januari 2012.
- Beban akrual meningkat sebesar Rp 3,11 miliar atau 31,88% yaitu dari Rp 9,76 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp12,87 miliar pada tanggal 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh pencadangan tunjangan karyawan, sementara pada tahun 2011 tunjangan tersebut telah dibayarkan sebelum tanggal 31 Desember 2011.
- Provisi imbalan kerja meningkat sebesar Rp 5,80 miliar atau 24,17% yaitu dari Rp 23,98 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp29,77 miliar pada tanggal 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh perubahan asumsi penurunan tingkat diskonto dan tingkat kematian dari TMI'99 ke TMI'11 yang digunakan.

2.3. Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan meningkat dari Rp362,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp367,38 miliar dan Rp369,09 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011 karena kenaikan saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09**)
Modal ditempatkan dan disetor	182.750	182.750	182.750	182.750
Tambahan modal disetor	9.644	9.644	9.644	645
Modal saham diperoleh kembali	(16.056)	(16.056)	(16.056)	(16.056)
Cadangan	4.956	(3.822)	(2.954)	2.072
Saldo laba	75.302	196.536	193.996	181.493
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	256.596	369.052	367.380	362.068
Kepentingan non pengendali	55	37	-	-
JUMLAH EKUITAS	256.651	369.089	367.380	362.068

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp256,65 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp112,44 miliar atau 30,46% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp369,09 miliar, terutama disebabkan oleh timbulnya rugi usaha sebesar Rp20,71 miliar serta adanya kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp103,62 miliar.

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Sembilan Bulan		Satu Tahun		
	2012	2011*)	2011	2010	2009**)
Pendapatan Usaha	109.439	122.052	163.051	173.330	191.710
Beban Usaha	(130.148)	(116.436)	(160.257)	(152.669)	(150.610)
Laba (Rugi) Usaha	(20.709)	5.616	2.794	20.661	41.100
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(124.572)	10.420	10.781	23.396	29.448
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(121.191)	6.354	6.032	16.007	21.186
Laba (Rugi) Komprehensif	(112.438)	6.445	5.139	10.931	(15.597)

Data keuangan Perseroan yang dibahas oleh manajemen adalah dengan grafik pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:



2.4. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan		Satu Tahun		
	2012	2011*)	2011	2010	2009**)
Komisi perantara perdagangan efek	25.519	42.298	51.978	73.720	87.099
Jasa kegiatan manajemen investasi	63.074	42.312	60.639	52.450	45.996
Pendapatan dividen dan bunga-bersih	12.665	24.559	29.181	29.876	36.009
Keuntungan perdagangan efek - bersih	2.946	2.749	5.129	9.228	6.302
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	4.258	8.500	11.022	5.664	14.082
Jasa penasehat investasi	763	1.170	4.537	2.090	1.950
Lain-lain	214	464	565	302	272
Jumlah pendapatan usaha	109.439	122.052	163.051	173.330	191.710

*) Tidak diaudit dan telah diubah terkait dengan penerapan dampak penyesuaian akhir tahun.

**) Telah direklasifikasi terkait dengan penyesuaian penyajian pajak penghasilan final.

Pendapatan usaha Perseroan mengalami tren penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, yaitu dari Rp191,2 miliar di tahun 2009, Rp173,3 miliar di tahun 2010 dan Rp163,1 miliar di tahun 2011, dan berlanjut sampai periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012. Pendapatan Usaha Perseroan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2012 menjadi sebesar Rp109,4 miliar, turun Rp12,6 miliar atau 10% dari periode yang sama di tahun 2011 sebesar Rp122,1 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh menurunnya MKBD Perseroan secara signifikan pada tahun 2012 yang pada akhirnya menyebabkan penurunan pendapatan dari komisi perantara perdagangan efek, pendapatan dividen dan bunga bersih, serta jasa penjaminan emisi dan penjualan efek masing-masing sebesar (Rp16,8 miliar) atau (40%), (Rp11,9 miliar) atau (48%), dan (Rp4,2 miliar) atau (50%).

Dengan pemberlakuan Peraturan No. V.D.5 tanggal 31 Oktober 2011 mengenai Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD yang mulai efektif pada bulan Februari 2012. MKBD Perseroan mengalami penurunan dari rata-rata lebih dari Rp200 miliar di tahun 2011 menjadi Rp63 miliar di bulan Februari 2012 dan terakhir Rp48,9 miliar per tanggal 17 Desember 2012.

Penurunan MKBD Perseroan berdampak pada penurunan kemampuan Perseroan dalam penyediaan fasilitas pembiayaan transaksi saham nasabah selama 2012 dari rata-rata sekitar Rp142 miliar pada tahun 2011 menjadi rata-rata Rp56 miliar selama tahun 2012. Penurunan ini menyebabkan turunnya pendapatan bunga dan komisi perantara pedagang efek. Selain itu, penurunan MKBD tersebut juga mempengaruhi Perseroan dalam usaha penjaminan emisi efek di mana calon emiten lebih memprioritaskan perusahaan efek dengan MKBD minimum Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) sebagai persyaratan administrasi.

Selama tahun 2012 Perseroan melakukan upaya-upaya berikut ini untuk meningkatkan MKBD:

- membatasi plafon fasilitas pembiayaan transaksi efek nasabah
- melakukan upaya-upaya untuk mengkonversi aset-aset yang tidak masuk dalam perhitungan aset lancar dalam perhitungan MKBD menjadi aset lancar
- menandatangani perjanjian pinjaman sub-ordinasi sebagaimana dijelaskan pada Bab III Pernyataan Utang pada Prospektus ini

Hal-hal lain yang menjadi penyebab menurunnya pendapatan usaha antara lain adalah perpindahan karyawan secara besar-besaran pada tahun 2011, semakin tingginya tingkat kompetisi di pasar modal.

Untuk perbandingan pendapatan usaha antara periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2012, penurunan dan kenaikan terutama disebabkan oleh:

- Komisi perantara pedagang efek menurun sebesar Rp16,78 miliar atau 39,67% yaitu dari Rp42,30 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp25,52 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh menurunnya MKBD Perseroan secara signifikan pada tahun 2012 yang pada akhirnya menyebabkan penurunan pendapatan dari komisi perantara perdagangan efek.
- Jasa kegiatan manajemen investasi meningkat sebesar Rp20,76 miliar atau 49,07% yaitu dari Rp42,31 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp63,07 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, yang terutama disebabkan meningkatnya nilai aset bersih karena perubahan komposisi jenis investasi dana kelolaan menjadi lebih banyak di reksa dana jenis ekuitas sesuai dengan minat nasabah dan penambahan produk reksa dana yang dikelola entitas anak.
- Pendapatan dividen dan bunga bersih menurun sebesar Rp11,90 miliar atau 48,43% yaitu dari Rp24,56 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp12,67 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh menurunnya penggunaan fasilitas margin yang digunakan oleh nasabah.

Untuk perbandingan pendapatan usaha antara tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, penurunan dan kenaikan terutama disebabkan oleh:

- Komisi perantara pedagang efek menurun sebesar Rp21,74 miliar atau 29,49% yaitu dari Rp73,72 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp51,98 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan oleh menurunnya nilai transaksi nasabah di Perseroan.
- Jasa kegiatan manajemen investasi meningkat sebesar Rp8,19 miliar atau 15,61% yaitu dari Rp52,45 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp60,64 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan meningkatnya nilai aset bersih dan penambahan produk reksa dana yang dikelola entitas anak.
- Pendapatan dividen dan bunga bersih menurun sebesar Rp0,70 miliar atau 2,33% yaitu dari Rp29,88 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp29,18 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan oleh menurunnya penggunaan fasilitas margin yang digunakan oleh nasabah.

Untuk perbandingan pendapatan usaha antara tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, penurunan dan kenaikan terutama disebabkan oleh:

- Komisi perantara pedagang efek menurun sebesar Rp13,38 miliar atau 15,36% yaitu dari Rp87,10 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 menjadi Rp73,72 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh menurunnya nilai transaksi nasabah di Perseroan.
- Jasa kegiatan manajemen investasi meningkat sebesar Rp6,45 miliar atau 14,03% yaitu dari Rp46,00 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 menjadi Rp52,45 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan meningkatnya nilai aset bersih dan penambahan produk reksa dana yang dikelola entitas anak.
- Pendapatan dividen dan bunga bersih menurun sebesar Rp6,13 miliar atau 17,03% yaitu dari Rp36,01 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 menjadi Rp29,88 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh menurunnya penggunaan fasilitas margin yang digunakan oleh nasabah.

2.5. Beban Usaha

Rincian beban usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan		Satu Tahun		
	2012	2011*)	2011	2010	2009**)
Beban kepegawaian	(78.027)	(68.536)	(91.991)	(89.330)	(95.204)
Iklan dan promosi	(13.048)	(10.194)	(14.628)	(9.818)	(7.779)
Umum dan administrasi	(10.291)	(9.498)	(14.321)	(13.810)	(12.638)
Sewa kantor	(7.836)	(7.243)	(9.723)	(7.965)	(7.533)
Telekomunikasi	(5.906)	(6.676)	(9.037)	(8.260)	(9.220)
Penyusutan dan amortisasi	(7.581)	(6.456)	(8.902)	(7.707)	(7.585)
Jasa profesional	(2.741)	(2.447)	(3.952)	(3.411)	(1.390)
Perjalanan dinas	(1.134)	(1.774)	(2.574)	(2.317)	(1.546)
Kustodian	(875)	(1.121)	(1.469)	(1.181)	(793)
Pelatihan dan seminar	(821)	(859)	(1.290)	(980)	(695)
Jamuan dan sumbangan	(598)	(621)	(846)	(1.248)	(708)
Lain-lain	(1.290)	(1.011)	(1.524)	(6.642)	(5.519)
Jumlah beban usaha	(130.148)	(116.436)	(160.257)	(152.669)	(150.610)

*) Tidak diaudit dan telah diubah terkait dengan penerapan dampak penyesuaian akhir tahun.

***) Telah direklasifikasi terkait dengan penyajian pajak penghasilan final.

Beban usaha Perseroan mengalami kenaikan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, yaitu dari Rp150,6 miliar tahun 2009, Rp152,7 miliar tahun 2010 dan Rp160,3 miliar tahun 2011. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, beban usaha Perseroan sebesar Rp130,1 miliar, mengalami kenaikan sebesar 12% dibandingkan dengan beban usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 sebesar Rp116,4 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban kepegawaian sebesar Rp9,5 miliar atau 14%, dan kenaikan beban iklan dan promosi sebesar Rp2,8 miliar atau 28%, yaitu antara lain untuk pemasaran produk-produk sehubungan dengan jasa kegiatan manajemen investasi.

Untuk perbandingan beban usaha antara periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2012, peningkatan terutama disebabkan oleh:

- Beban kepegawaian meningkat sebesar Rp9,49 miliar atau 13,85% yaitu dari Rp68,54 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp78,03 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh pengakuan imbalan iuran pasti kepada direksi berdasarkan persetujuan komisaris pada tanggal 26 Juni 2012.
- Beban iklan dan promosi meningkat sebesar Rp2,85 miliar atau 28,00% yaitu dari Rp10,19 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp13,05 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pemasaran produk-produk yang berkaitan dengan kegiatan manajemen investasi.

Untuk perbandingan beban usaha antara tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, peningkatan terutama disebabkan oleh:

- Beban kepegawaian meningkat sebesar Rp2,66 miliar atau 2,98% yaitu dari Rp89,33 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp91,99 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan oleh kenaikan tarif gaji pegawai dalam rangka program *retain* pegawai.
- Beban iklan dan promosi meningkat sebesar Rp4,81 miliar atau 48,99% yaitu dari Rp9,82 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp14,63 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pemasaran produk-produk yang berkaitan dengan kegiatan manajemen investasi.
- Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp0,51 miliar atau 3,7% yaitu dari Rp13,81 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp14,32 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan oleh adanya sewa kendaraan yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Untuk perbandingan beban usaha antara tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, penurunan dan kenaikan terutama disebabkan oleh:

- Beban kepegawaian menurun sebesar Rp5,87 miliar atau 6,17% yaitu dari Rp95,20 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 menjadi Rp89,33 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh pembalikan beban kompensasi EMSOP terkait dengan opsi saham nya telah kadaluarsa pada 13 Agustus 2010.
- Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp1,17 miliar atau 9,27% yaitu dari Rp12,64 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 menjadi Rp13,81 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pemeliharaan aset Perseroan.

2.6. Laba (Rugi) Usaha

Sehubungan dengan terjadinya tren penurunan pendapatan usaha dan sebaliknya beban usaha mengalami kenaikan, laba usaha Perseroan terus mengalami penurunan dari laba usaha sebesar Rp41,1 miliar untuk tahun 2009, Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp20,7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012. Perseroan mengalami rugi usaha pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dibandingkan laba usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 sebesar Rp5,6 miliar disebabkan menurunnya pendapatan usaha sebesar Rp12,6 miliar atau 10% sementara beban usaha meningkat sebesar Rp13,7 miliar atau 12%.

2.7. Beban dan Pendapatan Lain-lain

Rincian beban dan pendapatan lain-lain Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan		Satu Tahun		
	2012	2011*)	2011	2010	2009**)
Penghasilan bunga	3.960	10.884	14.375	17.332	19.064
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	14	514	507	(24)	199
Keuntungan selisih kurs – bersih	217	32	150	114	(1.312)
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(103.622)	-	-	-	-
Beban keuangan	(3.919)	(6.698)	(7.604)	(16.179)	(28.971)
Lain-lain – bersih	(513)	72	559	1.492	(632)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(103.863)	4.804	7.987	2.735	(11.652)

Beban dan pendapatan lain-lain Perseroan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, yaitu dari beban bersih sebesar Rp11,65 miliar tahun 2009, pendapatan bersih sebesar Rp2,74 miliar tahun 2010 dan pendapatan bersih sebesar Rp7,99 miliar tahun 2011. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011, pendapatan lain-lain bersih Perseroan sebesar Rp4,80 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,262% dibandingkan dengan beban lain-lain bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 sebesar Rp103,86 miliar, yang terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp103,62 miliar.

Untuk perbandingan beban usaha antara periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2012, penurunan dan peningkatan terutama disebabkan oleh:

- Penghasilan bunga menurun sebesar Rp6,92 miliar atau 63,62% yaitu dari Rp10,88 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp3,97 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh berlakunya peraturan yang mewajibkan pemisahan rekening pemisahan rekening dana nasabah dan Perseroan.
- Kerugian penurunan nilai aset keuangan meningkat sebesar Rp103,62 miliar atau 100% yaitu dari Rp Nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp103,62 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, karena Perseroan melakukan penilaian Reksa Dana Penyertaan Terbatas Millenium Restructured Fund II (“MRF II”) berdasarkan hasil penjualan neto MRF II yaitu Rp 52,11 miliar yang mengakibatkan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp103,62 miliar yang berasal dari rugi penurunan nilai aset pada periode berjalan sebesar Rp95,12 miliar dan cadangan revaluasi penurunan nilai aset sebesar Rp8,5 miliar. *Redemption* atau penjualan unit penyertaan pada Reksa Dana Penyertaan Terbatas Millenium Restructured Fund II (“MRF II”) dilakukan untuk meningkatkan MKBD Perseroan.

- Beban keuangan menurun sebesar Rp2,78 miliar atau 41,49% yaitu dari Rp6,70 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 menjadi Rp3,92 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, yang terutama disebabkan oleh menurunnya penggunaan fasilitas bank terkait dengan pembiayaan transaksi nasabah yang menurun serta telah dilakukannya pelunasan surat utang jangka pendek Perseroan.

Untuk perbandingan beban dan pendapatan lain – lain antara tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, penurunan dan peningkatan terutama disebabkan oleh:

- Penghasilan bunga menurun sebesar Rp2,96 miliar atau 17,06% yaitu dari Rp17,33 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp14,38 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan oleh penurunan penempatan deposito yang berakibat penurunan pada bunga deposito.
- Beban keuangan menurun sebesar Rp8,58 miliar atau 53,00% yaitu dari Rp16,18 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 menjadi Rp7,60 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan oleh dilakukannya pelunasan utang obligasi Perseroan.

Untuk perbandingan beban dan pendapatan lain-lain antara tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, penurunan dan kenaikan terutama disebabkan oleh:

- Penghasilan bunga menurun sebesar Rp1,73 miliar atau 9,09% yaitu dari Rp19,06 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 menjadi Rp17,33 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh penurunan penempatan deposito yang berakibat penurunan pada bunga deposito.
- Beban keuangan menurun sebesar Rp12,79 miliar atau 44,15% yaitu dari Rp28,97 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 menjadi Rp16,18 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, yang terutama disebabkan oleh pelunasan utang obligasi Perseroan yang telah jatuh tempo.

2.8. Laba (Rugi) Periode Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp121,2 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, mengalami penurunan laba yang signifikan dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011, di mana Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp6,4 miliar. Selain disebabkan oleh timbulnya rugi usaha sebesar Rp20,7 miliar, besarnya rugi bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 juga disebabkan oleh adanya kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp103,6 miliar, yaitu karena Perseroan meminta untuk menjual seluruh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Millenium Restructured Fund II ("MRF II") yang dikelola oleh PT Millenium Danatama Indonesia pada tanggal 14 Desember 2012. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan telah menerima laporan hasil penjualan reksa dana penyertaan terbatas MRF II dengan nilai penjualan neto sebesar Rp52,1 miliar, dan memutuskan untuk mengakui nilai wajar reksa dana penyertaan terbatas MRF II pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2012 berdasarkan nilai penjualan neto, serta mengakui kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp103,6 miliar yang merupakan selisih antara nilai tercatat aset reksadana penyertaan terbatas MRF II sebelum dilakukan penjualan, yang menggunakan metode arus kas diskontoan untuk menilai aset bersih, dan nilai penjualan neto sebesar Rp52,1 miliar. Sebagaimana halnya dengan laba usaha, penurunan laba bersih Perseroan dari tahun 2009 terutama disebabkan oleh tren penurunan pendapatan usaha dan meningkatnya beban usaha.

2.9. Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatatkan jumlah laba rugi komprehensif sebesar (Rp15,6 miliar) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 karena adanya kerugian bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp36,8 miliar. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2011, jumlah laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp10,9 miliar dan Rp5,1 miliar. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011, Perseroan mencatatkan jumlah laba rugi komprehensif sebesar Rp6,4 miliar, sementara untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, Perseroan mencatatkan jumlah laba rugi komprehensif sebesar (Rp112,4 miliar), penurunan kinerja yang signifikan terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp103,6 miliar sehubungan dengan Perusahaan menjual seluruh Reksa Dana Penyertaan Terbatas MRF II.

2.10. Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Arus Kas	Sembilan Bulan		Satu Tahun		
	2012	2011*)	2011	2010	2009
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(174.320)	150.105	175.253	210.494	(115.867)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	22.503	62.504	64.328	(63.481)	(58)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	36.301	(144.759)	(170.400)	(126.593)	(115.916)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(115.516)	67.850	69.537	20.420	(231.841)

*) Tidak diaudit

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar Rp231,84 miliar, yaitu terutama karena penggunaan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp115,87 miliar antara lain karena pembayaran kepada nasabah margin sebesar Rp165,45 miliar dan penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp115,92 miliar antara lain karena pelunasan utang obligasi sebesar Rp91,35 miliar dan pelunasan utang jangka pendek sebesar Rp97,45 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp20,42 miliar, yaitu terutama karena arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp210,49 miliar antara lain karena penjualan aset keuangan sebesar Rp200,82 miliar dan penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp126,59 miliar (antara lain karena pelunasan utang obligasi sebesar Rp150 miliar).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp69,54 miliar, yaitu terutama karena arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp175,25 miliar antara lain karena penerimaan dari nasabah sebesar Rp209,16 miliar dan penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp170,04 miliar antara lain karena pembayaran pinjaman bank neto sebesar Rp140,00 miliar.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp67,85 miliar, yaitu terutama karena arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp150,11 miliar antara lain karena penerimaan dari nasabah sebesar Rp153,76 miliar dan penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp144,76 miliar antara lain karena pembayaran pinjaman bank neto sebesar Rp139,46 miliar.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar Rp115,52 miliar, yaitu terutama karena penggunaan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp174,32 miliar antara lain karena pembayaran kepada nasabah sebesar Rp276,17 miliar dan ditambah dengan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp36,30 miliar antara lain karena penerimaan pinjaman bank neto sebesar Rp39,67 miliar.

2.11. Rasio Keuangan

URAIAN	Sembilan Bulan		Satu Tahun		
	2012	2011	2011	2010	2009
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	227,15%	N/A	220,26%	175,78%	222,87%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	45,41%	N/A	46,01%	57,20%	61,42%
Utang bank/Modal Disetor	21,71%	N/A	-	76,31%	46,51%
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset	(25,78%)	N/A	0,88%	1,86%	2,26%
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas	(47,22%)	N/A	1,63%	4,36%	5,85%

2.11.a. Rasio Aset Lancar/Liabilitas Lancar (Rasio Likuiditas)

Rasio ini merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Aset lancar adalah jumlah aset dikurangi dengan aset tetap, aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, investasi saham dan uang jaminan. Liabilitas lancar adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan provisi imbalan kerja.

Rasio aset lancar/liabilitas lancar pada tanggal 30 September 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 mengalami kenaikan sebesar 6,89% terutama disebabkan oleh penurunan utang nasabah disertai dengan kenaikan piutang nasabah.

Rasio aset lancar/liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010 mengalami kenaikan sebesar 44,48% terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan utang nasabah.

Rasio aset lancar/liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2009 mengalami penurunan sebesar 47,09% terutama disebabkan oleh penurunan portfolio disertai dengan kenaikan utang bank.

2.11.b. Rasio Liabilitas/Jumlah Aset (Rasio Solvabilitas)

Rasio ini merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Rasio liabilitas/jumlah aset pada tanggal 30 September 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,60% terutama disebabkan oleh penurunan utang nasabah.

Rasio liabilitas/jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010 mengalami penurunan sebesar 11,19% terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan utang nasabah.

Rasio liabilitas/jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2009 mengalami penurunan sebesar 4,22% terutama disebabkan oleh pelunasan utang obligasi dan disertai penurunan portfolio dan kenaikan kas dan setara kas serta deposito berjangka.

2.11.c. Rasio Utang Bank/Modal Disetor

Rasio ini merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk membayar utang bank pada saat jatuh tempo terhadap modal disetor.

Rasio utang bank/modal disetor pada tanggal 30 September 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 mengalami kenaikan sebesar 21,71% terutama disebabkan oleh pencairan fasilitas pinjaman Bank Sinarmas.

Rasio utang bank/modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010 mengalami penurunan sebesar 76,31% terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank.

Rasio utang bank/modal disetor pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2009 mengalami kenaikan sebesar 29,80% terutama disebabkan oleh kenaikan pencairan neto fasilitas pinjaman bank.

2.11.d. Rasio Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset (Rasio Imbal Hasil Aset)

Rasio ini merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki.

Rasio rugi bersih/jumlah aset pada tanggal 30 September 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 mengalami peningkatan sebesar 26,66% terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Rasio laba bersih/jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010 mengalami penurunan sebesar 0,98% terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan komisi perantara pedagang efek.

Rasio laba bersih/jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2009 mengalami penurunan sebesar 0,40% terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek.

2.11.e. Rasio Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas (Rasio Imbal Hasil Ekuitas)

Rasio ini merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih terhadap ekuitas yang dimiliki.

Rasio rugi bersih/jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 mengalami peningkatan sebesar 48,85% terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Rasio laba bersih/jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010 mengalami penurunan sebesar 2,73% terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan komisi perantara pedagang efek.

Rasio laba bersih/jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2009 mengalami penurunan sebesar 1,49% terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek.

3. BELANJA MODAL

Jumlah belanja modal Perseroan dan sumber dana untuk masing-masing periode laporan keuangan dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Sembilan Bulan	Satu Tahun		
	2012	2011	2010	2009
Perolehan aset tetap	5.004	12.326	5.931	5.671
Perolehan intangible aset	680	4.299	39	-
Sumber dana belanja modal	Arus kas dari aktivitas pendanaan	Arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas operasi
Dampak pada kinerja	Meningkatkan kualitas infrastruktur, terutama Teknologi Informasi			

Untuk belanja modal dalam mata uang asing, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dengan pertimbangan biaya. Selama ini tidak pernah terjadi kasus-kasus pembelian yang ternyata tidak sesuai dengan tujuan awal pembelian barang modal.

4. PEMASARAN

Saat ini Perseroan belum memutuskan untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, dan sedang mempelajari untuk memperkuat jaringan pemasaran yang ada saat ini. Entitas Anak berencana untuk melakukan kerjasama dengan lebih banyak bank untuk menjangkau lebih banyak nasabah ritel.

5. PROSPEK USAHA

Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") terus menunjukkan tren positif, meningkat dari 3.821,9 di akhir tahun 2011 menjadi 4.275,1 di akhir tahun 2012, atau meningkat 11,9%. Pada tanggal 26 November 2012, IHSG bahkan berhasil mencatat level tertinggi yaitu 4.375,2. Kapitalisasi pasar saham juga menunjukkan kenaikan, meningkat 15,5% dari Rp3.537 triliun di akhir 2011 menjadi Rp4.084 triliun pada tanggal 26 Desember 2012.

Sepanjang tahun 2012 tercatat 23 emiten baru yang melaksanakan *Initial Public Offering* ("IPO") dan mencatatkan sahamnya di BEI. Total dana yang berhasil dihimpun para emiten pada tahun 2012 mencapai Rp29,859 triliun yang terdiri dari IPO Rp10,136 triliun, penerbitan saham oleh emiten (*rights*) tercatat sebesar Rp18,086 triliun dan *warrant* sebesar Rp1,638 triliun.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ("RKAT") BEI tahun 2013, rata-rata nilai transaksi saham harian diperkirakan akan meningkat menjadi Rp5,5 triliun atau meningkat 22% dari tahun 2012 sekitar Rp4,5 triliun. Pencatatan saham baru ("IPO") diperkirakan juga akan meningkat dari 23 realisasi IPO di tahun 2012 menjadi 30 IPO di tahun 2013, atau meningkat 30%. Peningkatan diharapkan juga terjadi pada penerbitan obligasi korporasi menjadi 50 penerbitan dibandingkan 42 penerbitan di tahun 2012.

Di tengah tantangan global yang terjadi, Perseroan optimis bahwa nilai perdagangan dan IHSG akan terus meningkat, dan Perseroan memperkirakan IHSG dapat mencapai level 4.900 di akhir 2013, terutama didukung oleh sektor properti, perbankan, konstruksi dan otomotif.

6. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perseroan, maka Perseroan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain :

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perseroan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;

- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, *Internal Audit* dan *Risk Management*.

Pengendalian risiko dilakukan dengan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko yang dihadapi oleh Perseroan, yaitu:

1. Untuk memitigasi risiko penghentian sementara dan pencabutan Ijin, Perseroan akan terus berupaya melakukan perbaikan sistem, penyempurnaan *Standard Operating Procedure* ("SOP"), serta pelatihan-pelatihan pada sumber daya manusia Perseroan.
2. Untuk memitigasi risiko operasional, Perseroan akan terus meningkatkan *operational excellence*, mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pelaksanaan operasional Perseroan, dan meningkatkan kompetensi SDM terkait.
3. Untuk memitigasi risiko harga pasar karena kegagalan dan kesalahan perdagangan, Perseroan akan terus berupaya melakukan perbaikan sistem, penyempurnaan *Standard Operating Procedure* ("SOP"), serta pelatihan-pelatihan pada sumber daya manusia Perseroan.
4. Untuk memitigasi risiko suku bunga, Perseroan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Perseroan belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perseroan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perseroan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perseroan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.
5. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kredatnya. Divisi *Risk Management* menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perseroan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.
6. Untuk memitigasi risiko likuiditas, Perseroan memiliki kerangka kerja untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.
7. Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan akan memperbaiki struktur permodalan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas dukungan teknologi yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas layanan guna mengambil segala peluang yang tersedia di industri dan agar Perseroan lebih kuat dalam menghadapi persaingan.
8. Untuk memitigasi risiko peraturan pemerintah, Perseroan ikut aktif dalam asosiasi-asosiasi terkait pasar modal dan menjalin komunikasi yang baik dengan para pihak yang terkait dengan pasar modal.
9. Untuk memitigasi risiko perpindahan tenaga kerja, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan loyalitas karyawan dengan menciptakan *career path* yang jelas dan investasi pada pengembangan keahlian profesional sumber daya manusia.

V. RISIKO USAHA

Perseroan memiliki risiko-risiko yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi :

1. Risiko Penghentian Sementara dan Pencabutan Ijin

Perseroan wajib memenuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Bapepam dan LK), *Self Regulatory Organizations* ("SRO"), dan instansi-instansi terkait. Kegagalan atau kelalaian dalam mematuhi peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan. Hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan sebagian atau seluruh usaha Perseroan.

Kegagalan atau kelalaian yang mungkin disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*) atau kesalahan sistem

di Perseroan. Penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dan timbulnya kerugian finansial dan nonfinansial (yaitu, menurunnya reputasi dan kepercayaan nasabah).

2. Risiko Operasional

Masalah teknis seperti kesalahan sistem, keterlambatan dalam proses kliring dan penyerahan efek, kesalahan pihak ketiga seperti keterlambatan pembayaran dan penyerahan efek dapat berakibat pada sanksi, seperti denda, oleh regulator dan pihak ketiga lainnya.

Risiko operasional Perseroan mencakup aktivitas usaha Perseroan dalam kegiatan:

- Perantara Pedagang Efek: sebagai salah satu sumber pendapatan utama Perseroan, fasilitas pembiayaan transaksi memiliki risiko berupa tidak terpenuhinya kewajiban nasabah terhadap Perseroan;
- Penjamin Emisi Efek: Perseroan kadang harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminannya. Selalu ada risiko terdapatnya sejumlah efek yang tidak terjual sehingga mengharuskan Perseroan untuk membelinya. Jika hal ini terjadi dalam jumlah yang besar, Perseroan akan menghadapi masalah likuiditas dan potensi kerugian yang diakibatkan oleh turunnya harga efek tersebut.

3. Risiko Harga Pasar

Eksposur Perseroan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (marjin) yang diberikan oleh Perseroan kepada nasabah. Risiko ini muncul jika nilai *collateral* nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga *collateral* tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perseroan. Dalam kondisi ini, Perseroan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perseroan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perseroan yang termasuk kategori "investasi tersedia untuk dijual" (*available for sale*/"AFS") dan "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori AFS menyebabkan penurunan nilai aset Perseroan. Sedangkan, penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan.

4. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Risiko ini dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga dan/atau meningkatkan beban bunga yang ditanggung Perseroan.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan. Perseroan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Eksposur risiko kredit Perseroan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perseroan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perseroan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan gagal memenuhi kebutuhan dana untuk keperluan bisnis sehari-hari, pelunasan kewajiban jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Risiko ini dapat menyebabkan terganggunya aktivitas Perseroan, menurunkan tingkat kepercayaan nasabah dan pihak-pihak lainnya dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perseroan.

7. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai dampak fundamental ekonomi Indonesia yang baik, perusahaan efek asing secara aktif melakukan ekspansi usahanya di Indonesia. Hal ini menyebabkan persaingan yang lebih ketat, baik di dalam fasilitas dan kemudahan transaksi (teknologi), maupun dalam hal *fee*. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan menurunnya daya saing Perseroan di industri pasar modal. Persaingan dapat menyebabkan turunnya pendapatan dan menghambat pertumbuhan Perseroan.

8. Risiko Peraturan Pemerintah

Ketidaksiapan Perseroan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang mungkin akan ditetapkan oleh regulator dan pihak berwenang lainnya yang dapat menyebabkan hilangnya kesempatan bisnis dan meningkatkan biaya.

9. Risiko Perpindahan Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan jasa, sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Di tengah perkembangan pasar modal Indonesia yang begitu cepat, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dirasakan terbatas dan tidak dapat memenuhi kebutuhan industri. Dalam kondisi yang demikian, Perseroan selalu memiliki risiko perpindahan tenaga kerja ke perusahaan pesaing, dan dapat mengganggu bisnis Perseroan, menyebabkan penurunan pendapatan dan peningkatan biaya terkait dengan sumber daya manusia.

Sementara itu, Entitas Anak juga memiliki risiko-risiko utama yang sejenis dengan risiko-risiko Perseroan, sebagai berikut:

1. Risiko Harga Pasar

Nilai investasi milik nasabah Entitas Anak berfluktuasi mengikuti perkembangan harga pasar. Penurunan harga pasar yang signifikan dapat menyebabkan penurunan Nilai Aktiva Bersih ("NAB") reksa dana yang berpotensi menurunkan pendapatan Entitas Anak. Selain itu, volatilitas harga akan menyebabkan volatilitas NAB yang berpotensi mempengaruhi keputusan nasabah dalam berinvestasi.

- Harga efek ekuitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain ekspekasi investor akan kondisi perekonomian, baik global maupun domestik, pasar, dan kinerja emiten.
- Harga efek utang (obligasi) dan pasar uang dipengaruhi terutama oleh pergerakan dan ekspektasi akan inflasi dan tingkat suku bunga.

2. Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga pasar dapat berpengaruh pada fluktuasi harga pasar. Selain itu, perilaku investasi nasabah Entitas Anak dapat juga terpengaruh, misalnya dalam hal kenaikan suku bunga deposito yang dapat menyebabkan nasabah memutuskan untuk mengalihkan investasinya dari Entitas Anak ke perbankan.

3. Risiko Likuiditas

Dalam hal terjadi penarikan investasi dalam jumlah besar oleh nasabah, dapat timbul risiko bahwa Entitas Anak tidak memiliki cukup likuiditas, misalnya karena kondisi tertentu pasar modal yang menyebabkan kesulitan dalam menjual efek atau karena tidak likuidnya efek yang dimiliki dalam portofolio.

4. Risiko Peraturan Pemerintah

Entitas Anak juga menghadapi risiko ketidaksiapan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang mungkin akan ditetapkan oleh regulator dan pihak berwenang lainnya yang dapat menyebabkan hilangnya kesempatan bisnis dan meningkatnya biaya.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 20 Februari 2013 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota dari BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan paragraf penjelasan mengenai penjualan penyertaan reksa dana Millenium Restructed Fund II dan penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Trimulya Securindolestari No. 64 tanggal 9 Mei 1990 dan kemudian berdasarkan Akta Perbaikan Anggaran Dasar No. 227 tanggal 28 Mei 1990 namanya diubah menjadi PT Trimegah Securindolestari. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990, dan didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 19 Juni 1990 di bawah No. 470/Not/1990/PN.JKT.SEL dan No. 473/Not/1990/PN.JKT.SEL, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Akta Pendirian Perseroan tersebut diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 Oktober 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-17644.01.04-TH.99 tanggal 15 Oktober 1999, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 300/BH.09.03/XI/99 tanggal 25 Nopember 1999, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Pebruari 2000, Tambahan No. 522, yang mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Go Public*), termasuk mengubah nama Perseroan yang semula bernama PT Trimegah Securindolestari menjadi bernama PT Trimegah Securities, Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UUPT dan Peraturan No. IX.J.1 dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 92, tanggal 24 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan surat keputusan No. AHU-66636.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 1 April 2010, Tambahan No. 3232 ("**Akta No. 92/2008**").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 16 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham nomor AHU.15161.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011 ("**Akta No. 14/2011**").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terakhir diubah dalam Akta No. 14/2011, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. menjalankan usaha Perantara Pedagang Efek; dan
 - b. menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek.

Kegiatan Usaha Penunjang

Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha penunjang dari seluruh kegiatan usaha utama di atas.

Maksud dan tujuan Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan angka 4 Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagaimana termaktub dalam Akta No. 92/2008 yang keputusannya antara lain persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sehubungan dengan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 Tentang Pokok Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perseroan telah mendapatkan ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 2 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-252/PM/1992, Ijin Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 18 September 1993 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-27/PM/1993, serta Surat Persetujuan Anggota Bursa pada tanggal 22 Mei 1995 berdasarkan surat No. SPAB-012/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dari PT Bursa Efek Jakarta.

Perseroan juga telah mendapatkan Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam dan LK pada tanggal 20 April 1994 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-02/PM-MI/1994. Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi ini dicabut oleh Bapepam dan LK pada tanggal 10 Agustus 2011 sehubungan dengan pemisahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai Manajer Investasi, di mana Perseroan telah memisahkan 10 (sepuluh) fungsi terkait kegiatan Manajer Investasi kepada anak perusahaan Perseroan yang khusus menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yaitu Trimegah Asset Management, yang telah memperoleh ijin Manajer Investasi dari Bapepam dan LK sejak Januari 2011.

Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Republik Indonesia No.12 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal serta Peraturan No. V.A.1 tentang Perijinan Perusahaan Efek, antara lain diatur keharusan adanya ijin perorangan bagi para pelaku perorangan yang menjalankan profesi dibidang Pasar Modal Indonesia. Adapun jumlah karyawan Perseroan yang memiliki ijin perorangan untuk melakukan kegiatan Perusahaan Efek per akhir Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Jenis Ijin	Wakil Perantara Pedagang Efek	Wakil Penjamin Emisi Efek	Wakil Manajer Investasi	Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana
Jumlah Karyawan yang Memiliki Ijin *)	89	11	21	27

*) *Trimegah Securities dan Trimegah Asset Management*

Perseroan memiliki anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Kepemilikan
PT Trimegah Asset Management	Manajer Investasi	99,99%

2. RIWAYAT PENAWARAN UMUM OLEH PERSEROAN

Pada tanggal 28 Desember 1999 Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat dan pada tanggal 31 Januari 2000 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per saham dan dengan harga penawaran Rp2.000,00 (dua ribu Rupiah) per lembar.

Pada tahun 2004 Perseroan menerbitkan Obligasi I Trimegah Securities Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% (dua belas koma delapan tujuh lima persen) per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 30 Juni 2004 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 14 Juli 2004.

Pada tahun 2007 Perseroan menerbitkan Obligasi II Trimegah Securities Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

- a. Seri A sejumlah Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 10,00% (sepuluh persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak tanggal Emisi.
- b. Seri B sejumlah Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 10,375% (sepuluh koma tiga tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal Emisi.
- c. Seri C sejumlah Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 10,875% (sepuluh koma delapan tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal Emisi.

3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM UTAMA PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Tahun 1999

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 12 Oktober 1999 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-17.644.HT.01.04.TH'99 tanggal 15 Oktober 1999 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Deperindag Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 300/BH.D9.08/XI/99 tanggal 25 November 1999 telah terjadi peningkatan modal dasar dari Rp48.000.000.000,00 (empat puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah), dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp12.000.000.000,00 (dua belas miliar Rupiah) menjadi Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan nilai nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah). Sehingga, setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	600.000.000	300.000.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Pingsan Riani Putri	4.800.000	2.400.000.000	3,20
Avi Yasa Dwipayana	3.600.000	1.800.000.000	2,40
Pieter Tanuri	3.600.000	1.800.000.000	2,40
PT Kariza Andalguna	3.200.000	1.600.000.000	2,13
PT Dwipa Miranda Lestari	67.400.000	33.700.000.000	44,93
PT Philadel Terra Lestari	67.400.000	33.700.000.000	44,93

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000.000	75.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	450.000.000	225.000.000.000	

Keterangan:

1. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut hanya diambil bagian oleh PT Dwipa Miranda Lestari, dan PT Philadel Terra Lestari, sedangkan PT Kariza Andalguna dan para pemegang saham perorangan menyatakan melepas haknya untuk mengambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilakukan penyetorannya dengan uang tunai.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) Saham Biasa atas Nama dengan nilai nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran Rp2.000,00 (dua ribu Rupiah) setiap saham, dan melalui Surat Bapepam No. S-2681/PM/1999 tertanggal 28 Desember 1999, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini dinyatakan Efektif.

Saham Biasa atas Nama yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang merupakan 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum dan memberikan kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa atas Nama Lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini Efektif, Perseroan telah menerbitkan Waran sejumlah 15.000.000 (lima belas juta) waran atas nama Koperasi Karyawan PT Trimegah Securindolestari, yang untuk selanjutnya akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perseroan secara bertahap setiap tahun berdasarkan Formula Pemberian Waran. Setiap 1 (satu) waran tersebut dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) Saham Biasa atas Nama Perseroan.

Tahun 2000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 38 tanggal 29 Maret 2000, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 18 April 2000 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 26 Juni 2000, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Tahun 1999 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	600.000.000	300.000.000,000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Pingsan Riani Putri	4.800.000	2.400.000.000	2,40
Avi Yasa Dwipayana	3.600.000	1.800.000.000	1,80
Pieter Tanuri	3.600.000	1.800.000.000	1,80
PT Kariza Andalguna	3.200.000	1.600.000.000	1,60
PT Dwipa Miranda Lestari	67.400.000	33.700.000.000	33,70
PT Philadel Terra Lestari	67.400.000	33.700.000.000	33,70
Masyarakat	50.000.000	25.000.000,000	25,00

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	400.000.000	200.000.000.000	

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 9 tanggal 3 April 2000 Jo. Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 10 tanggal 3 April 2000, keduanya dibuat oleh dan di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diterima serta dicatat dengan No. C-8127.HT.01.04-TH.2000 tanggal 5 April 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 374/RUB.09.03/IV/2000 tanggal 26 April 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 2000, Tambahan No. 183, RUPSLB yang diadakan pada tanggal 3 April 2000 telah menyetujui pemecahan saham (*stock split*) dari Rp500,00 (lima ratus Rupiah) menjadi Rp50,00 (lima puluh Rupiah), sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima ratus Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6000.000.000	300.000.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Pingsan Riani Putri	4.800.000	2.400.000.000	2,40
Avi Yasa Dwipayana	3.600.000	1.800.000.000	1,80
Pieter Tanuri	3.600.000	1.800.000.000	1,80
PT Kariza Andalguna	3.200.000	1.600.000.000	1,60
PT Dwipa Miranda Lestari	674.000.000	33.700.000.000	33,70
PT Philadel Terra Lestari	674.000.000	33.700.000.000	33,70
Masyarakat	500.000.000	25.000.000.000	25,00

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.000.000.000	200.000.000.000	

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% (lima persen) atau Lebih, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE tertanggal 31 Mei 2000, susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2000 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
PT Dwipa Miranda Lestari	674.000.000	33.700.000.000	33,70
PT Philadel Terra Lestari	674.000.000	33.700.000.000	33,70
Kustodian Sentral Efek Indonesia	500.000.000	25.000.000.000	25,00
Masyarakat	152.000.000	7.600.000.000	7,60
Jumlah	2.000.000.000	100.000.000.000	100,00

Catatan: Pada tahun 2000, saham-saham non-warkat (*scripless*) yang dimiliki oleh publik disimpan pada Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 8 diatur bahwa saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam

buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Oleh sebab itu, KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian terdaftar sebagai pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham yang menitipkan sahamnya pada Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 9 tanggal 3 April 2000 Jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 6 Juni 2000, keduanya dibuat oleh dan di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-11581.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juni 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 605/RUB.09.05/IV.2000 tanggal 26 Juni 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2000, Tambahan No. 5010. RUPSLB yang diadakan pada tanggal 3 April 2000 telah menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi Rp680.000.000.000,00 (enam ratus delapan puluh miliar Rupiah), yang dilakukan setelah adanya pengeluaran saham dalam portepel sebanyak 1.400.000.000 (satu miliar empat ratus juta) saham yang merupakan kapitalisasi agio menjadi saham, dengan perbandingan setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) akan memperoleh saham bonus 70 (tujuh puluh) saham dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah), sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2000 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Pirkan Riani Putri	81.600.000	4.080.000.000	2,40
Avi Yasa Dwipayana	81.600.000	3.060.000.000	1,80
Pieter Tanuri	61.200.000	3.060.000.000	1,80
PT Kariza Andalguna	54.400.000	2.720.000.000	1,60
PT Dwipa Miranda Lestari	1.145.800.000	57.290.000.000	33,70
PT Philadel Terra Lestari	1.145.800.000	57.290.000.000	33,70
Masyarakat	850.000.000	42.500.000.000	25,00

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.400.000.000	170.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.200.000.000	510.000.000.000	

Tahun 2003

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Dwipa Miranda Lestari	1.145.800.000	57.290.000.000	31,39
PT Philadel Terra Lestari	1.145.800.000	57.290.000.000	31,39
PT Trimegah Securities Tbk ("Treasury")	200.700.000	10.035.000.000	5,50
Masyarakat	1.157.700.000	57.885.000.000	37,72

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.650.000.000	182.500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	9.950.000.000	497.500.000.000	

Catatan: Peningkatan modal disetor dari 3.400.000.000 (tiga miliar empat ratus juta) saham atau sebesar Rp170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi sebanyak 3.650.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta) saham atau sebesar Rp182.500.000.000,00 (seratus delapan puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) berasal dari exercise/pelaksanaan waran yang dimiliki Karyawan. Sebelum pemecahan nilai nominal saham dan pembagian saham bonus, jumlah waran yang diterbitkan Perseroan adalah 15.000.000 (lima belas juta) waran. Setelah pemecahan nilai nominal saham dan pembagian saham bonus, jumlah waran berubah menjadi 255.000.000 (dua ratus lima puluh lima juta) waran. Pada tanggal 14 Oktober 2003, Koperasi Karyawan Perseroan menukarkan 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) waran menjadi 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham. Saham-saham mana telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta sebagaimana dinyatakan dalam Surat dari PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-344/BEJ.PS/P/10-2003 tanggal 17 Oktober 2003.

Tahun 2004

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang mencapai 5% atau lebih, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE tertanggal 30 April 2004, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
United Investment *)	1.455.505.500	72.775.275.000	39,98
PT Trimegah Securities, Tbk (Treasury **)	200.700.000	10.035.000.000	5,50
Masyarakat ***)	1.993.794.500	99.689.725.000	54,62
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.650.000.000	182.500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	9.950.000.000	497.500.000.000	

*) Pada tanggal 20 Februari 2004, United Investment Inc. masuk sebagai pemegang saham Perseroan melalui pengambilalihan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Dwipa Miranda Lestari dan PT Philadel Terra Lestari masing-masing sejumlah 1.020.000.000 (55,89%), di mana pengambilalihan saham tersebut adalah sebagai pelaksanaan hak menukar obligasi dari Obligasi Yang Dapat Dikonversi dan Dapat Ditukarkan Dengan Saham (Convertible and Exchangable Bond) yang diterbitkan oleh PT Dwipa Mirandalestari dan PT Philadel Terra Lestari kepada United Investment Inc. berdasarkan Bond Subscription Agreement tanggal 5 Oktober 1999 sebagaimana telah diubah dengan Amandament to Bond Subscription Agreement tanggal 10 September 2003.

Pengambilalihan saham ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Sebagai perusahaan target, Perseroan telah melakukan pelaporan melalui surat No.009/CorpSec/dir-RS/II/2004.TRIM tertanggal 20 Februari 2004 perihal Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

Pada tanggal 24 Februari 2004, United Investment Inc. melepaskan saham Perseroan yang dimilikinya sebesar 578.100.000 saham atau 15,84% kepada masyarakat sehingga kepemilikan saham United Investment Inc. di Perseroan menjadi sebesar 1.461.900.000 saham atau sebesar 40,05%. Berdasarkan Statement Letter tertanggal 29 Maret 2004, United Investment menyatakan tidak akan melakukan pengendalian terhadap Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan pengumuman pada Koran Tempo 21 Februari 2004.

**) Adalah saham-saham yang telah dibeli kembali (buy back) oleh Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2003, yang dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 62 tanggal 20 Mei 2003, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah sesuai dengan Peraturan No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

***) Adalah para pemegang saham Perseroan yang memiliki saham di bawah 5% (lima persen).

Tahun 2007

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang mencapai 5% (lima persen) Atau Lebih, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE tertanggal 31 Juli 2007, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2007 adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
MLPFS S/A Demerara Limited	914.752.750	45.737.637.500	25,03	26,48
United Investment Inc	727.752.750	36.387.637.500	19,91	21,07
Morgan Stanley & Co Intl Plc-Client Ac	409.471.500	20.473.575.000	11,20	11,85
RBC Dexia Investor Services Trust	255.354.500	12.767.725.000	6,99	7,39
Masyarakat *)	1.146.968.500	57.348.425.000	31,38	33,20
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000		
Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00	
Jumlah Saham Dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

***) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

**) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Catatan : Saham diperoleh kembali tidak mempunyai hak suara dan tidak mempunyai hak untuk memperoleh dividen

Keterangan :

Peningkatan modal disetor dari 3.650.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta) saham atau sebesar Rp182.500.000.000,00 (seratus delapan puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi 3.655.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh lima juta) saham atau sebesar Rp182.750.000.000,00 (seratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) berasal dari pelaksanaan Waran yang dimiliki karyawan sebanyak 5.000.000 (lima juta) Waran menjadi 5.000.000 (lima juta) saham. Saham-saham hasil pelaksanaan Waran tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta sebagaimana ternyata dalam Surat dari PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-722/BEJ-PS/P/07-2005 tanggal 26 Juli 2005, No. Peng-368/BEJ-PS/P/04-2006 tanggal 26 April 2006 dan No. Peng-463/BEJ-PSJ/P/05-2006 tanggal 17 Mei 2006.

Dengan pelaksanaan Waran yang dimiliki karyawan sebanyak 5.000.000 (lima juta) Waran menjadi 5.000.000 (lima juta) saham tersebut maka seluruh Waran yang diterbitkan oleh Perseroan telah seluruhnya dilaksanakan menjadi saham.

Tahun 2012

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% **)	% ***)
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
Advance Weakth Finance Ltd	1.700.000.000	85.000.000.000	46,51	49,21
Morgan Stanley & Co Intl Plc-Client Ac	727.752.750	36.387.637.500	19,91	21,07
The Northern Trust Company S/A Skagen Kon Tiki Verdipapirfond	350.000.000	17.500.000.000	9,58	10,13
Avi Yasa Dwipayana Masyarakat *)	7.249.395 669.297.855	362.469.750 33.464.892.750	0,20 18,31	0,21 19,38
Sub Total	3.454.300.000	172.715.000.000	94,51	-----
Saham Diperoleh Kembali (Treasury)	200.700.000	10.035.000.000	5,49	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.655.000.000	182.750.000.000	100,00	
Jumlah Saham Dalam Portepel	9.945.000.000	497.250.000.000		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%.

***) Persentase dengan memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

****) Persentase tanpa memperhitungkan saham yang diperoleh kembali (treasury stock).

Catatan: Sampai dengan saat prospektus ini diterbitkan, berdasarkan surat AWF pada tanggal 28 Maret 2013 kepada OJK, AWF bukan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, namun AWF telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjadi pemegang saham Perseroan sesuai dengan surat OJK Nomor : S-128/PM.2/2013 mengenai Persetujuan Perubahan Pemegang Saham Pengendali pada tanggal 28 Maret 2013.

4. KETERANGAN SINGKAT PEMEGANG SAHAM UTAMA

Advance Wealth Finance Ltd. ("AWF"), suatu perseroan yang didirikan berdasarkan Undang-undang Negara British Virgin Islands, berkedudukan di Portcullis TrustNet Chambers, P.O. Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Susunan Pemegang Saham

AWF didirikan dengan modal dasar tidak lebih dari 50.000 saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sebanyak 1 saham, dengan kepemilikan sebagai berikut :

Daftar Pemegang Saham AWF

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persen	Nilai Saham (USD)
Canopus Securities Limited	1	100,0%	1,0
Jumlah	1	100,0%	1,0

Catatan: Informasi mengenai struktur susunan pemegang saham di atas diterbitkan pada tanggal 17 April 2012.

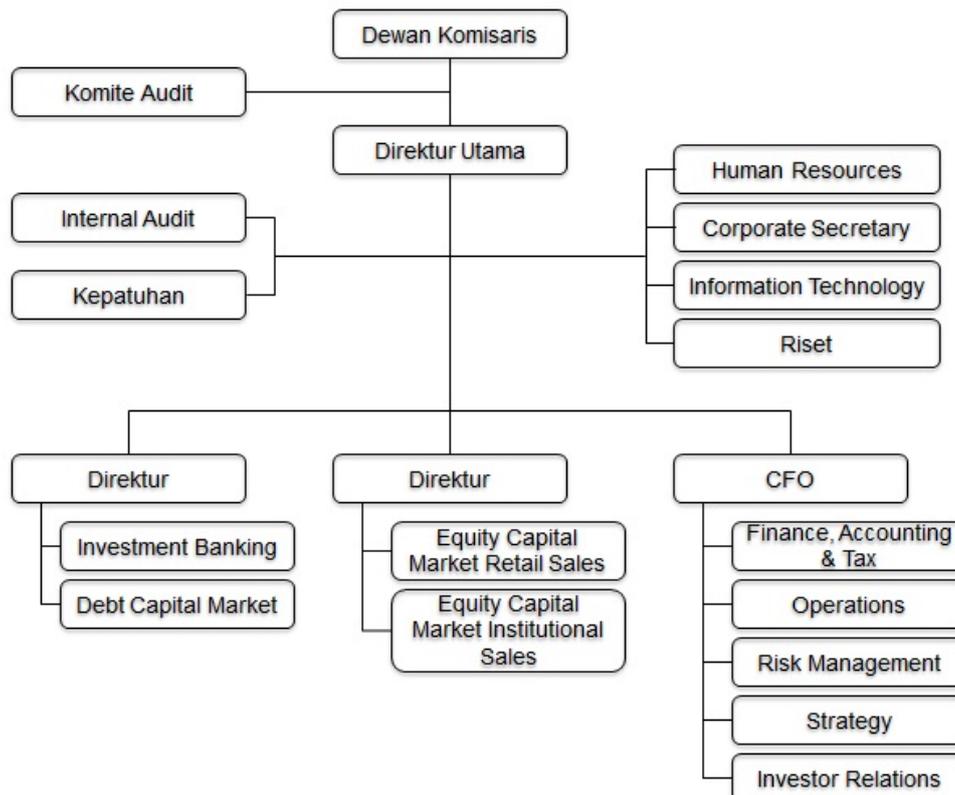
AWF dapat melakukan kegiatan usaha apapun kecuali kegiatan usaha tertentu yang tidak boleh dilakukan tanpa mendapatkan perizinan tertentu.

Susunan Manajemen

Susunan anggota manajemen sesuai data-data yang diterima adalah sebagai berikut:

Direktur : Henryanto Komala
 : Tan Choon Hong
 : Ashish Jaiprakash Shastry

5. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



6. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Christopher Teague *)
 Komisaris Independen : Sofyan A. Djalil
 Komisaris : Avi Dwipayana

Direksi

Diraktur Utama : Stephanus Turangan
 Diraktur : Karman Pamurahardjo
 Diraktur : Adrian Rusmana

**) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 9 Januari 2013. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri tersebut dalam waktu paling lama 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut, dengan lampaunya jangka waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi efektif tanpa memerlukan persetujuan RUPS.*

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris untuk Christopher Teague berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 20 April 2010 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 April 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta; sedangkan Sofyan A. Djalil dan Avi Dwipayana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2010 yang dituangkan dalam Akta Keputusan Rapat No. 45 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diuraikan di atas dimuat dalam Akta Penyusunan Rapat No. 45 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-05191 tanggal 21 Februari 2011.

Pengangkatan Karman Pamurahardjo sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2008 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pengangkatan Adrian Rusmana Sebagai Direktur Perseroan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 21 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sedangkan pengangkatan Stephanus Turangan sebagai Direktur Utama Perseroan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 76, tanggal 30 November 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi Perseroan sebagaimana diuraikan di atas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 76, tanggal 30 November 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-45637 tanggal 26 Desember 2012.

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan No. IX.I.6, telah memenuhi ketentuan Peraturan V.A.1, dan telah disetujui RUPS Perseroan.

Berikut ini adalah jumlah total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	Sembilan Bulan 2012	2011	2010
Dewan Komisaris	770	1.001	897
Direksi	14.949	12.069	14.534

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Pemegang Saham Utama melalui wewenang yang diberikan oleh RUPS kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, dan untuk mengalokasikan besar gaji dan tunjangan tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Sedangkan remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Christopher Teague *)

Komisaris Utama

Warga Negara Australia, berusia 62 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Arts dari University of Cambridge, dan Master of Laws dari The University of Sydney. Memulai karir di Citicorp di Inggris dan kemudian di Brazil selama 5 tahun di corporate banking.

Kemudian melanjutkan karirnya sebagai Senior Transactor dan Managing Director di Citicorp's International Corporate Finance Division di New York (1987 - 1997) sebelum menduduki jabatan sebagai Managing Director di Chase Manhattan Bank/JP Morgan (1997 - 2002). Menjabat sebagai Executive Director di Allco Equity Partners (2003 - 2006) sebelum menjabat sebagai Direktur Spinnaker Capital (Asia) Pte Ltd (2006 - sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak April 2010.

**) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 9 Januari 2013. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri tersebut dalam waktu paling lama 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut, dengan lampaunya jangka waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi efektif tanpa memerlukan persetujuan RUPS.*



Sofyan A. Djaliil
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, dilahirkan di Perlak pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1984, Master of Arts dari The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1989, Master of Arts in Law and Diplomacy pada tahun 1991 dan PhD pada tahun 1993 dari The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (Juni 1998 - Februari 2000), Komisaris PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (1998 - Mei 2001), Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1999 - Mei 2002), Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda (1999 - 2004), Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk (Mei 2003 - 2004), Menteri Komunikasi dan Informatika (Oktober 2004 - Mei 2007), dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Mei 2007 - Oktober 2009). Komisaris Utama PT Berau Coal Tbk (Maret 2010 – sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2010.



Avi Dwipayana
Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1989, Master of Business Administration (MBA) dari Adelphi University, Long Island, New York, Amerika Serikat pada tahun 1992, dan Doktor Kekhususan Manajemen Strategik Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Aktif dalam berbagai kegiatan organisasi antara lain Komite Perdagangan PT Bursa Efek Jakarta (1996 - 2001), Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1998 - 2001), Anggota Komite Perdagangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998 - 2002), Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (2001 - 2004), Koordinator KKU (Komite Ketua Umum) Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (1998 - 2005), Penasehat Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2005 - 2010), Ketua Komite Tetap Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (2005 - 2009), Ketua Komite Tetap Kebijakan Keuangan – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (2009 - 2010), Ketua Komite Tetap Pasar Modal – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (2010 – sekarang), Anggota Dewan Penasehat Indonesian Risk Professional Association (IRPA) (2006 - 2011), Komisaris PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (Juni 2012 – sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1990 - Juni 2010), dan sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2010.

Direksi



Stephanus Turangan
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar *BSc in Business Management* dari Case Western University, Cleveland, Ohio, U.S.A., dan MBA in *International Business Management* dari Baldwin Wallace University, Berea, Ohio, U.S.A.

Memulai karirnya di Currency/Money Market Desk PT Astley Pearce Nusantara (Exco) (1992 – 1993), Head of Executions PT Sigma Batara (1993 – 1995), Director – Head of Equity Sales PT Bahana Securities (1995 – 1999), Head of Equity Institutional Sales PT Nomura Indonesia (1999 – 2000), Director – Capital Markets PT Bahana Securities (2001 – 2003), Managing Director – Capital Markets PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2006), Director – Institutional Clients Group Deutsche Bank AG (2006 – 2009), Executive Director PT Danareksa (Persero) (2009 – 2011), Komisaris PT Equator

Investments, dan Marketing – Capital Markets PT Equator Securities (Mei 2012). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Desember 2012 dan membawahi Divisi Internal Audit, Compliance, Human Resources, Corporate Secretary, dan Information Technology



Karman Pamurahardjo
Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1966. Memperoleh gelar Bachelor of Engineering in Electrical-Electronics dari Auckland University, New Zealand pada tahun 1990, dan MBA in Finance dari University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 1995.

Memulai karir di sektor keuangan sebagai *research analyst* di PT Harita Kencana Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Corporate Finance (1996 - 2004) sebelum menjabat sebagai Direktur Corporate Finance di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2004 - 2008). Menjabat sebagai Direktur PT Trimegah Securities, Tbk sejak Juni 2008, membawahi Divisi Investment Banking dan Debt Capital Markets. Pemegang CFA Charter sejak 2001 dan juga sebagai Ketua Departemen Derivatif Online Trading pada Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (2009 - sekarang).



Adrian Rusmana
Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration (Finance) dari University of Kentucky, Lexington, Kentucky, Amerika Serikat pada tahun 1992, dan Master of Business Administration (Finance) dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Memulai karir sebagai *research analyst* di PT Waterfront Securities Indonesia (1994 - 1995), Head of Research Department PT IndoInvest Securities (1995 - 1997), Head of Research Division PT BNI Securities (1997 - 2006), Internship Fund Manager ING Investment Management, Den Haag, Netherlands (1997), Associate Director, Head of Research Division PT Kresna Graha Sekurindo (2006 - 2007), Investment Market Analyst (Konsultan bagi Pemerintah di Bappenas dan Badan Pengatur Jalan Tol/BPJT Departemen Pekerjaan Umum) (2008), Direktur PT HD Capital Tbk. (2008 - 2009), dan Equity and Research Director PT Sucorinvest Central Gani (2009 - 2011). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2011, dan membawahi Equity Capital Markets – Retail Sales dan Institutional Sales.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam peraturan No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK/189/HRD-AYD/V/2010.TRIM tanggal 11 Mei 2010, Perseroan telah menunjuk Agus D. Priyambada sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut diatas.

Nama : Agus D. Priyambada
 Alamat : Gedung Artha Graha Lt. 18-19
 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : +62-21-2924 9088
 E-mail : corporate.secretary@trimegah.com

Sekretaris Perusahaan berperan untuk menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada publik (Pemerintah, Investor, dan Masyarakat), serta menyediakan informasi mengenai peraturan-peraturan terkait dengan Direksi. Sekretaris Perusahaan memberikan informasi kondisi Perseroan, perkembangan pasar (khususnya mengenai peraturan) dan rekomendasi kepada Manajemen dalam upaya mematuhi dan memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang efektif bertugas sejak tanggal 2 Agustus 2010 sesuai dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris tertanggal 30 Juli 2010, dan Perseroan telah menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tahun 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Sofyan A. Djalil
 Anggota : Loso Judijanto
 Anggota : Bastian Purnama



Loso Judijanto
 Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, dilahirkan di Magetan, Jawa Timur tahun 1971. Memperoleh gelar Bachelor of Science (S.Si) dari FMIPA - Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1994, *Master of Management (MM)* dari Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1995, dan *Master of Statistics (M.Stats)* dari *the University of New South Wales*, Sydney, Australia tahun 1998.

Active charterholder CMA, PRM, CIA, CFE, CISA, CRISC, CGEIT, CFSA, CAMS, CGAP, CCSA, CPMA, SAS, CSCP, dan ERP. Mengawali karirnya di Center for Policy and Implementation Studies (1995 - 1996) sebagai Staf Riset, lalu di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (1998 - 2000), PT Pupuk Iskandar Muda (1999 - 2006) sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, *SDP Corporate Governance Specialists* (2000 - 2005) sebagai *Partner and Managing Partner*, Staf Khusus Menteri Negara Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2005 - 2007), dan kemudian Staf Khusus Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2007 - 2009).

Berpengalaman ekstensif di bidang korporasi antara lain sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II sekaligus sebagai Ketua Komite Audit (2007 - 2009), Komisaris Independen PT Bank Bukopin Tbk. sekaligus sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko (2009 - 2010), serta Komisaris PT Telkomsel (2007 - sekarang). Menjadi anggota Komite Audit di Perseroan sejak 2010.



Bastian Purnama
 Anggota

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, dilahirkan di Medan pada tahun 1956. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Memulai karirnya sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984 - 1985), kemudian bergabung dengan PT Cisadane Sawit Raya (1985 - 1986) sebagai Finance Manager, Standard Chartered Bank (1987 - 1990) sebagai Financial Controller Officer dan kemudian Custodial Service Officer, PT Lippo Securities (1990 - 1994) sebagai Manajer Operations, PT Peregrine Sewu Securities (1994 - 1995) sebagai Assistant Director Operations, PT Vickers Ballas Tamara (1995 - 1996) sebagai Managing Director Operations, PT Danareksa Investment Management (1996 - 1999) sebagai Managing Director Operations, PT Danareksa Sekuritas (2000-2005) sebagai Managing Director Operations, PT Bursa Efek Surabaya (2004 - 2005) sebagai Komisaris hingga akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama (2005 - 2007), PT Bursa Efek Indonesia (2007 - 2009) sebagai Direktur Teknologi Informasi, sebagai Komisaris di Bank Anglo Mas International, Surabaya dan sebagai Komisaris Independen di PT Central Omega Resources Tbk. (2011 - sekarang). Menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan sejak tahun 2010.

Tugas

Tugas utama Komite Audit adalah melakukan telaah dan melalui supervisi aktivitas Divisi Internal Audit agar bekerja sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya.

Tanggung jawab

Memastikan:

- Keandalan laporan keuangan Perusahaan, terutama yang dipublikasikan;
- Efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan;
- Keandalan pengendalian risiko usaha dan efektivitas pengendalian internal kegiatan operasional Perusahaan;
- Ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan perilaku yang beretika;
- Keandalan, independensi, dan profesionalitas auditor internal;
- Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Audit Internal, Audit Eksternal serta pemeriksaan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”)/Bursa Efek Indonesia;
- Tidak adanya benturan kepentingan di antara manajemen

Piagam Komite Audit

Untuk memenuhi kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Publik, dan merujuk pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/2001 tentang “Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa”, sejak tahun 2006 Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Perseroan. Perseroan telah menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.1.5 tahun 2012.

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Sriwidjaja Rauf sebagai Head of Internal Audit Perseroan berdasarkan SK Direksi Perseroan No. Kep: SK/351/HRD-OSA/VIII/2010.TRIM tertanggal 16 Juli 2010, dan telah melaporkannya ke OJK. Divisi Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Pemeriksaan Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit antara lain: (1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan. (2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen dan risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. (3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. (4) Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait. (5) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. (6) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris. (7) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan. (8) Bekerja sama dengan Komite Audit. (9) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. (10) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Piagam Internal Audit

Untuk memenuhi kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Publik terhadap peraturan BAPEPAM No. IX.1.7 tentang “Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal”, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan disertai pertimbangan risiko yang mungkin terjadi.

7. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah merupakan salah satu faktor yang penting yang mendorong seluruh aktivitas Perseroan, oleh karena itu Perseroan terus melakukan pembinaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan. Berikut adalah hal-hal yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan :

- Memberikan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing baik dalam bentuk pelatihan di dalam Perseroan (*in-house training*) maupun pelatihan yang dilakukan di luar Perseroan;

- Mendorong karyawan untuk mengikuti ujian profesi yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Indonesia;
- Memberi kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi melalui program beasiswa yang diberikan oleh Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai macam fasilitas dan program-program yang bermanfaat bagi karyawan sebagai berikut :

- Sistem gaji yang kompetitif
- Sistem bonus berdasarkan kinerja
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Akhir Tahun
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Asuransi Kesehatan
- Dana Pensiun untuk kesejahteraan karyawan di masa tuanya

Komposisi Jumlah Karyawan

Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Regional (“UMR”) yang berlaku, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Per 31 Desember 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 272 karyawan tetap. Komposisi karyawan tetap Perseroan (termasuk Entitas Anak) per 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Keterangan (Tahun)	30 Sep 12		31 Des 11		31 Des 10		31 Des 09	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 21	0	0,0%	3	1,1%	5	1,6%	3	1,1%
21-30	114	41,9%	181	65,8%	234	76,2%	211	74,0%
31-40	113	41,5%	69	25,1%	55	17,9%	57	20,0%
41-50	41	15,1%	18	6,5%	11	3,6%	12	4,2%
51-60	4	1,5%	4	1,5%	2	0,7%	2	0,7%
Jumlah	272	100,0%	275	100,0%	307	100,0%	285	100,0%

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Manajemen

Keterangan	30 Sep 12		31 Des 11		31 Des 10		31 Des 09	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Puncak	20	7,4%	38	13,8%	31	10,1%	31	10,9%
Manajemen Menengah	56	20,6%	47	17,1%	33	10,7%	37	13,0%
Penyelia	74	27,2%	70	25,5%	76	24,8%	85	29,8%
Tenaga Pelaksana	122	44,9%	120	43,6%	167	54,4%	132	46,3%
Jumlah	272	100,0%	275	100,0%	307	100,0%	285	100,0%

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 Sep 12		31 Des 11		31 Des 10		31 Des 09	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana & S1	237	87,1%	238	86,5%	263	85,7%	235	82,5%
D3	29	10,7%	27	9,8%	34	11,0%	38	13,3%
SMA	4	1,5%	5	1,8%	4	1,3%	6	2,1%
Lainya	2	0,7%	5	1,8%	6	2,0%	6	2,1%
Jumlah	272	100,0%	275	100,0%	307	100,0%	285	100%

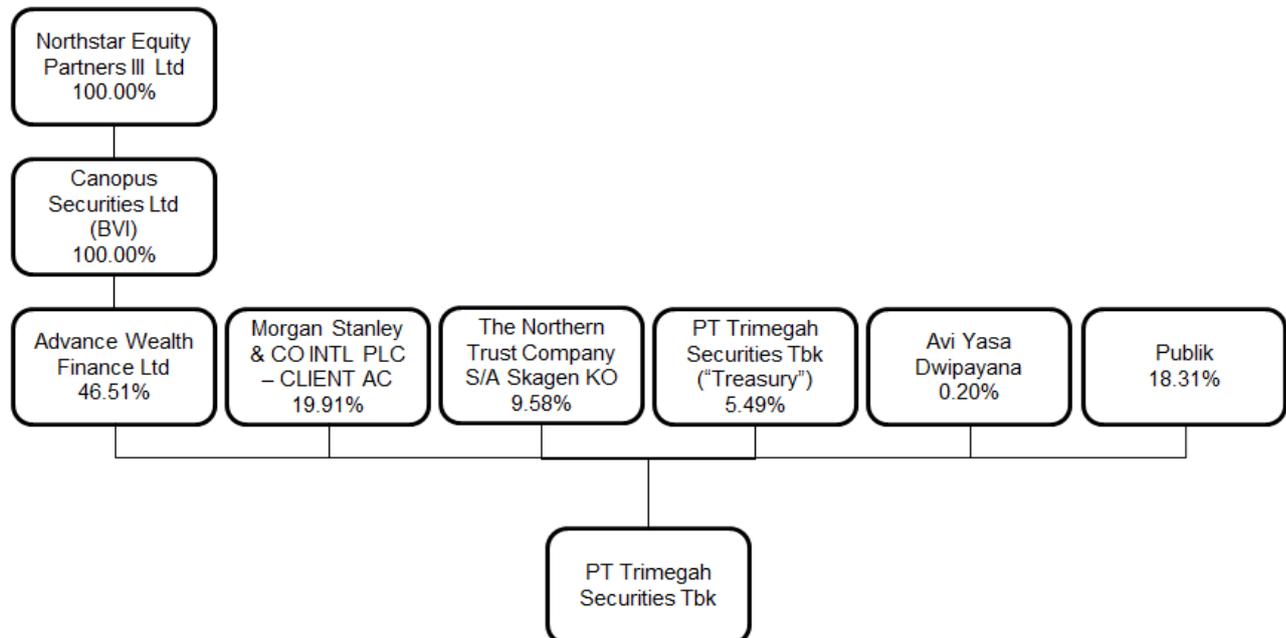
Komposisi Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak per 31 Desember 2012

	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	Total
Trimegah Securities	194	8	202
Trimegah Asset Management	78	-	78
Total	272	8	280

Perijinan Orang Perseorangan Anggota Direksi Perseroan sebagai Wakil Perusahaan Efek

Nama	Jabatan	Wakil		Wakil Manajer Investasi
		Perantara Pedagang Efek	Penjamin Emisi Efek	
Stephanus Turangan Karman Pamurahardjo Adrian Rusmana	Direktur Utama Direktur Direktur	KEP-147/BL/WPPE/2012 - KEP-66/PM/IP/PPE/1997	KEP-26/BL/WPEE/2012 KEP-05/BL/WPEE/2011 KEP-09/PM/WPEE/2004	KEP-43/PM/WMI/2006 KEP-147/PM/IP/WMI/1999 KEP-32/PM/WMI/1999

8. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN



Catatan: Informasi mengenai kepemilikan individu tidak dimungkinkan karena pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih merupakan lembaga keuangan berbentuk funds.

9. KETERANGAN SINGKAT TENTANG ENTITAS ANAK

PT Trimegah Asset Management

a. Riwayat singkat

PT Trimegah Asset Management didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010.

Anggaran dasar PT Trimegah Asset Management kemudian diubah berdasarkan Akta No.9 tanggal 4 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *data base* Sistem Administrasi Badan Hukum kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-28558 tanggal 9 September 2011.

PT Trimegah Asset Management telah memperoleh Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. 02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011.

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Trimegah Asset Management" No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang Manajer Investasi.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan akta No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Trimegah Asset Management adalah sebagai berikut :

Uraian	Nilai Nominal Rp50,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. PT Trimegah Securities, Tbk	499.500.000	24.975.000.000	99,90
2. Philip Suwardi Purnama	500.000	25.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	

d. Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat No. 49 tanggal 19 Januari 2012 dan No. 4 tanggal 3 Januari 2012 dan, keduanya yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Trimegah Asset Management adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hendra Wijaya Harahap
 Komisaris Independen : N. Wahyudi Salasa

Direksi

Direktur Utama : Denny R. Thaher
 Direktur : Sjane Like Kaawoan

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Trimegah Asset Management untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota dari BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 1 30 September 2011 yang tidak diaudit dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Sep 12	31 Des 11
Jumlah Aset	69.075	47.634
Jumlah Liabilitas	14.366	10.821
Jumlah Ekuitas	54.709	36.813

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Sembilan Bulan		Satu Tahun
	2012	2011*)	2011
Pendapatan Usaha	64.632	34.836	53.426
Beban Usaha	(41.914)	(23.533)	(38.649)
Laba Usaha	22.718	11.303	14.777
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.644	1.301	1.450
Laba Sebelum Pajak	24.362	12.604	16.227
Beban Pajak	(6.466)	(3.638)	(4.414)
Laba Periode Berjalan	17.896	8.966	11.813
Laba Rugi Komprehensif	17.896	8.966	11.813

*) Tidak diaudit

10. DIAGRAM HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

	PT Trimegah Securities, Tbk	PT Trimegah Asset Management	Pemegang Saham
Christopher Teague	Komisaris Utama	---	---
Sofyan Djailil	Komisaris Independen	---	---
Avi Dwipayana	Komisaris	---	Pemegang Saham Perseroan
Stephanus Turangan	Direktur Utama	---	---
Karman Pamurahardjo	Direktur	---	---
Adrian Rusmana	Direktur	---	---

11. ASET DAN ASURANSI

Aset

Perseroan memiliki aset tetap dan aset tidak berwujud sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Aset Tetap

Perseroan memiliki Hak Milik atas Satuan Rumah Susun sebagai berikut:

(i) Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang tercatat atas nama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 792/III atas rumah susun non hunian terletak di Rusun Non Hunian Wisma Eka Jiwa, Jalan Arteri Mangga Dua, Lantai III, seluas 97,00 m² dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Pusat, tertanggal 31 Desember 1999, yang berdiri di atas tanah bersama yang memiliki Hak Guna Bangunan no. 3823 / Mangga Dua Selatan, berakhir pada tanggal 15 Juni 2029; dan

(ii) Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang tercatat atas nama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 793/III atas rumah susun non hunian terletak di Rusun Non Hunian Wisma Eka Jiwa, Jalan Arteri Mangga Dua, Lantai III, seluas 196,00 m² dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Pusat, tertanggal 18 Januari 2000, yang berdiri di atas tanah bersama yang memiliki Hak Guna Bangunan no. 3823 / Mangga Dua Selatan, berakhir pada tanggal 15 Juni 2029.

Per 30 September 2012, nilai buku aset tetap Perseroan adalah sejumlah Rp8.281.461.306 (delapan miliar dua ratus delapan puluh satu juta empat ratus enam puluh satu ribu tiga ratus enam ribu Rupiah)

2. Aset Tidak Berwujud

Perseroan memiliki hak kekayaan intelektual atas merek sebagai berikut:

(i) TRIMEGAH SECURITIES

Nama	TRIMEGAH SECURITIES
Nomor Pendaftaran	IDM000232395
Tanggal Pendaftaran	12 Januari 2010
Berlaku	10 (sepuluh) tahun terhitung dari tanggal 11 November 2009
Kelas	36
Untuk Jenis Barang/ Jasa	Jasa-jasa urusan keuangan, yaitu: perantara pedagang efek, manajemen investasi, penasehat investasi, dan penjamin emisi efek, jasa-jasa pialang saham dan obligasi, pialang sekuritas, reksa dana, analisis keuangan, pekerjaan pialang, konsultasi keuangan, informasi keuangan, manajemen keuangan, jasa-jasa keuangan, investasi dana, penanaman modal dalam sekuritas dengan dana bersama para pemegang saham.

(ii) TRIMOBILE

Nama	TRIMOBILE
Nomor Pendaftaran	IDM000127471
Tanggal Pendaftaran	11 Juli 2007
Berlaku	10 (sepuluh) tahun terhitung dari tanggal 21 Oktober 2005
Kelas	36
Untuk Jenis Barang/ Jasa	Urusan keuangan; urusan moneter; informasi harga saham; index; informasi perkembangan saham; mata uang asing; nilai aktiva bersih reksadana Trimegah; aktivasi; tidak

	mengaktifkan (<i>deactivation</i>); perubahan PIN; saldo dana; saldo saham; pesanan beli saham; pesanan jual saham; pembatalan pemesanan saham; perubahan pemesanan saham; informasi pemesanan saham; pembelian reksa dana; penjualan reksa dana.
--	---

(iii) TRIMEGAH MOBILE

Nama	TRIMEGAH MOBILE
Nomor Pendaftaran	IDM000127472
Tanggal Pendaftaran	11 Juli 2007
Berlaku	10 (sepuluh) tahun terhitung dari tanggal 21 Oktober 2005
Kelas	36
Untuk Jenis Barang/ Jasa	Urusan keuangan; urusan moneter; informasi harga saham; index; informasi perkembangan saham; mata uang asing; nilai aktiva bersih reksadana Trimegah; aktivasi; tidak mengaktifkan (<i>deactivation</i>); perubahan PIN; saldo dana; saldo saham; pesanan beli saham; pesanan jual saham; pembatalan pemesanan saham; perubahan pemesanan saham; informasi pemesanan saham; pembelian reksa dana; penjualan reksa dana.

(iv) iTrimegah

Berdasarkan Surat Laporan dari WANDCO Intellectual Property Rights No. Ref.: 0014/TM/WCO/11/YR tertanggal 10 Agustus 2012, Perseroan tengah mengajukan permohonan pendaftaran merek "iTrimegah" dan pengajuan permohonan pendaftaran merek "iTrimegah" saat ini masih dalam Tahap Pemeriksaan Formalitas.

Asuransi

Perseroan mengasuransikan aset yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tabel berikut ini memperlihatkan jumlah pertanggungan asuransi yang dimiliki Perseroan (dalam Rupiah) per tanggal 31 Desember 2012:

No	Perusahaan Asuransi	Total Nilai Pertanggungan	Tgl. Berakhir Masa Pertanggungan
1	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Rp14.937.068.818	11 April 2013

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa premi asuransi yang dibayarkan telah mencukupi. Perusahaan-perusahaan asuransi tersebut tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki oleh Perseroan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi. Pihak-pihak afiliasi antara lain adalah Entitas Anak, dan reksa dana yang diterbitkan oleh Entitas Anak, serta pemegang saham Perseroan.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perseroan melakukan beberapa transaksi dengan pihak afiliasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama sesuai dengan perjanjian.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak afiliasi adalah:

(dalam jutaan Rupiah)

Aset	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09
Aset keuangan	13.827	10.836	10.155	79.215
Piutang nasabah	10.386	-	178	4.866
Piutang kegiatan manajer investasi	7.176	6.483	3.981	4.563
Jumlah	31.389	17.319	14.314	88.644
Persentase dari jumlah aset	6,68%	2,53%	1,67%	9,45%

(dalam jutaan Rupiah)

Liabilitas	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09
Utang nasabah	10,892	51,721	12	8.968
Persentasi dari jumlah liabilitas	5,10%	16,45%	0,00%	1,56%

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak afiliasi:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Sembilan Bulan		Satu Tahun		
	2012	2011	2011	2010	2009
Jasa kegiatan manajer investasi	63.074	42.312	60.639	52.450	42.539
Komisi perantara pedagang efek	4.851	3.141	4.936	4.805	5.837
Keuntungan dari perdagangan efek – realisasi laba atas penjualan reksa dana	856	232	232	1.940	1.047
Keuntungan penjualan obligasi	-	373	543	151	27
Jumlah	68.781	46.058	66.350	59.346	49.450
Persentase dari jumlah	62,85%	37,74%	40,69%	34,24%	25,79%

Pinjaman Pembagian Beban Biaya (Cost Sharing Agreement)

Selain itu, pada tanggal 1 Maret 2011, Perseroan telah menandatangani mengadakan transaksi pembagian beban biaya (*Cost Sharing Agreement*) dengan Entitas Anak Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembagian Beban Biaya (*Cost Sharing Agreement*) No. 424/LGL/PERJ.TRIM-TRAM/III/2011.TRIM dan No. 010/DIR/PERJ.TRAM-TRIM/III.TRAM antara Perseroan dan PT TRAM tanggal 1 Maret 2011 sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Perjanjian Pembagian Beban Biaya No. 055/LGL/ADD.PERJ.TRIM-TRAM/II/2012.TRIM dan No. 031/DIR/ADD I/PERJ.TRAM-TRIM/II/TRAM.2012 bulan Maret 2011, Addendum 2 Perjanjian Pembagian Beban Biaya No. 010/LGL/ADD.PERJ.TRIM-TRAM/II/2013.TRIM dan No.001DIR/ADD II/PERJ.TRAM-TRIM/II/TRAM.2013 tertanggal 2 Januari 2013 dengan rincian sebagai berikut:

a.	Pihak	:	1. Perseroan; dan 2. Entitas Anak.
b.	Objek Perjanjian	:	Kesepakatan antara Perseroan dengan Entitas Anak untuk beban biaya atas biaya operasional yang digunakan bersama, yaitu listrik, air, telepon, asuransi, kendaraan operasional, alat tulis kantor, mesin fax, sambungan internet dan gaji karyawan dari unit kerja yang bekerja untuk Perseroan dan Entitas Anak serta proses pengadaan barang dan jasa terkait perubahan merek dan logo, pemeliharaan, renovasi, sewa menyewa, penyediaan infrastruktur pendukung, listrik, air dan telepon di kantor cabang.
c.	Nilai Perjanjian	:	-
d.	Jangka Waktu	:	Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Jangka waktu ini dapat diperpanjang melalui pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum tanggal pengakhiran.
e.	Hak dan Kewajiban	:	Perseroan dan Entitas Anak sama-sama memiliki hak untuk melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk sendiri oleh masing-masing Perseroan dan Entitas Anak sebagai penyedia layanan untuk memberikan layanan yang tidak bersifat umum yang dibutuhkan hanya oleh masing-masing Perseroan dan Entitas Anak.
f.	Hukum yang Berlaku	:	Hukum Indonesia
g.	Penyelesaian Sengketa	:	Para pihak akan menyelesaikannya dengan musyawarah untuk mufakat yang diselesaikan secara eksklusif oleh Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi antara Perseroan dan Entitas Anak

Transaksi antara Perseroan dan Entitas Anak yang merupakan pihak afiliasi, telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang dapat disajikan di bawah ini:

- a. Perseroan melakukan setoran modal terhadap Entitas Anak sebesar Rp 24,975 miliar dalam rangka pendirian Entitas Anak pada tahun 2011.
- b. Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki perjanjian pembagian biaya antara Perseroan dan Entitas Anak dengan biaya-biaya bersama atas departemen penunjang, sewa gedung dan biaya operasional lainnya. Perseroan membebankan sebesar Rp 2.380 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan Rp 2.257 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Sehubungan dengan transaksi tersebut Perseroan mencatat piutang sebesar Rp 759 juta dan Rp 1.884 juta masing-masing tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2012 dan mengakui utang kepada Entitas Anak sebesar Rp 571 juta dan Rp 672 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pinjaman Sub-ordinasi

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan telah mengadakan transaksi Pinjaman Sub-ordinasi dengan pemegang saham Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sub-ordinasi No. 109/LGL/PERJ.TRIM-AWF/XII/2012.TRIM, dengan rincian sebagai berikut:

a.	Pihak	:	1. Perseroan; dan 2. Advance Wealth Finance Ltd. ("AWF").
b.	Objek Perjanjian	:	AWF bersedia untuk memberi pinjaman kepada Perseroan untuk keperluan penambahan modal kerja dalam angka kelancaran kegiatan usaha Perseroan. AWF menyatakan bahwa kedudukan hak AWF lebih rendah dari kedudukan hak pemberi pinjaman lain. AWF setuju bahwa seluruh pembayaran pokok pinjaman, bunga, serta kompensasi denda akan dilakukan AWF setelah pokok pinjaman, bunga, atau kompensasi denda semua pemberi pinjaman lain yang sudah jatuh tempo terlebih dahulu atau bersamaan dengan pinjaman dalam Perjanjian ini, termasuk hak kepemilikan manfaat atas rekening efek Perseroan tersebut, telah dibayarkan.
c.	Nilai Perjanjian	:	Pemberian pinjaman secara tunai sebesar USD6.000.000 (enam juta Dolar Amerika Serikat) yang akan dikirimkan melalui transfer bank. Perseroan wajib membayar bunga sebesar 13% p.a (tiga belas persen) per tahun atau kompensasi lain (jika ada) dan provisi sebesar 2% yang dipotong langsung di muka.
d.	Jangka Waktu	:	Perjanjian ini mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali terjadinya perpanjangan waktu pinjaman akibat Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk melakukan pengembalian pinjaman.
e.	Hak dan Kewajiban	:	<u>Hak Perseroan antara lain</u> diberikan perpanjangan pembayaran pokok pinjaman dan bunga dalam hal pembayaran atasnya dapat menyebabkan Perseroan gagal memenuhi persyaratan MKBD sebagaimana diatur dalam Peraturan No. X.V.5; <u>Kewajiban Perseroan antara lain:</u> 1. pinjaman wajib dibayar kembali oleh Perseroan kepada AWF dalam waktu 1 tahun atau selambat-lambatnya pada saat proses Hak Memesan Terlebih Dahulu Perseroan telah selesai, apabila dikehendaki oleh Perseroan, atau dapat pula dipercepat dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun dengan ketentuan Perseroan tetap dapat memenuhi persyaratan besarnya MKBD sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. V.D.5; 2. mengembalikan pinjaman pokok, bunga berikut kompensasi denda (jika ada), pada waktunya; 3. menyerahkan hak opsi pelunasan pinjaman kepada AWF dalam rangka pengembalian pinjaman Perseroan pada saat pengembalian pinjaman jatuh tempo, dengan pengaturan sebagai berikut: a. penyelesaian dengan cara pembayaran secara tunai; b. penyelesaian melalui konversi atas pinjaman sub-ordinasi baik sebagian maupun seluruhnya ke dalam saham Perseroan yang belum ditempatkan, setiap saat, dengan ketentuan sebagai berikut: i. rencana penyelesaian melalui konversi wajib terlebih dahulu disampaikan kepada Bapepam-LK untuk memperoleh persetujuan dalam rangka pemenuhan atas ketentuan Pasal

			<p>35 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (“PP No. 45/1995”);</p> <p>ii. rencana penyelesaian konversi wajib mendapat persetujuan RUPS Perseroan;</p> <p>c. penyelesaian dengan cara memberikan penggantian berupa saham Perseroan milik pemegang saham lain yang telah dihibahkan kepada Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya atas pilihan AWF, dengan ketentuan sebagai berikut;</p> <p>i. rencana penyelesaian konversi wajib terlebih dahulu disampaikan kepada Bapepam-LK untuk memperoleh persetujuan dalam rangka pemenuhan atas ketentuan dalam Pasal 35 ayat (1) PP No. 45/1995;</p> <p>ii. rencana penyelesaian wajib mendapat persetujuan RUPS Perseroan; dan</p> <p>4. menanggung semua pajak yang timbul atas pelaksanaan perjanjian ini.</p>
f.	Hukum yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia.
g.	Penyelesaian Sengketa	:	Setiap sengketa, perselisihan maupun perbedaan paham antara kedua pihak yang mungkin timbul dari atau sehubungan dengan atau yang berkaitan dengan Perjanjian ini, akan diselesaikan secara musyawarah. Bila musyawarah tidak menghasilkan kesepakatan tentang cara penyelesaian maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan semua sengketa yang timbul dari Perjanjian ini melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Transaksi ini telah diumumkan dalam harian Investor Daily tanggal 28 Desember 2012 sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

13. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi dengan pihak ketiga sebagaimana dirinci dibawah ini, dan diperkirakan Perseroan akan melakukan transaksi-transaksi serupa di masa yang akan datang. Perjanjian penting dengan pihak ketiga tersebut antara lain adalah:

1. Perjanjian Kredit No. 020/PK/SBSG/JKT/2010 tanggal 17 Juni 2010 *jo.* Ketentuan dan Syarat Umum Fasilitas Kredit Bank CIMB Niaga 2010 No. 019/KSUFK/SBSG/JKT/2010 tanggal 17 Juni 2010, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Ke-3 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 020/PK/SBSG/JKT/2010 tanggal 31 Mei 2012, antara PT Bank CIMB Niaga, Tbk. dan Perseroan

a.	Pihak	:	<p>1. PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (“CIMB Niaga”); dan</p> <p>2. Perseroan.</p>
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan menerima fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa Pinjaman Transaksi Khusus – Fasilitas Langsung – <i>On Revolving Basis</i> (“ Pinjaman Transaksi Khusus ”) sebagai tambahan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional sehari-hari (<i>brokerage</i>) di BEI.
c.	Nilai Perjanjian	:	<p><u>Fasilitas Kredit:</u> Jumlah fasilitas kredit yang diberikan melalui Pinjaman Transaksi Khusus adalah Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah).</p> <p><u>Bunga:</u> Bunga sebesar 10% (sepuluh persen) per tahun dibayarkan pada setiap jatuh tempo penarikan fasilitas.</p>
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 17 Mei 2013.

3. Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011 *jo.* Ketentuan dan Syarat Umum Fasilitas Kredit Bank CIMB Niaga 2010 No. 019/KSUFK/SBSG/JKT/2010 tanggal 17 Juni 2010, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBSG/JKT/VIII/2011 tanggal 31 Mei 2012, antara PT Bank CIMB Niaga, Tbk. dan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (" CIMB Niaga "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan menerima fasilitas berupa Bank Garansi untuk jenis (i) Penawaran (<i>Bid Bond</i>), (ii) Pelaksanaan (<i>Performance Bond</i>), (iii) Pembayaran (<i>Payment Bond</i>) (" Bank Garansi "), fasilitas mana akan digunakan sebagai trading limit di Kliring Penjamin Efek Indonesia atas transaksi Perseroan di BEI.
c.	Nilai Perjanjian	:	Fasilitas Bank Garansi: Bank Garansi sejumlah Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah).
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 17 Mei 2013.

3. Perjanjian Kredit (Fasilitas *Money Market*) No. MML/1980/2005/HW tanggal 18 Agustus 2005, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit (Fasilitas *Money Market*) No. MM/11/1698/AMD/FI tanggal 29 Agustus 2012 *jo.* Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/11/1328/AMD/FI tanggal 5 September 2011, antara PT Bank Permata Tbk dan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank Permata Tbk (" Permata "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan akan menerima Fasilitas <i>Money Market</i> dari Permata yang akan digunakan Perseroan untuk keperluan tambahan modal kerja, dan tidak dialihkan atau dipergunakan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak lain.
c.	Nilai Perjanjian	:	Fasilitas: Fasilitas <i>Money Market</i> sampai dengan jumlah Rp85.000.000.000,00 (delapan puluh lima miliar Rupiah). Bunga: Sebesar harga pasar yang berlaku yang akan ditetapkan oleh Permata dan wajib dibayar lunas oleh Perseroan pada setiap tanggal yang sama dengan tanggal pelunasan Fasilitas <i>Money Market</i> atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh Permata dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan. <i>Catatan: Namun, berdasarkan keterangan dari Auditor Independen, implementasi pengenaan bunga berdasarkan perjanjian ini adalah bunga mengambang.</i>
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 30 Agustus 2013

4. Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. FX/08/271/N/WB-FI tanggal 23 April 2008, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. FX/11/1696/AMD/FI tanggal 29 Agustus 2012 antara PT Bank Permata Tbk dan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank Permata Tbk (" Permata "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Permata akan memberikan kepada Perseroan fasilitas atas transaksi <i>spot dan forward</i> (" Transaksi ") untuk meng- <i>hedge</i> dan meng- <i>cover</i> kewajiban valas Perseroan
c.	Nilai Perjanjian	:	Permata setuju memberikan kepada Perseroan fasilitas atas transaksi Spot dan Forward sampai dengan jumlah maksimum USD25.000.000 (dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) untuk jangka waktu transaksi 2 (dua) hari kerja yaitu hari di mana Permata buka untuk menjalankan transaksi usaha dan Bank Indonesia menyelenggarakan kliring antar bank. Dalam hal Perseroan melakukan transaksi dengan jangka waktu yang melebihi jangka waktu di atas maka akan dilakukan perhitungan kembali oleh Permata dengan menggunakan sistem <i>risk factor</i> yang setara dengan risiko kredit maksimal USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat).
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 30 Agustus 2013

5. Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/10/774/N/FI tanggal 13 Oktober 2010, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/12/1697/AMD/FI tanggal 29 Agustus 2012 *jo.* Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/11/1328/AMD/FI tanggal 5 September 2011 antara PT Bank Permata, Tbk. dan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank Permata Tbk (" Permata "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan akan menerima Fasilitas Permata Garansi dari Permata yang merupakan bagian dari Fasilitas <i>Money Market</i> yang telah disetujui pemberiannya, yang dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak yang akan digunakan untuk kebutuhan bisnis <i>underwriting</i> saham dan obligasi. Permata akan menerbitkan Fasilitas Bank Garansi setelah nasabah melunasi biaya-biaya dan setoran margin deposit sebesar 0% (nol persen) dari setiap Fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan Permata tersebut.
c.	Nilai Perjanjian	:	<u>Fasilitas Bank Garansi 1 ("Fasilitas BG 1")</u> Fasilitas BG 1 yang diperjanjikan adalah sebesar Rp85.000.000.000,00 (delapan puluh lima miliar Rupiah) dengan ketentuan di mana penggunaan Fasilitas BG 1 dan Fasilitas <i>Money Market</i> secara bersama-sama tidak melebihi Rp85.000.000.000,00 (delapan puluh lima miliar Rupiah). <u>Fasilitas Bank Garansi 2 ("Fasilitas BG 2")</u> Fasilitas BG 2 yang diperjanjikan adalah sebesar Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar Rupiah).
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 30 Agustus 2013.

6. Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 10 Agustus 2007 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 080/Add-KCK/2012 tanggal 19 April 2012 *jo.* Surat No. 40429/GBK/2012 tanggal 20 Desember 2012 antara PT Bank Central Asia Tbk. dan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank Central Asia Tbk. (" BCA "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan akan menerima fasilitas berikut dari BCA: 1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); 2. Fasilitas <i>Omnibus Time Loan</i> dan Bank Garansi (khusus untuk PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebagai penerima Bank Garansi) (" Fasilitas Omnibus TL dan BG "); dan 3. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan Penyerahan Kemudian (untuk Transaksi <i>Tod/Tom/Spot, Forward</i> dan <i>SWAP</i>) (" Fasilitas Forex Line "), yang akan digunakan Perseroan untuk menambah modal Kerja Perseroan.
c.	Nilai Perjanjian	:	<u>Fasilitas:</u> 1. Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah tidak melebihi Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah); 2. Fasilitas Omnibus TL dan BG dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah); dan 3. Fasilitas Forex Line dengan jumlah tidak melebihi USD5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat). <u>Bunga:</u> 1. 10% per tahun untuk Fasilitas Kredit Lokal, dibayarkan pada setiap tanggal terakhir pada tiap-tiap bulan; 2. 10% per tahun untuk Fasilitas Omnibus TL dan BG, dibayarkan pada tanggal yang sama tiap bulannya dengan tanggal penarikan pertama Fasilitas Omnibus TL dan BG; <i>Catatan: Namun berdasarkan keterangan dari Auditor Independen, implementasi pengenaan bunga berdasarkan perjanjian ini adalah mengambang.</i>
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 29 Maret 2013.

7. Akta Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Suplesi Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 16 Agustus 2012 dibuat di hadapan Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta antara PT Bank Sinarmas, Tbk. dengan Perseroan.

a.	Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas, Tbk. (" Sinarmas "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan menerima fasilitas kredit untuk tambahan modal kerja dari Sinarmas berupa Fasilitas Demand Loan (<i>Revolving</i>) (<i>Uncommitted</i>) (" Demand Loan - Revolving ").
c.	Nilai Perjanjian	:	<u>Fasilitas:</u> <i>Demand Loan - Revolving</i> sejumlah Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah). <u>Bunga:</u> Bunga sesuai <i>Money Market</i> ditambah 2% (dua persen) per tahun, yang dibayarkan pada setiap tanggal 26 per bulannya.
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 6 Agustus 2013.

8. Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 16 Agustus 2012 antara PT Bank Sinarmas, Tbk. dengan Perseroan yang dibuat di hadapan Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Fasilitas Bank Garansi Sinarmas**");

a.	Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas, Tbk. (" Sinarmas "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan menerima fasilitas kredit berupa Fasilitas Bank Garansi Line (" Bank Garansi ") untuk (i) penjaminan untuk <i>trading limit</i> dan <i>settlement</i> transaksi bursa dan (ii) penjaminan untuk bisnis <i>underwriting</i> saham dan obligasi.
c.	Nilai Perjanjian	:	<u>Fasilitas:</u> Bank Garansi sejumlah Rp35.000.000.000,00 (tiga puluh lima miliar Rupiah).
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 6 Agustus 2013.

9. Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek No. CRO.KP/096/KMK/12 tanggal 31 Mei 2012 *jo.* Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (" Mandiri "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek (" KMK ") dari Mandiri sebagai <i>standby facility</i> atas kebutuhan gap likuiditas.
c.	Nilai Perjanjian	:	<u>Fasilitas:</u> KMK diberikan dengan limit sebesar Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar Rupiah). <u>Bunga:</u> Jumlahnya akan ditetapkan Mandiri pada setiap penarikan kredit dan wajib dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 31 Mei 2013.

10. Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/097/TL/12 tanggal 31 Mei 2012 antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (" Mandiri "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan menerima Fasilitas Treasury Line (" Treasury Line ") dari Mandiri yang akan digunakan untuk melakukan transaksi <i>foreign exchange</i> , meng- <i>hedge</i> dan meng- <i>cover</i> kewajiban valas Perseroan.
c.	Nilai Perjanjian	:	<u>Fasilitas:</u> Treasury Line diberikan dengan limit sebesar USD5.000.000 (lima juta Dollar Amerika Serikat). Dengan jangka waktu per transaksi maksimal 1 bulan.
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 31 Mei 2013.

11. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. CRD.KP/098/BG/12 No. 107 tanggal 31 Mei 2012 *jo*. Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan Perseroan

a.	Pihak	:	1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (" Mandiri "); dan 2. Perseroan.
b.	Objek Perjanjian	:	Perseroan menerima Fasilitas Bank Garansi yang akan digunakan sebagai jaminan kepada Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) untuk meningkatkan limit trading.
c.	Nilai Perjanjian	:	<u>Fasilitas:</u> Bank Garansi diberikan dengan limit sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah).
d.	Jangka Waktu	:	Berlaku hingga tanggal 30 Mei 2013.

14. LOKASI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan berkantor pusat di Gedung Artha Graha Lantai 18-19, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Selain Kantor Pusat, Perseroan juga melakukan kegiatan di 19 (sembilan belas) kantor cabang di 14 (empat belas) kota besar di Indonesia.

Berikut ini adalah alamat lokasi kegiatan Perseroan berikut status penguasaannya:

No.	Alamat	Status Penguasaan	Jangka Waktu (s/d tanggal)
1	Kantor Pusat Gedung Artha Lantai 18-19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Sewa	31 Desember 2013
2	Sudirman, Jakarta Gedung Artha Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Sewa	31 Desember 2013
3	Mangga Dua, Jakarta Wisma Eka Jiwa Lantai 3 Jl. Arteri Mangga Dua Raya Jakarta 10730	Milik	-
4	Pluit, Jakarta Ruko Mega Mall Pluit Pluit Village No.1-2 Jl. Pluit Permai Raya Jakarta 14440	Sewa	1 Juni 2013
5	Kelapa Gading, Jakarta Rukan Boulevard Artha Gading Blok A 7A No.7 Jl. Boulevard Artha Gading Jakarta 14240	Sewa	14 Desember 2014
6	Kebon Jeruk, Jakarta Graha Handaya Blok CC Lantai 3, 4 & 5 Jl. Raya Perjuangan No.12 A Jakarta 11530	Sewa	22 Agustus 2013
7	Bandung Wisma HSBC Lantai 3 Jl. Asia Afrika No. 116 Bandung 40261	Sewa	30 April 2015
8	Denpasar Jl Raya Puputan No. 108X, Renon, Denpasar 80235	Sewa	1 Februari 2015
9	Semarang Jl. MH Thamrin No.112 Semarang 50134	Sewa	22 April 2017
10	Surabaya Jl. Bunguran No. 37 Blok A-1 Surabaya 60161	Sewa	11 Juli 2015

11	Surabaya 2 Jl. Mayjen Sungkono No. 121 Surabaya	Sewa	13 Juni 2014
12	Solo Jl. Slamet Riyadi No.341 Solo 57142	Sewa	31 Mei 2015
13	Malang Jl. Soekarno Hatta MP 35 Malang 65142	Sewa	1 Oktober 2013
14	Medan Jl. Diponegoro No.14 F Medan 20152	Sewa	25 September 2017
15	Makassar Jl. Dr. Ratulangi 124 Makassar 90125	Sewa	28 Agustus 2015
16	Pekanbaru Gedung Graha Sucofindo Lantai Dasar Jl. Ahmad Yani No.79 Pekanbaru 28155	Sewa	31 Juli 2013
17	Palembang Jl. Angkatan 45 Blok H No.21 Palembang 30137	Sewa	24 Agustus 2015
18	Balikpapan Jl. MT Haryono No.50 Balikpapan 76114	Sewa	22 April 2015
19	Cirebon Komplek Ruko Cirebon Super Blok (CSB), Kav. Gold Sunset No.6 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.71 Cirebon 45131	Sewa	19 Juni 2015
20	Yogyakarta Jl. AM. Sangaji No.11A Yogyakarta 55233	Sewa	16 Mei 2013

15. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak terlibat dalam perkara-perkara perdata, pidana, perpajakan, perburuhan, administrasi, kepailitan, ataupun perkara yang terdaftar / tercatat dalam Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Pengadilan Negeri Semarang, Pengadilan Negeri Cirebon, Pengadilan Negeri Surakarta, Pengadilan Negeri Yogyakarta, Pengadilan Negeri Bandung, Pengadilan Negeri Denpasar, Pengadilan Negeri Makassar, Pengadilan Negeri Medan, Pengadilan Negeri Pekanbaru, Pengadilan Negeri Palembang, Pengadilan Negeri Balikpapan, Pengadilan Hubungan Industrial Jakarta, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Pengadilan Pajak Jakarta, Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Saat ini Perseroan tidak sedang menghadapi somasi dari pihak manapun yang berpotensi menjadi Perkara.

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. UMUM

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Mei 1990 semula dengan nama PT Trimulya Securindolestari yang kemudian diubah menjadi PT Trimegah Securindolestari pada tanggal 28 Mei 1990, dan pada tanggal 15 Oktober 1999, diubah menjadi PT Trimegah Securities, Tbk. Perseroan bergerak di bidang industri pasar modal dengan pertimbangan industri pasar modal memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi, mengingat perekonomian Indonesia masih akan tumbuh dan berkembang. Secara konsisten Perseroan terus berupaya mengembangkan kegiatan usahanya.

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan kegiatan lainnya sebagai mana yang diijinkan oleh Bapepam dan LK. Dalam menjalankan bidang usaha tersebut, Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi beberapa divisi, yaitu Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Banking dan Riset.

Sehubungan dengan pemisahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai Manajer Investasi, di mana Perseroan telah memisahkan 10 (sepuluh) fungsi terkait kegiatan Manajer Investasi kepada anak perusahaan Perseroan yang khusus menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yaitu Trimegah Asset Management, yang telah memperoleh ijin Manajer Investasi dari Bapepam dan LK sejak Januari 2011.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan telah mendapatkan ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 2 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-252/PM/1992, Ijin Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Bapepam dan LK pada tanggal 18 September 1993 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-27/PM/1993 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 772/KNK.013/1990 tanggal 16 Juli 1990 tentang Pemberian Ijin Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, serta Surat Peretujuan Anggota Bursa pada tanggal 22 Mei 1995 berdasarkan surat No. SPAB-012/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dari PT Bursa Efek Jakarta.

Perseroan juga telah mendapatkan Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam dan LK pada tanggal 20 April 1994 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-02/PM-MI/1994. Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi ini dicabut oleh Bapepam dan LK pada tanggal 10 Agustus 2011 sehubungan dengan pemisahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai Manajer Investasi, di mana Perseroan telah memisahkan 10 (sepuluh) fungsi terkait kegiatan Manajer Investasi kepada anak perusahaan Perseroan yang khusus menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yaitu PT Trimegah Asset Management, yang telah memperoleh ijin Manajer Investasi dari Bapepam dan LK sejak Januari 2011.

2.1. Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Penasehat Investasi

Emisi saham dan emisi obligasi merupakan salah satu alternatif terbaik bagi perusahaan untuk memperoleh dana untuk pengembangan usaha, di luar perbankan, yaitu Pasar Modal. Penawaran saham dan obligasi ini dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum sehingga tetap harus mengikuti berbagai ketentuan pasar modal.

Dengan pengalaman Perseroan lebih dari 20 tahun dalam menangani berbagai transaksi di Pasar Modal, Divisi *Investment Banking* Perseroan menyediakan jasa keuangan terbaik melalui penjaminan emisi saham dan penjaminan emisi obligasi (*underwriting*) maupun jasa penasihat keuangan (*financial advisory*) disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Didukung dengan tim yang profesional dan berpengalaman, maka layanan ini merupakan salah satu keunggulan dan nilai tambah Perseroan dibandingkan perusahaan efek lainnya.

2.1.1. Penjamin Emisi Efek

Sejak beroperasi hingga saat ini, Perseroan telah banyak melakukan penjaminan emisi untuk penawaran umum saham, maupun efek utang, ataupun efek utang bersifat ekuitas, serta bertindak sebagai *arranger* untuk beberapa *private placement*.

Kegiatan Perseroan sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek Saham Periode Tahun 2007 – 2012

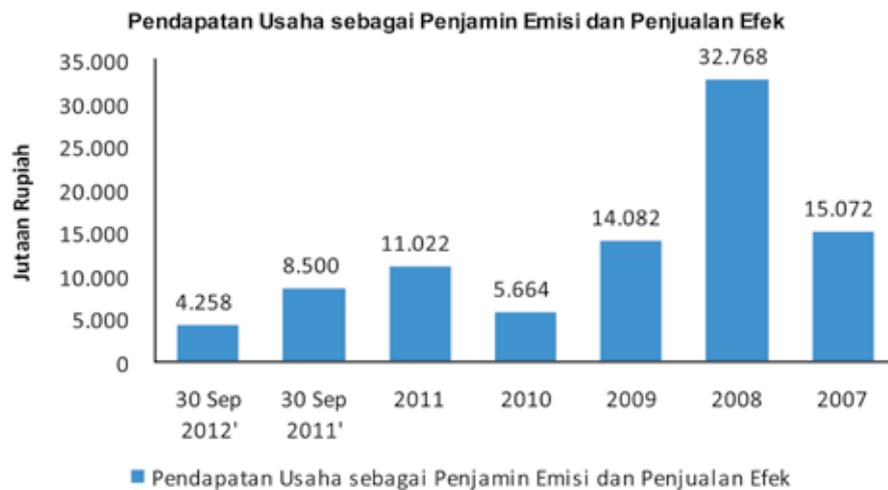
(dalam jutaan Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Pencatatan	Nilai Total Emisi	Nilai Porsi Penjaminan	Bertindak Sebagai
1	PT Martina Berto Tbk	Januari 2011	262.700	253.809	Lead Underwriter
2	PT Bayan Resources Tbk	Agustus 2008	4.833.334	4.734.056	Lead Underwriter
3	PT Sat Nusa Persada Tbk	November 2007	308.205	297.881	Lead Underwriter
4	KIK EBA Bank Tabungan Negara Tahun ke-5 Tahun 2012	Desember 2012	925.000	58.000	Joint Lead Underwriter
5	PUB Obligasi Indonesia Eximbank I Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012	Nopember 2012	2.100.000	401.000	Joint Lead Underwriter
6	Subordinasi II Bank Nagari Tahun 2012	Juni 2012	225.000	225.000	Sole Lead Underwriter
7	Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap	Juni 2012	1.300.000	335.000	Joint Lead Underwriter
8	PUB Obligasi Indonesia Exim Bank I Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011	Desember 2011	3.250.000	1.014.000	Joint Lead Underwriter
9	Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011	Juli 2011	1.200.000	88.000	Joint Lead Underwriter
10	Bank BJB VII Tahun 2011	Februari 2011	2.000.000	591.000	Joint Lead Underwriet
11	Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	Januari 2011	81.000	30.000	Joint Lead Underwriter
12	Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010	Januari 2011	100.000	50.000	Joint Lead Underwriter
13	Bank Nagari V Tahun 2010	Januari 2011	500.000	240.000	Joint Lead Underwriter
14	Danareksa V Tahun 2010	Januari 2011	500.000	124.000	Joint Lead Underwriter
15	KIK EBA Bank Tabungan Negara Tahun 2010	Desember 2010	447.000	57.000	Joint Lead Underwriter
16	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	Juli 2010	500.000	174.000	Joint Lead underwriter
17	PLN XII Tahun 2010	Juli 2010	2.500.000	821.000	Joint Lead Underwriter
18	Indonesia Eximbank I Tahun 2010	Juli 2010	3.000.000	1.000.000	Joint Lead Underwriter
19	Subordinasi Bank Mandiri I Tahun 2009	Desember 2009	3.500.000	648.000	Joint Lead Underwriter
20	Sarana Multigriya Finansial I Tahun 2009	Juli 2009	300.000	142.000	Joint Lead Underwriter
21	Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009	Juni 2009	2.500.000	1.232.000	Joint Lead Underwriter
22	Bank Tabungan Negara XIII Tahun 2009	Juni 2009	1.500.000	498.000	Joint Lead Underwriter
23	Federal International Finance IX Tahun 2009	April 2009	1.000.000	298.000	Joint Lead Underwiter
24	Danareksa IV Tahun 2009	April 2009	200.000	19.000	Joint Lead Underwriter
25	Sukuk Ijarah III PLN Tahun 2009	Januari 2009	760.000	283.000	Joint Lead Underwriter
26	PLN X Tahun 2009	Januari 2009	1.440.000	378.000	Joint Lead Underwriter
27	Danareksa II Tahun 2007	September 2007	500.000	191.000	Joint Lead Underwriter
28	Perum Pengadaian XII Tahun 2007	September 2007	600.000	295.000	Joint Lead Underwriter
29	Japfa I Tahun 2007	Juli 2007	500.000	247.000	Joint Lead Underwriter
30	Sukuk PLN II Tahun 2007	Juli 2007	300.000	66.000	Joint Lead Underwriter
31	PLN IX Tahun 2007	Juli 2007	2.700.000	596.000	Joint Lead Underwriter
32	Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	Mei 2007	2.000.000	488.000	Joint Lead Underwriter

Tabel berikut menunjukkan pendapatan Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011	2011	2010	2009	2008	2007
Pendapatan Usaha sebagai Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	4.258	8.500	11.022	5.664	14.082	32.768	15.072



2.1.2. Jasa Penasehat Investasi

Perseroan juga menyediakan jasa penasihat keuangan bagi perusahaan yang merencanakan untuk mendapatkan pendanaan bagi pengembangan usahanya, peningkatan nilai perusahaan dan nilai-nilai pemegang saham baik melalui penambahan modal atau pinjaman, yang dapat dilakukan melalui metode penawaran publik atau penempatan dana dari pihak ketiga.

Pada tabel berikut menunjukkan pendapatan Perseroan sebagai Penasehat Keuangan (*Financial Advisory*) untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011	2011	2010	2009	2008	2007
Pendapatan sebagai Penasehat Keuangan (<i>Financial Advisory</i>)	763	1.170	4.537	2.090	1.950	379	1.120



2.2. Perantara Pedagang Efek

Perseroan melayani penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek ekuitas di pasar sekunder untuk investor ritel dan institusi, baik investor lokal maupun investor global, meliputi aset manajemen, perusahaan asuransi dan dana pensiun.

Pada tahun 2012 Perseroan mencatatkan nilai transaksi perdagangan efek ekuitas sebesar Rp20,29triliun dengan pangsa pasar sebesar 0,91%. Menurut IDX Statistics 2012, tercatat 121 perusahaan sekuritas termasuk Perseroan. Dibandingkan para pesaing, Perseroan memiliki beberapa keunggulan, yaitu antara lain jaringan distribusi pemasaran yang tersebar di 18 cabang di 14 kota besar di Indonesia dan telah dikenal lama sebagai perusahaan yang memiliki reputasi baik.

Tingkat persaingan di industri pasar modal akan semakin tinggi antara lain sebagai dampak dari fundamental ekonomi Indonesia yang baik yang menyebabkan perusahaan efek asing secara aktif melakukan ekspansi usahanya di Indonesia. Persaingan yang ketat akan terjadi baik di dalam hal ketersediaan berbagai fasilitas dan kemudahan transaksi (teknologi), maupun dalam hal *fee*. Untuk menghadapi persaingan, Perseroan akan memperbaiki struktur permodalan, menambah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat dukungan teknologi bagi operasional Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011	2011	2010	2009	2008	2007
Pendapatan Komisi Perantara Pedagang Efek	25.519	42.298	51.978	73.720	87.099	101.846	128.785



2.3. Manajemen Investasi

Entitas Anak menjalankan bisnis manajemen investasi yang memiliki kontribusi yang signifikan dalam total pendapatan Perseroan secara konsolidasi. Dana kelolaan Entitas Anak terus menunjukkan peningkatan, dengan reksa dana jenis saham sebagai produk unggulan. Pada tahun 2012 Entitas Anak mengelola dana masyarakat dalam bentuk reksa dana yang melakukan penawaran umum sebesar Rp3,78 triliun, yaitu sebesar 2,07% dari total dana kelolaan seluruh reksa dana yang melakukan penawaran umum di Indonesia (tidak termasuk reksa dana yang tidak melakukan penawaran umum). Jumlah dana kelolaan tersebut naik sebesar 23,56% dari dana kelolaan pada tahun 2011 sebesar Rp3,06 triliun atau sebesar 1,87% dari total dana kelolaan seluruh reksa dana yang melakukan penawaran umum di Indonesia (Sumber: www.aria.bapepam.go.id). Keunggulan Entitas Anak dibandingkan dengan para pesaing adalah kinerja reksa dana yang baik dan adanya jaringan distribusi pemasaran yang tersebar di 18 cabang di seluruh Indonesia, serta kerjasama pemasaran dengan beberapa bank. Selain itu, Entitas Anak mengeluarkan beberapa produk baru selama tahun 2012.

Saat ini ada 73 perusahaan yang mengeluarkan produk reksa dana di Indonesia. Tingkat persaingan di industri ini akan semakin tinggi di mana masing-masing perusahaan akan mengeluarkan produk-produk unggulannya ke masyarakat. Ke depannya, Entitas Anak akan meningkatkan daya saingnya dengan kembali memperkenalkan produk-produk baru, menambah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, serta memperluas jaringan penjualan baik melalui kantor-kantor cabang maupun melalui bank-bank aliansi.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011	2011	2010	2009	2008	2007
Pendapatan Jasa Kegiatan Manajer Investasi	63.074	42.312	60.639	52.450	45.996	62.173	63.490



3. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Dengan pemberlakuan Peraturan No. V.D.5 tanggal 31 Oktober 2011 mengenai Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD yang mulai efektif pada bulan Februari 2012. MKBD Perseroan mengalami penurunan dari rata-rata lebih dari Rp200 miliar di tahun 2011 menjadi Rp63 miliar di bulan Februari 2012 dan terakhir Rp48,9 miliar per tanggal 17 Desember 2012.

Penurunan MKBD Perseroan berdampak pada penurunan kemampuan Perseroan dalam penyediaan fasilitas pembiayaan transaksi saham nasabah selama 2012 dari rata-rata sekitar Rp142 miliar pada tahun 2011 menjadi rata-rata Rp59 miliar selama periode Januari-Oktober 2012. Penurunan ini menyebabkan turunnya pendapatan bunga dan komisi perantara pedagang efek. Selain itu, penurunan MKBD tersebut juga mempengaruhi Perseroan dalam usaha penjaminan emisi efek di mana calon emiten lebih memprioritaskan perusahaan efek dengan MKBD minimum Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) sebagai persyaratan administrasi.

Mengingat pentingnya MKBD untuk bisnis Perseroan, maka Perseroan telah melakukan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perseroan melakukan *redemption* atau penjualan unit penyertaan pada Reksa Dana Penyertaan Terbatas Millenium Restructure Fund II. Penjualan aset ini didasarkan pada pertimbangan bahwa harga saham *underlying asset* reksa dana tersebut tidak lagi mencerminkan hasil valuasi dengan menggunakan metode *discounted cash flow* ("DCF") yang selama ini diterapkan, dan *hair cut* pada MKBD Perseroan. Atas penjualan aset ini, ekuitas dan profitabilitas Perseroan mengalami penurunan, namun di sisi lain meningkatkan MKBD Perseroan sebesar sekitar Rp30 miliar sehingga dapat meningkatkan volume bisnis dan profitabilitas Perseroan serta berdampak positif bagi proyeksi keuangan Perseroan di masa mendatang.
2. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan menandatangani perjanjian Pinjaman Sub-ordinasi dengan perincian sebesar USD6.000.000 (enam juta Dolar Amerika Serikat) dari AWF dengan suku bunga 13% per tahun dan biaya provisi 2%. Pinjaman ini akan dilunasi dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 7 (tujuh) hari kerja setelah penyelesaian PUT I Perseroan. Dana dari pinjaman sub-ordinasi ini sudah diterima di rekening Perseroan pada tanggal 27 Desember 2012 dan dengan demikian nilai MKBD telah mengalami kenaikan yang signifikan menjadi Rp145,57 miliar.

Berikut ini tabel data MKBD Perseoran:

Tanggal	MKBD
28 Desember 2012	Rp145,72 miliar
28 September 2012	Rp40,64 miliar
31 Desember 2011	Rp218,01 miliar
30 Desember 2010	Rp223,30 miliar
30 Desember 2009	Rp193,51 miliar
30 Desember 2008	Rp230,73 miliar
28 Desember 2007	Rp287,31 miliar

4. Kegiatan Pemasaran Perseroan

Untuk bisnis perantara pedagang efek ekuitas dan manajemen investasi, Perseroan memiliki 19 kantor cabang di 14 kota besar di Indonesia:

- 3 kantor cabang di Sumatera (Medan, Pekanbaru dan Palembang)
- 5 kantor cabang di Jakarta (Sudirman, Mangga Dua, Pluit, Kelapa Gading dan Kebon Jeruk)
- 2 kantor cabang di Jawa Barat (Bandung dan Cirebon)
- 1 kantor cabang di Yogyakarta
- 2 kantor Cabang di Jawa Tengah (Semarang dan Solo)
- 3 kantor cabang di Jawa Timur (Surabaya dan Malang)
- 1 kantor cabang di Bali (Denpasar)
- 1 kantor cabang di Kalimantan (Balikpapan)
- 1 kantor cabang di Sulawesi (Makassar)

Kantor-kantor cabang membidik nasabah-nasabah ritel yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Untuk nasabah-nasabah institusi/korporasi, yaitu untuk bisnis perantara pedagang efek ekuitas dan surat utang, bisnis jasa emisi efek dan penasehat investasi dipusatkan di Kantor Pusat Perseroan.

Untuk bisnis perantara pedagang efek ekuitas, selain melalui kantor-kantor cabang tersebut di atas, para nasabah Perseroan saat ini telah dapat melakukan transaksi jual-beli saham melalui internet, yaitu dengan telah diluncurkannya iTrimegah Internet Trading dan iTrimegah Syariah Internet Trading, masing-masing pada bulan April 2012 dan November 2012.

Untuk bisnis manajemen investasi, Entitas Anak memiliki kerjasama pemasaran dengan beberapa bank aliansi untuk pemasaran kepada nasabah ritel.

Saat ini Perseroan belum memutuskan untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, dan sedang mempelajari untuk memperkuat jaringan pemasaran yang ada saat ini. Entitas Anak berencana untuk melakukan kerjasama dengan lebih banyak bank untuk menjangkau lebih banyak nasabah ritel.

Kegiatan promosi Perseroan dan Entitas Anak dilakukan antara lain dengan iklan di media massa, event Investors Gathering, baik di kantor cabang dan kantor pusat, berbagai pameran di pusat perbelanjaan, dan *sponsorship*. Selain itu, Entitas Anak juga aktif dalam berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia ("APRDI").

5. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (“GCG”) dan ingin menjadi *benchmark* penerapan GCG bagi industri. Struktur tata kelola Perseroan secara berurutan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan Perseroan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat digelar sesuai dengan kebutuhan. Melalui rapat-rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan Perseroan.

Penerapan GCG didukung oleh penyelenggaraan Rapat Komisaris dengan Direksi dan Rapat Direksi yang dilakukan secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan, rencana-rencana Perseroan, serta membuat keputusan-keputusan penting Perseroan. Selain itu, keberadaan Sekretaris Perseroan, Divisi *Compliance*, Divisi *Internal Audit*, Divisi *Risk Management*, serta Divisi *Strategy and Performance Reporting* juga mendukung penerapan GCG, yaitu untuk membantu Direksi dalam pelaksanaan memonitor kegiatan usaha sehari-hari dan memberi masukan bagi perkembangan usaha menghadapi persaingan dan tantangan di masa depan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam dan LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI Nomor I-A yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran Dewan Komisaris, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen atau 33,33% dari Dewan Komisaris. Peran Komisaris Independen sangat penting bagi Perseroan, yaitu untuk mewakili kepentingan publik dalam mengawasi jalannya Perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary*, sesuai dengan Peraturan No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, meliputi, antara lain, sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertindak dalam penyelenggaraan aktivitas internal dan eksternal Direksi dan Dewan Komisaris dan penerapan GCG.

Untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat, Perseroan secara rutin melakukan paparan public, pertemuan dengan investor dan analis, serta dengan media.

Perseroan percaya bahwa penerapan GCG yang berkualitas tinggi akan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko-risiko usaha dan meningkatkan reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan dan keseluruhan *stakeholder* Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Perseroan

Bantuan Bea Siswa bagi Siswa Berprestasi

Pada bulan Maret 2012, Perseroan memberikan bantuan pendidikan bagi pelajar-pelajar berprestasi dari keluarga tidak mampu di Purwosari dan Tlogowungu di Pati, Jawa Tengah yang dinaungi oleh Yayasan Indonesia Bright yang bekerjasama dengan Yayasan Forum for Purwosari Education Development, Pati (“FORPED”).

Sebagian dana tersebut digunakan untuk membantu 39 siswa untuk membeli sepatu, buku dan alat-tulis. Sebagian dana lain digunakan untuk membantu SPP/Biaya Pendidikan, Kursus Bahasa Inggris di Sekolah dan Uang Pembangunan 7 siswa SMP & SMA, serta biaya transportasi dari 7 siswa SMP & SMA selama setahun.

Bantuan Buku

Menyadari bahwa masa depan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas generasi penerusnya, Perseroan terpenggil untuk memberikan sumbangan kepada bangsa melalui dukungan pada inisiatif-inisiatif di bidang pendidikan.

Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan menjalin kerja sama dengan Center Research and Development on Education Management (“CRDE”), sebuah lembaga Penelitian & Pengembangan yang berkomitmen mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan lembaga pendidikan di Indonesia, dan memberikan dukungan pelatihan motivasi bagi guru-guru dan penerbitan buku “*Motivate Yourself – Alamku Kampusku, Alamku Guruku.*”

Buku ini dibagikan kepada 1.000 Kepala Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK, Madrasah dan setingkatnya di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Jawa Barat (Bandung, Ciamis, Cianjur, Cirebon, Garut, Indramayu, Karawang, Majalengka, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Sumedang, Tasikmalaya) dan Banten (Lebak dan Serang). Selain pembagian buku tersebut, juga akan diselenggarakan *training* atau pelatihan motivasi kepada guru-guru.

Dengan pelatihan dan kehadiran buku tersebut, Perseroan berharap akan terbangun kembali motivasi dan *fighting spirit* secara spiritual para guru untuk mempersiapkan generasi muda yang tangguh yang dibutuhkan bagi masa depan bangsa ini.

6. Prospek Perseroan Sehubungan dengan Industri dan Perekonomian Secara Umum

Perseroan percaya bahwa industri jasa keuangan akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Dengan dukungan pertumbuhan industri dan kesiapan internal, Perseroan optimis untuk dapat mengambil peluang-peluang dari pertumbuhan industri ini.

Faktor eksternal yang menjadi katalis dari industri jasa keuangan adalah iklim perekonomian Indonesia yang cukup meyakinkan di mata para investor baik investor lokal maupun investor luar negeri. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan akan mencapai 6,5% didukung oleh laju inflasi yang stabil berkisar pada 5% (sumber: World Bank) dan juga rasio hutang terhadap PDB yang masih dalam taraf aman sebesar 24%, membuat investor merasa yakin dengan untuk menanamkan investasinya di Indonesia. Krisis Eropa yang hingga saat ini masih belum menemui jalan keluar dan juga lambatnya pemulihan ekonomi di Amerika Serikat, membuat investor menanamkan investasinya baik secara langsung maupun melalui portofolio di negara-negara kawasan Asia, seperti Cina, India, dan juga Indonesia.

Di samping faktor eksternal tersebut, Perseroan akan terus memperkuat faktor internal seperti memperbaiki struktur permodalan Perseroan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas dukungan teknologi yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas layanan guna mengambil segala peluang yang tersedia di industri dan agar Perseroan lebih kuat dalam menghadapi persaingan.

7. Persaingan Usaha

Perseroan bergerak dalam industri yang sangat kompetitif di semua lini usaha sebagai berikut:

- **Perantara pedagang efek:** Di tahun 2012, Perseroan mencatatkan nilai transaksi perdagangan efek ekuitas sebesar Rp20,29 triliun dengan pangsa pasar sebesar 0,91%. Menurut IDX Statistics 2012, tercatat 121 perusahaan sekuritas yang terdiri atas 98 sekuritas lokal dan 23 sekuritas asing. Persaingan terjadi antara lain dalam hal harga (biaya komisi transaksi), teknologi transaksi dan pelayanan yang ditawarkan ke nasabah, serta dalam hal ketersediaan sumber daya manusia.
 - Beberapa perusahaan efek pesaing telah berhasil mengembangkan fasilitas transaksi *online* lebih awal dan biasanya mengenakan biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Perseroan meluncurkan fasilitas *online trading* iTrimegah pada bulan April 2012 dan iTrimegah Syariah pada bulan November 2012. Untuk menghadapi persaingan ini, Perseroan akan terus memperbaiki pelayanan dan meningkatkan fasilitas serta teknologi yang ditawarkan kepada nasabah.
 - Terus membaiknya fundamental perekonomian Indonesia dan pertumbuhan pasar modal Indonesia menyebabkan ekspansi perusahaan efek lokal maupun asing. Ekspansi usaha ini memerlukan ketersediaan sumber daya manusia di tengah relatif lambatnya pertumbuhan 'supply' sumber daya manusia yang kompeten. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan dalam perekrutan. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan membuat program-program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada 'supply' karyawan yang kompeten dari industri.
- **Penjaminan emisi efek:** Persaingan dalam penjaminan emisi efek dapat terjadi antara lain dalam hal *underwriting fee* dan permodalan.
 - *Underwriting fee*, terutama *fee* penjaminan emisi efek obligasi menunjukkan tren penurunan sejak beberapa tahun terakhir dari sekitar 1% dari nilai emisi untuk penjaminan emisi obligasi pada sekitar tahun 2000 menjadi sekitar 0,03% saat ini. Meskipun demikian, penjaminan emisi saham masih memberikan *underwriting fee* yang cukup menarik yaitu sekitar 2%. Perseroan memiliki keunggulan dalam hal kredibilitas dan basis nasabah yang bervariasi, baik institusi maupun ritel, di berbagai kota di Indonesia.
 - Para calon emiten biasanya mensyaratkan tingkat minimal nilai MKBD. Sebagai antisipasi Peraturan No. V.D.5 tahun 2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, beberapa perusahaan efek telah mulai mengambil inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan MKBD. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan melakukan Pinjaman Sub-ordinasi pada akhir tahun 2012 dan peningkatan modal melalui PUT I ini.

- **Manajemen investasi:** Saat ini bisnis manajemen investasi memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi Perseroan dan dalam 5 tahun terakhir kontribusinya menunjukkan tren yang meningkat. Akhir-akhir ini industri reksa dana Indonesia diwarnai oleh kehadiran perusahaan-perusahaan manajemen investasi asing baru. Hal ini berpotensi meningkatkan persaingan berupa semakin banyaknya jumlah dan variasi produk, serta persaingan dalam *management fee* dan pendapatan Entitas Anak.

IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angkanya diambil dan dihitung dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota dari BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penjualan penyertaan reksadana Millenium Restructed Fund II dan penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 yang tidak diaudit, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai pengaruh reklasifikasi akun tertentu atas laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 terkait pengaruh retrospektif penyajian yang diharuskan oleh penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (anggota dari RSM International) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang semuanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09**)	31 Des 08**)	31 Des 07**)
ASET						
Kas dan setara kas	120.483	235.999	166.462	146.042	377.883	148.282
Deposito berjangka	-	25.146	87.716	14.984	4.911	4.842
Portofolio efek	90.689	189.405	164.605	361.270	416.178	419.358
Piutang lembaga kliring dan Penjaminan	10.249	51.106	44.992	47.189	21.224	84.947
Piutang perusahaan efek	-	9	28	-	100	-
Piutang nasabah	173.552	114.417	339.758	292.782	71.354	959.695
Piutang kegiatan manajer investasi	7.176	6.483	3.981	4.563	2.610	7.193
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek, jasa penasehat dan lain-lain	2.791	5.325	1.991	5.000	7.952	15.056
Pajak dibayar dimuka	1.350	962	4.591	26.413	23.081	-
Investasi saham	435	435	435	435	435	435
Aset pajak tangguhan	25.115	13.574	9.003	8.105	8.260	16.054
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21.801	23.511	20.714	22.300	24.227	12.885
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	4.040	4.227	598	806	1.067	143
Aset lain-lain	12.445	12.976	13.414	8.493	10.536	8.377
JUMLAH ASET	470.126	683.575	858.288	938.382	969.818	1.677.267
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Utang bank	39.667	-	139.463	84.991	-	170.000
Efek dijual dengan janji beli kembali	-	-	-	-	-	134.459
Utang lembaga kliring dan penjaminan	73.372	3.296	-	3.287	251	16.292
Utang perusahaan efek	-	15	3.563	-	-	-
Utang nasabah	47.106	264.136	281.264	262.829	194.944	471.235
Utang pajak	4.903	6.541	5.819	5.230	12.116	34.277
Surat utang jangka pendek	-	-	18.943	27.149	95.184	-
Utang obligasi	-	-	-	149.795	240.576	339.438
Utang lain-lain	18.654	16.521	20.748	22.499	29.240	45.001
Provisi imbalan kerja	29.773	23.977	21.108	20.534	15.710	24.148
JUMLAH LIABILITAS	213.475	314.486	490.908	576.314	588.021	1.234.850
EKUITAS						
Modal ditempatkan dan disetor	182.750	182.750	182.750	182.750	182.750	182.750
Ekuitas lainnya	(1.456)	(10.234)	(9.366)	(2.175)	(67.014)	(17.062)
Saldo laba	75.302	196.536	193.996	181.493	266.061	276.729
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	256.596	369.052	367.380	362.068	381.797	442.417
Kepentingan non pengendali	55	37	-	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	256.651	369.089	367.380	362.068	381.797	442.417
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	470.126	683.575	858.288	938.382	969.818	1.677.267

*) Tidak diaudit

**) Telah direklasifikasi terkait dengan penyajian pajak penghasilan final

LAPORAN RUGI LABA KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011*)	2011	2010	2009**)	2008**)	2007**)
PENDAPATAN USAHA							
Komisi perantara pedagang efek	25.519	42.298	51.978	73.720	87.099	101.846	128.785
Jasa kegiatan manajemen investasi	63.074	42.312	60.639	52.450	45.996	62.173	63.490
Pendapatan dividen dan bunga – bersih	12.665	24.559	29.181	29.876	36.009	102.677	92.450
Keuntungan perdagangan efek – bersih	2.946	2.749	5.129	9.228	6.302	(11.662)	48.155
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	4.258	8.500	11.022	5.664	14.082	32.768	15.072
Jasa penasehat investasi	763	1.170	4.537	2.090	1.950	379	1.120
Lain-lain	214	464	565	302	272	1.546	211
Jumlah Pendapatan Usaha	109.439	122.052	163.051	173.330	191.710	289.727	349.283
BEBAN USAHA							
Beban kepegawaian	(78.027)	(68.536)	(91.991)	(89.330)	(95.204)	(127.162)	(138.450)
Iklan dan promosi	(13.048)	(10.194)	(14.628)	(9.818)	(7.779)	(18.106)	(14.556)
Umum dan administrasi	(10.291)	(9.498)	(14.321)	(13.810)	(12.638)	(10.017)	(7.697)
Sewa kantor	(7.836)	(7.243)	(9.723)	(7.965)	(7.533)	(7.322)	(6.047)
Telekomunikasi	(5.906)	(6.676)	(9.037)	(8.260)	(9.220)	(10.084)	(7.324)
Penyusutan dan amortisasi	(7.581)	(6.456)	(8.902)	(7.707)	(7.585)	(5.558)	(3.591)
Jasa professional	(2.741)	(2.447)	(3.952)	(3.411)	(1.390)	(2.105)	(2.048)
Perjalanan dinas	(1.134)	(1.774)	(2.574)	(2.317)	(1.546)	(2.945)	(2.173)
Kustodian	(875)	(1.121)	(1.469)	(1.181)	(793)	(756)	(917)
Pelatihan dan seminar	(821)	(859)	(1.290)	(980)	(695)	(2.171)	(1.984)
Jamuan dan sumbangan	(598)	(621)	(846)	(1.248)	(708)	(1.154)	(1.147)
Lain-lain	(1.290)	(1.011)	(1.524)	(6.642)	(5.519)	(5.972)	(2.264)
Jumlah Beban Usaha	(130.148)	(116.436)	(160.257)	(152.669)	(150.610)	(193.352)	(188.198)
LABA (RUGI) USAHA	(20.709)	5.616	2.794	20.661	41.100	96.375	161.085
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Penghasilan bunga	3.960	10.884	14.375	17.332	19.064	18.293	12.204
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	14	514	507	(24)	199	237	611
Keuntungan selisih kurs – bersih	217	32	150	114	(1.312)	3.486	221
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(103.622)	-	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(3.919)	(6.698)	(7.604)	(16.179)	(28.971)	(71.419)	(37.789)
Lain-lain - bersih	(513)	72	559	1.492	(632)	(617)	(5.997)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(103.863)	4.804	7.987	2.735	(11.652)	(50.020)	(30.750)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(124.572)	10.420	10.781	23.396	29.448	46.355	130.335
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3.381	(4.066)	(4.749)	(7.389)	(8.262)	(15.072)	(34.617)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(121.191)	6.354	6.032	16.007	21.186	31.283	95.718
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							
Keuntungan (kerugian) aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	8.753	91	(893)	(5.076)	(36.783)	(55.385)	(5.333)
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(112.438)	6.445	5.139	10.931	(15.597)	(24.102)	90.385

*) Tidak diaudit

**) Telah direklasifikasi terkait dengan penyajian pajak penghasilan final

Rasio Keuangan Penting

URAIAN	Sembilan Bulan		Satu Tahun				
	2012	2011*)	2011	2010	2009**)	2008**)	2007**)
RASIO PERTUMBUHAN							
Pendapatan Usaha	(10,33%)	N/A	(5,93%)	(9,59%)	(33,83%)	(17,05%)	60,46%
Laba (Rugi) Usaha	(468,75%)	N/A	(86,48%)	(49,73%)	(57,35%)	(40,17%)	69,17%
Laba (Rugi) Bersih	(2,007,32%)	N/A	(62,32%)	(24,45%)	(32,28%)	(67,32%)	33,51%
Laba (Rugi) Komprehensif	(1,844,58%)	N/A	(52,98%)	(170,08%)	(35,29%)	(126,67%)	25,05%
Jumlah Aset	N/A	N/A	(20,36%)	(8,54%)	(3,24%)	(42,18%)	100,01%
Jumlah Liabilitas	N/A	N/A	(35,94%)	(14,82%)	(1,99%)	(52,38%)	173,18%
Ekuitas	N/A	N/A	0,47%	1,47%	(5,17%)	(13,70%)	14,45%
RASIO USAHA							
Marjin Laba (Rugi) Usaha	(18,92%)	4,60%	1,71%	11,92%	21,44%	33,26%	46,12%
Marjin Laba (Rugi) Bersih	(110,74%)	5,21%	3,70%	9,23%	11,05%	10,80%	27,40%
Marjin Laba Komprehensif	(102,74%)	5,28%	3,15%	6,31%	(8,14%)	(8,32%)	25,88%
Pendapatan/Jumlah Aset	23,28%	N/A	23,85%	20,19%	20,43%	29,87%	20,82%
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset	(25,78%)	N/A	0,88%	1,86%	2,26%	3,23%	5,71%
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif/Jumlah Aset	(23,92%)	N/A	0,75%	1,27%	(1,66%)	(2,49%)	5,39%
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas	(47,22%)	N/A	1,63%	4,36%	5,85%	8,19%	21,64%
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif/Jumlah Ekuitas	(43,81%)	N/A	1,39%	2,98%	(4,31%)	(6,31%)	20,43%
RASIO KEUANGAN							
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	45,41%	N/A	46,01%	57,20%	61,42%	60,63%	73,62%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	83,18%	N/A	85,21%	133,62%	159,17%	154,01%	279,11%
Utang bank/Modal Disetor	21,71%	N/A	-	76,31%	46,51%	-	93,02%
Jumlah Aset/Jumlah Ekuitas	220,23%	N/A	185,21%	233,62%	259,17%	254,01%	379,11%
RASIO LIKUDITAS							
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	227,15%	N/A	220,26%	175,78%	222,87%	281,43%	188,87%
Kas dan Setara Kas/Liabilitas Lancar	65,59%	N/A	89,89%	54,10%	39,66%	115,39%	17,57%

*) Tidak diaudit

**) Telah direklasifikasi terkait dengan penyajian pajak penghasilan final

X. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang angkanya diambil dan dihitung dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota dari BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penjualan penyertaan rekasa dana Millenium Restructed Fund II dan penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 yang tidak diaudit, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai pengaruh reklasifikasi akun tertentu atas laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 terkait pengaruh retrospektif penyajian yang diharuskan oleh penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (anggota dari RSM International) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang semuanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	30 Sep 12	31 Des 11	31 Des 10	31 Des 09	31 Des 08	31 Des 07
Modal Dasar	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000
Modal ditempatkan dan disetor	182.750	182.750	182.750	182.750	182.750	182.750
Tambahan modal disetor – Bersih	9.644	9.644	9.644	645	645	645
Modal saham diperoleh kembali	(16.056)	(16.056)	(16.056)	(16.056)	(16.056)	(16.056)
Opsi saham	-	-	-	11.164	4.933	-
Cadangan	4.956	(3.822)	(2.954)	2.072	(56.536)	(1.651)
Saldo laba	75.302	196.536	193.996	181.493	266.061	276.729
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	256.596	369.052	367.380	362.068	381.797	442.417
Kepentingan non pengendali	55	37	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	256.651	369.089	367.380	362.068	381.797	442.417

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan PUT I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli saham biasa sebanyak 3.454.300.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus ribu) saham biasa dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan harga Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp276.344.000.000 (dua ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh empat juta Rupiah) dan merupakan 48,59% (empat puluh delapan koma lima sembilan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Proforma Ekuitas sehubungan dengan PUT I

Apabila PUT I terlaksana, maka proforma ekuitas Perseroan setelah tanggal penjatahan saham 28 Maret 2013 menjadi sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tamhan Modal Disetor	Ekuitas Lainnya	Saldo Laba	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas pada tanggal 30 September 2012 dengan nilai nominal Rp50,00 setiap saham sebelum PUT I kepada pemegang saham.	182.750	9.644	(11.100)	75.302	55	256.651
PUT kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sejumlah 3.454.300.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp50,00 setiap saham dan harga pelaksanaan Rp80,00 setiap saham (setelah dikurangi biaya-biaya emisi sebesar Rp1,17 miliar).	172.715	102.495	-	-	-	275.174-
Proforma Ekuitas setelah PUT I	355.465	112.103	(11.100)	75.302	55	531.825

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak atas dividen yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama. Perseroan mempunyai rencana untuk membayar dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Pembagian dividen atas keuntungan pada suatu tahun buku akan dilakukan pada tahun buku berikutnya, mulai tahun buku 2013. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, namun tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tidak terdapat *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Direksi Perseroan bermaksud mengusulkan pembayaran dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dengan rincian sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Beban Pajak	Dividen (Terhadap laba bersih)
Sampai dengan Rp100 miliar	15%
Lebih dari Rp100 miliar	25%

Informasi mengenai pelaksanaan pembagian dividen tahun buku 2006-2010 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih (jutaan Rupiah)	Jumlah Dividen (jutaan Rupiah)	Dividen per Saham (Rp)	Jumlah Saham Beredar*)
2010	16.007	3.454	1	3.454.300.000
2009	21.186	3.454	1	3.454.300.000
2008	31.283	10.363	3	3.454.300.000
2007	95.718	41.452	12	3.454.300.000
2006	71.695	34.543	10	3.454.300.000

*) Jumlah saham beredar dikurangi saham treasury.

XII. PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT I DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI.

PERPAJAKAN

A. Perpajakan Pemegang Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek telah ditetapkan sebagai berikut:

- Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut pajak sebesar 0,1% dari jumlah bruto transaksi penjualan saham dan bersifat final. Tata cara pemungutan pajak final ini dilakukan oleh penyelenggara bursa efek melalui perusahaan perantara efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan pajak penghasilan sebesar 0,5% dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat penawaran umum. Tata cara penyeteroran tambahan pajak bagi pemilik saham pendiri dilakukan oleh perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham diperdagangkan di bursa efek.
- Namun apabila Pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan fasilitas tersebut diatas maka perhitungan pajak penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif pajak yang berlaku umum sesuai dengan pasal 17 Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 2008 yang merupakan perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang telah diundangkan pada tanggal 23 September 2008 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009, dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia bukan merupakan objek pajak sepanjang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Namun apabila persyaratan diatas tidak terpenuhi, sesuai dengan pasal 23 Undang-undang No. 36 Tahun 2008 dividen yang diterima oleh perseroan terbatas dan wajib pajak badan dalam negeri lainnya serta dari wajib pajak luar negeri dikenakan pemotongan pajak oleh perusahaan yang membagikan dividen sebesar 15% Bentuk Usaha Tetap dari jumlah bruto. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini, dapat berlaku sebagai kredit pajak atas pajak penghasilan tahunan yang terutang oleh pemegang saham wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Besarnya pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dikenakan tarif lebih tinggi 100% (seratus persen), apabila perusahaan yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Sesuai pasal 17 ayat 2c Undang-undang No. 36 Tahun 2008 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009, besarnya tarif pemotongan pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri adalah sebesar 10% dari bruto dan bersifat final.

Sesuai dengan Pasal 26 Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri akan dikenakan pemotongan pajak dengan tarif sebesar 20%, atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada wajib pajak luar negeri yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian persetujuan penghindaran pajak berganda dengan pemerintah Republik Indonesia dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Dirjen Pajak No. PER 61/PJ./2009 dan PER 62/ P.J./2009 yang telah diubah dengan PER 24/PJ./2010 dan PER 25/ P.J./2010 dengan melengkapi Form DGT-1 atau DGT-2.

B. Perpajakan Perseroan

Sebagai wajib pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT I ini adalah sebagai berikut:

- 1. Konsultan Hukum : DNC**
 No. STTD : No. 27/BL/STTD-KH/2007, tanggal 27 Februari 2007
 Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia No. 02.10486
 Anggota himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200717
 Gedung Permata Kuningan, Penthouse Floor
 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
 Jakarta 12980

Ruang Lingkup :

Fungsi utama Konsultan Hukum di dalam Penawaran Terbatas I adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

Pedoman Kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

Surat penunjukan dari Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan Surat DNC No. DNC/104-602/12/IX/323 tanggal 6 September 2012, sebagaimana telah disetujui oleh Perseroan tertanggal 13 September 2012.

- 2. Akuntan Publik : Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan**
 Prudential Tower Lantai 17
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
 Jakarta 12910

No.STTD : 251/STTD-AP/PM/1999
 Keanggotaan :
 Asosiasi Profesi IAPI : 669
 Surat Perjanjian : No. T082/SA12/554/10-12 tanggal 9 Oktober 2012.

Ruang Lingkup :

Fungsi utama Akuntan Publik di dalam PUT I ini adalah melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Pedoman Kerja berdasarkan Standar Profesional Akuntansi Publik ("SPAP")

- 3. Notaris : Fathiah Helmi, S.H.**
 No. STTD : 02/STTD-N/PM/1996
 Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)
 No. 011.003.027.260958
 Graha Irama, Lantai 6 Ruang 6C
 Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2, Kuningan
 Jakarta 12950

Ruang Lingkup :

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka PUT I ini antara lain membuat Akta-akta dalam rangka PUT I, antara lain Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan perjanjian lainnya yang terkait serta Akta-akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Pedoman Kerja berdasarkan Pernyataan Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Surat Persetujuan : No. 15/Prop/PUT/X/2012

- 4. Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita**
Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.Kep-80/PM/1991
Keanggotaan Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia No. ABI/IX/2008-007
Plaza BII, Menara III, Lantai 12
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Ruang Lingkup :

Ruang lingkup tugas BAE dalam Penawaran Umum Terbatas ini meliputi melakukan tugas yang meliputi : menyiapkan DPS yang berhak atas Penawaran Umum Terbatas I, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI, menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan Bank yang ditunjuk Perseroan, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian saham tambahan, melaksanakan proses penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI serta melaksanakan proses pengembalian uang pemesanan pembelian saham.

Pedoman Kerja berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK terkait Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Surat Persetujuan : No. 437/SG-CA/BSIM/X/2012

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT I ini bukan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD maka sisa saham akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka seluruh sisa saham tersebut akan diambil oleh Pembeli Siaga (*full commitment*) yaitu AWF yang beralamat Portcullis TrustNet Chambers, P.O. Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Islands, yang dimiliki 100% oleh Canopus Securities Ltd., dengan *ultimate shareholder* Northstar Equity Partners III Ltd. pada harga yang sama dengan harga PUT I yaitu Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) per saham sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk No 30 tanggal 30 Januari 2013, dan Akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk. No. 30 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Hal-hal penting yang diatur dalam perjanjian pembelian sisa saham dan perubahan I perjanjian pembelian sisa saham adalah sebagai berikut:

1. Harga pelaksanaan Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) per saham;
2. Hak dan kewajiban Para Pihak:

Pembeli Siaga:

Wajib membeli sisa saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham yang berhak dengan syarat sebagai berikut :

- Disepakatinya harga pelaksanaan oleh Perusahaan (Emiten) dan Pembeli Siaga secara tertulis;
- Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif;
- Emiten telah memperoleh semua persetujuan dan ijin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan saham baru dalam PUT I ini.

Perseroan (Emiten):

- Wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pembeli Siaga mengenai jumlah sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham yang lain pada Tanggal Penjatahan selambat-lambatnya pada pukul 16.00 wib
 - Setuju untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelian sisa saham dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku;
 - Mengetahui adanya kejadian yang dapat mengakibatkan terdapatnya informasi material yang tidak benar dalam perjanjian pembeli siaga atau pada Prospektus ini atau Pernyataan Pendaftaran atau yang mengakibatkan kelalaian atas permasalahan yang signifikan pada Prospektus sehingga mengakibatkan informasi yang terkandung dalam Prospektus menjadi menyesatkan, maka Emiten wajib segera memberitahukan Pembeli Siaga dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki keadaan ini, tanpa meniadakan hak-hak Pembeli Siaga berdasarkan perjanjian pembeli siaga.
3. Pembeli Siaga wajib untuk melakukan pembelian sisa saham sebanyak-banyaknya 3.454.300.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus ribu saham) senilai Rp276.344.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh empat juta Rupiah).
 4. Pengakhiran Perjanjian Pembelian Sisa Saham yang dapat disebabkan oleh:
 - a. Seluruh hak dan kewajiban para pihak telah selesai;
 - b. Pernyataan Pendaftaran Efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Laporan Keuangan Emiten yang digunakan untuk PUT I;
 - c. Tidak memperoleh persetujuan RUPSLB terkait dengan PUT I ini.

AWF menyatakan memiliki dana yang cukup untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lainnya dalam PUT I ini.

Ikhtisar data keuangan penting AWF

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Advance Wealth Finance Ltd. untuk periode 18 November 2011 hingga 31 Desember 2012.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Des 2012
Jumlah Aset	29,670,931
Jumlah Liabilitas	1,041,667
Jumlah Ekuitas	28,629,264

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	18 Nov 2011 sampai dengan 31 Des 2012
Pendapatan Usaha	120,000
Beban Usaha	(490,737)
Laba (Rugi) Bersih	(370,737)
Pendapatan Komprehensif Lain-lain	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(370,737)

XV. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Penting untuk diperhatikan oleh para pemegang saham Perseroan

PUT I ini tidak didaftarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan lain, selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa yang berada di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau Sertifikat Bukti HMETD, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham PUT I ini atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran dan pembelian saham PUT I atau pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap setiap perundang-undangan yang berlaku di masing-masing Negara tersebut.

Para pemegang saham yang bermaksud untuk melaksanakan HMETD wajib memastikan bahwa pelaksanaan HMETD tidak bertentangan dan/atau merupakan pelanggaran atas ketentuan hukum yang berlaku di Negara dimana pemegang saham menundukan diri.

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang diperdagangkan baik di luar bursa maupun melalui bursa.

1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 April 2013 sampai dengan pukul 16:15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa pemegang 1 (satu) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT I ini dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) setiap saham.

2. Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah (i) para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS atau memiliki Saham Perseroan di rekening efek perusahaan efek/bank kustodian pada tanggal 10 April 2013 sampai dengan pukul 16:15 WIB, dan yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (ii) pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (iii) pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 12 – 18 April 2013.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasehat investasi, manajer investasi, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Edaran PT Bursa Efek Jakarta No. SE-006/BEJ/1998, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 500 (lima ratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09:30 sampai dengan pukul 12:00 waktu *Jakarta Automated System* ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09:30 sampai dengan pukul 11:30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16:15 WIB.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

4. Bentuk HMETD

Ada 2 (dua) bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 12 – 18 April 2013.

6. Nilai HMETD

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

- Harga saham pada tanggal terakhir perdagangan yang mengandung HMETD (cum) = RpA
- Harga pelaksanaan PUT I = RpB
- Setiap pemegang saham sejumlah C saham lama berhak membeli sejumlah D saham baru.
- Jumlah seluruh saham setelah pelaksanaan HMETD = C + D

Maka, harga teoretis adalah:

- Harga teoretis saham baru mulai tanggal perdagangan saham yang tidak mengandung HMETD adalah

$$\frac{(RpA \times C) + (RpB \times D)}{C + D} = RpE$$

- Harga teoretis HMETD = RpE - RpB

7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota BEI atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain HMETD

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

XVI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita ("Registrar") sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT I ini, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk No. 31 tanggal 30 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 April 2013 pukul 16:15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Pemesan yang berhak membeli saham baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 10 April 2013.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 April 2013. Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sinartama Gunita dengan alamat Plaza BII Menara I Lt. 9, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 11 April 2013 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Surat kuasa asli (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku, baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;

2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD);
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk menandatangani sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Sertifikat asli Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Bukti pembayaran asli Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (KTP/paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Surat kuasa asli, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Surat kuasa asli dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 18 April 2013.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. FPPS Tambahan asli yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Surat kuasa asli yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Bukti pembayaran asli dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 April 2013 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 23 April 2013 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD.

Manajer Penjatahan wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; **paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.**

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank BCA
Cabang: K.H. Moch. Mansyur
Atas Nama: PT Trimegah Securities, Tbk
No: 179-3030707

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik | (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 19 April 2013.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 25 April 2013. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 25 April 2013 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah Bank Central Asia, yang diperhitungkan sejak tanggal 25 April 2013 sampai dengan tanggal di mana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lt. 9
Jl. MH. Thmarin Kav.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel.: +62 21 392 2332
Fax.: +62-21 392 3003

dengan menunjukkan KTP asli atau identitas asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09:00 – 15:00 WIB) mulai tanggal 16 April 2013. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 25 April 2013. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu AWF, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk. No. 30 tanggal 30 Januari 2013 dan Akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Trimegah Securities, Tbk. No. 30 tanggal 21 Februari 2013 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh saham yang masih tersisa sebanyak 3.454.300.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus ribu) saham tersebut pada Harga Pelaksanaan Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) setiap saham.

12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lt. 9
Jl. MH. Thamrin Kav. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Telp.: (62 21) 3922332
Fax.: (62 21) 3923003

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank;
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga);
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).
Waktu pendaftaran :
Tanggal : 12 April 2013 – 18 April 2013
Pukul : 09:00 – 16:15 WIB
- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal tanggal 18 April 2013.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan akan tersedia untuk dimulai diambil pada tanggal 11 April 2013 di kantor BAE oleh para pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan per 10 April 2013.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening.

Bagi HMETD yang masih berbentuk warkat/sertifikat bukti, HMETD dapat diambil di kantor BAE pada setiap Hari Kerja mulai jam 10:00 WIB sampai dengan jam 16:15 WIB mulai tanggal 11 April 2013 dengan menyerahkan dokumen identitas diri yang sah.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower I Lt. 9
Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51
Jakarta 10350
Indonesia
Tel.: +62-21 392 2332
Fax.: +62-21 392 3003
Website: www.sinartama.co.id

Informasi mengenai PUT I ini akan diiklankan pada 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dan terbit di tempat kedudukan Perseroan.

XVIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai prospektus atau PUT I ini, pemegang saham dapat menghubungi:

PT Trimegah Securities, Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18-19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : +62-21 2924 9088
Faksimili : +62-21 2924 9150
Website: www.trimegah.com
E-mail: corporate.secretary@trimegah.com

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower I Lt. 9
Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51
Jakarta 10350
Indonesia
Tel.: +62-21 392 2332
Fax.: +62-21 392 3003
Website: www.sinartama.co.id